



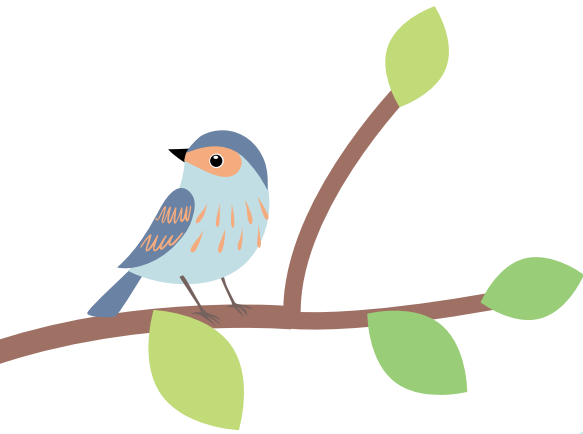
2020

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



 **SMARTER FASTER BETTER** 





Pernyataan Disclaimer

Pernyataan

Laporan ini berisi rencana, proyeksi, strategi, dan tujuan Perseroan yang bukan merupakan pernyataan fakta historis dan perlu dipahami sebagai pernyataan mengenai masa depan berdasarkan hukum yang berlaku. Pernyataan mengenai masa depan tergantung pada risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual Perseroan di masa depan berbeda dari yang diharapkan atau diindikasikan. Tidak ada jaminan bahwa hasil-hasil yang diantisipasi oleh Perseroan, atau diindikasikan oleh pernyataan mengenai masa depan akan tercapai.

Catatan untuk Pembaca Laporan

Tabel dan grafik pada laporan ini memaparkan data numerik dengan standar bahasa Indonesia. Pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar bahasa Inggris dan Indonesia, sesuai konteksnya.

Disclaimer

Content of this report are present the Company's plans, projections, strategies, and objectives, which are not based on historical facts and need to be understood as statements about the future using the applicable laws. Statements about the future are subject to risks and uncertainties that may cause the Company's circumstances and actual results in the future to differ from those expected or indicated. There is no guarantee that the results anticipated by the Company, or indicated by statements about the future, will be achieved.

Notes for Report Readers

The tables and graphs of this report describe numerical data according to Indonesian standards. Numerical exposure in the text uses English and Indonesian standards, respectively.



Selama 45 tahun, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (selanjutnya disebut “Indocement” atau “Perseroan”) telah mendukung pembangunan di Indonesia melalui penyediaan semen berkualitas tinggi.

Kami selalu melakukan berbagai upaya untuk berpikir jauh ke depan dengan memanfaatkan teknologi terkini, mengutamakan efektivitas, dan kecepatan dalam menjalankan bisnis, serta berusaha menjadi lebih baik dalam menjalankan kegiatan bisnis. Semua ini dilakukan tanpa mengesampingkan komitmen kami untuk menciptakan nilai bagi segenap pemangku kepentingan dan menjalankan bisnis yang ramah lingkungan secara berkelanjutan. Di tengah segala tantangan yang dihadapi industri semen global serta adanya pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia, kami tetap melangkah untuk menjadi *Smarter*, *Faster*, dan *Better*.

For 45 years, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (hereinafter referred to as “Indocement” or the “Company”) has supported development in Indonesia by providing high quality cement.

We always make various efforts and think ahead by utilizing the latest technology, prioritizing effectiveness and speed in operating business, as well as striving to be better in running our business activities. We do all of these without putting aside our commitment to creating value for all stakeholders and running an environmentally friendly sustainable business. Amidst all the challenges faced by the global cement industry and the COVID-19 pandemic that hit the entire world, we keep moving forward and being agile and resilient to become *Smarter*, *Faster*, and *Better*.

Penghargaan Keberlanjutan 2020

Sustainability Awards 2020

1

8 Januari 2020 | 8 January 2020

Penghargaan "PROPER Peringkat Biru" Kompleks Pabrik Citeureup, Kompleks Pabrik Cirebon, dan Kompleks Pabrik Tarjun dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

"PROPER Blue Rating" Award for Citeureup Factory, Cirebon Factory, and Tarjun Factory from the Ministry of Environment and Forestry

Pemberi Penghargaan

Award Committee

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)

Ministry of Environment and Forestry (KLHK)

Kriteria Penilaian

Assessment Criteria

Evaluasi terhadap ketaatan peraturan pengelolaan lingkungan hidup, penerapan sistem manajemen lingkungan, efisiensi energi, konservasi air, pengurangan emisi, perlindungan keanekaragaman hayati, 3R limbah B3 dan limbah Non-B3, serta pemberdayaan masyarakat.

Evaluation of compliance with environmental management regulations, implementation of environmental management system, energy efficiency, water conservation, emission reduction, biodiversity preservation, 3R of hazardous and toxic waste and non-hazardous and toxic waste, as well as community empowerment.

2

9 Januari 2020 | 9 January 2020

Penghargaan Sekolah Adiwiyata Nasional kepada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Assalam, Gunung Putri, Bogor.

National Adiwiyata School Award for Integrated Islamic Elementary School (SDIT) Assalam, Gunung Putri, Bogor.

Pemberi Penghargaan

Award Committee

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)

Ministry of Environment and Forestry (KLHK)

Kriteria Penilaian

Assessment Criteria

- Aspek penilaian terhadap kebijakan sekolah yang memiliki wawasan lingkungan hidup.
- Aspek kurikulum sekolah yang berbasis lingkungan hidup.
- Aspek pengelolaan sarana dan prasarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan.
- Aspek kegiatan lingkungan di sekolah yang berbasis partisipatif.

- Assessment aspects of school policies that have environmental insight.
- Environment-based aspects of school curriculum.
- Management aspects of school supporting facilities and infrastructure that are environmentally friendly.
- Participatory-based aspects of environmental activities in schools.

3

20 April 2020 | 20 April 2020

Penghargaan Public Relations Indonesia Award (PRIA) 2020 Indocement meraih 3 penghargaan kategori Swasta yaitu:
 1. *Gold Winner* untuk sub kategori *Sustainability Report/Laporan Keberlanjutan*
 2. *Silver Winner* untuk sub kategori *Annual Report/Laporan Tahunan*
 3. *Silver Winner* untuk sub kategori *Program CSR-Community Based Development (Objek Wanawisata Batu Lawang)*

Public Relations Indonesia Award (PRIA) 2020 Indocement won 3 Private category awards, which were:
 1. *Gold Winner* for sub-category *Sustainability Report*
 2. *Silver Winner* for sub-category *Annual Report*
 3. *Silver Winner* for sub-category *CSR-Community Based Development Program (Batu Lawang Wanawisata Object)*

Pemberi Penghargaan

Award Committee

Majalah PR Indonesia

PR Indonesia Magazine

Kriteria Penilaian

Assessment Criteria

Aspek penilaian terhadap desain, konten pesan dari Direktur Utama, efektivitas penyampaian, objektif program, strategi komunikasi CSR, key message, dan eksekusi.

Assessment aspect of design, message content from the President Director, effectiveness of delivery, program objectives, CSR communication strategies, key messages, and execution.



4

29 Juli 2020 | 29 July 2020

TOP CSR Awards 2020:
1. TOP CSR Awards "Stars 5"
2. Kategori "Top Leader on CSR Commitment 2020" untuk Direktur Utama Indocement, Christian Kartawijaya

Pemberi Penghargaan

Majalah Top Business, Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)

Kriteria Penilaian

Kesuksesan dalam menjalankan program CSR/PKBL/Community Development

TOP CSR Awards 2020:
1. TOP CSR Awards 2020 "Stars 5"
2. Category of "Top Leader on CSR Commitment 2020" for Indocement President Director, Christian Kartawijaya

Award Committee

Top Business Magazine, National Committee on Governance Policy (KNKG)

Assessment Criteria

The success of running the CSR/ PKBL/ Community Development

5

18 November 2020 | 18 November 2020

Laporan Keberlanjutan Indocement tahun 2019 berhasil meraih Peringkat A berdasarkan penilaian dan studi yang dilakukan oleh Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)

Pemberi Penghargaan

Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)

Kriteria Penilaian

FIHRRST melakukan pemeringkatan laporan keberlanjutan perusahaan publik berdasarkan kriteria penyusunan laporan keberlanjutan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, yaitu POJK 51/2017 dan kriteria penting standar pelaporan keberlanjutan global, yaitu Standar Global Reporting Initiative (GRI).

Indocement Sustainability Report 2019 won an A Rating based on the assessment and study conducted by the Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)

Award Committee

Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)

Assessment Criteria

FIHRRST carries out a rating of Sustainability Report for public companies based on the criteria for preparing sustainability reports issued by the Financial Services Authority, which is POJK 51/2017 and important criteria for global sustainability reporting standards, namely Global Reporting Initiative (GRI) Standards.



Lembar Persetujuan Dewan Komisaris atas Laporan Keberlanjutan 2020

Board of Commissioners Approval Sheet for the 2020 Sustainability Report

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan.

We, the undersigned, declare that all information in the PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. 2020 Sustainability Report has been presented in its entirety, and assume full responsibility for the accuracy of this Sustainability Report's contents.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jakarta, 10 Juni 2021

Jakarta, 10 June 2021



Kevin Gluskie

Komisaris Utama
President Commissioner



Tedy Djuhar

Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner



Simon Subrata

Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner



Dr. Lorenz Näger

Komisaris
Commissioner



Dr. Bernd Scheifele

Komisaris
Commissioner



Dr. Albert Scheuer

Komisaris
Commissioner



Lembar Persetujuan Direksi atas Laporan Keberlanjutan 2020

Board of Directors Approval Sheet for the 2020 Sustainability Report

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan.

We, the undersigned, declare that all information in the PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. 2020 Sustainability Report has been presented in its entirety, and assume full responsibility for the accuracy of this Sustainability Report's contents.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Direksi

Board of Directors

Jakarta, 10 Juni 2021

Jakarta, 10 June 2021

Christian Kartawijaya

Direktur Utama
President Director

Franciscus Welirang

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Hasan Imer

Direktur
Director

Ramakanta Bhattacharjee

Direktur
Director

Troy Dartojo Soputro

Direktur
Director

David Jonathan Clarke

Direktur
Director

Oey Marcos

Direktur
Director

Benny S. Santoso

Direktur
Director

Juan Francisco Defalque

Direktur
Director

Daftar Isi

Table of Contents

<p>2 Pernyataan <i>Disclaimer</i></p> <p>3 <i>Smarter, Faster, Better</i></p> <p>4 Penghargaan Keberlanjutan 2020 <i>Sustainability Awards 2020</i></p> <p>6 Lembar Persetujuan atas Laporan Keberlanjutan 2020 <i>Approval Sheet for the 2020 Sustainability Report</i></p> <p>8 Daftar Isi <i>Table of Contents</i></p> <p>10 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlights</i></p> <p>12 Sambutan Direktur Utama <i>Message from President Director</i></p> <p>18 Indocement dan Strategi Keberlanjutan <i>Indocement and Sustainability Strategy</i></p>	<p>23 Dukungan Indocement terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang Sejalan dengan HeidelbergCement Group <i>Indocement's Support for the Sustainable Development Goals (SDGs) in line with HeidelbergCement Group</i></p> <p>24 Sustainability Commitment (SC) 2030 di Indocement <i>Sustainability Commitment (SC) 2030 in Indocement</i></p> <p>27 Mengapa Penting <i>Why It's Important</i></p> <p>29 Profil Laporan <i>Report Profile</i></p> <p>35 Profil Singkat <i>Brief Profile</i></p>
--	--

40 MENDORONG KEKUATAN EKONOMI DAN INOVASI *DRIVING ECONOMIC STRENGTH AND INNOVATION*



42 Pencapaian Bisnis yang Unggul
Excellence Business Achievement

50 Inovasi Produk dan Layanan Pelanggan
Product Innovation and Customer Service

52 MENCAPAI KEUNGGULAN DALAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA *ACHIEVING EXCELLENCE IN OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY*





62 MENGURANGI JEJAK LINGKUNGAN KAMI REDUCING OUR ENVIRONMENT FOOTPRINT



- 65 Pengelolaan Limbah dan Efluen
Waste and Effluent Management
- 70 Efisiensi Energi
Energy Efficiency

74 MENERAPKAN EKONOMI SIRKULAR ENABLING THE CIRCULAR ECONOMY



- 77 Mengurangi Emisi
Reducing Emission
- 84 Melestarikan Keanekaragaman Hayati
Preservation of Biodiversity
- 88 Pemanfaatan Air
Utilization of Water

92 MENJADI TETANGGA YANG BAIK BEING A GOOD NEIGHBOR



- 94 Membangun Masyarakat Mandiri
Developing Independent Communities

112 MEMASTIKAN KEPATUHAN DAN MENCIPTAKAN TRANSPARANSI ENSURING COMPLIANCE AND CREATING TRANSPARENCY





- 114 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
- 122 Lampiran
Appendix
- Referensi Silang POJK No. 51/POJK.03/2017,
Indeks Isi Standar GRI, dan SASB Construction
Materials Sector Disclosure
- 128 POJK No. 51/POJK.03/2017 Cross-reference,
GRI Standard, and SASB Construction Materials
Sector Disclosure Content Index
- 135 Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainable Performance Highlights

	Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
	Mendorong Kekuatan Ekonomi dan Inovasi <i>Driving the Economic Strength and Innovation</i>				
	Perolehan insentif Certified Emission Reduction (CER) pada 2016, dan sampai saat ini masih dalam proses penjualan. <i>Obtaining Certified Emission Reduction (CER) incentive in 2016, and to date is still in the sales process.</i>	Juta Dolar AS Million USD	N/A	N/A	N/A
	Laba Tahun Berjalan Income for The Year	Rp Miliar Rp Billion	1.806	1.835	1.146

	Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
	Mengurangi Jejak Lingkungan Kami <i>Reducing Our Environmental Footprint</i>				
	Intensitas Emisi Emission Intensity	ton CO ₂ eq/ton semen ekuivalen ton CO ₂ eq/ton equivalent cement	0,64	0,66	0,69
	Intensitas Air Water Intensity	m ³ /ton klinker m ³ /ton clinker	0,26	0,24	0,21

	Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
	Menerapkan Ekonomi Sirkular <i>Enabling the Circular Economy</i>				
	Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/ton semen ekuivalen GJ/ton equivalent cement	2,62	2,69	2,71
	Pemanfaatan Limbah B3 sebagai Bahan Bakar dan Bahan Baku Alternatif <i>Utilization of Hazardous & Toxic Waste Management for Alternative Fuel and Raw Material</i>	%	95	96	98
	Pemanfaatan Limbah Non-B3 sebagai Kompos dan Bahan Bakar Alternatif <i>Utilization of Non-Hazardous & Toxic Waste Management for Compost and Alternative Fuel</i>	%	99	85	85



	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2020	2019	2018
	Mencapai Keunggulan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Achieving Excellence in Occupational Health and Safety</i>				
	Jumlah Kecelakaan Kerja Karyawan Perseroan dan Kontraktor <i>Number of Accidents of Employees of the Company and Contractors</i>	Kejadian <i>Incidents</i>	13	22	42

	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2020	2019	2018
	Menjadi Tetangga yang Baik bagi Masyarakat <i>Being a Good Neighbor for Community</i>				
	Realisasi Dana Pengembangan Masyarakat <i>Realization of Community Development Fund</i>	Rp Miliar <i>Rp Billion</i>	14,2	21,3	21,1
	Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat <i>Number of Community Empowerment Activities</i>	Kegiatan <i>Activities</i>	545	398	720
	Jumlah Local Hero <i>Number of Local Hero</i>	Orang <i>Persons</i>	61	66	78



Kami melakukan berbagai upaya untuk berpikir jauh ke depan dengan memanfaatkan teknologi terkini, mengutamakan efektivitas, dan kecepatan dalam menjalankan bisnis, serta berusaha menjadi lebih baik dalam menjalankan kegiatan.

We make various efforts to think ahead by making use of the latest technology, prioritizing effectiveness and speed in doing business, and trying to be more good at carrying out activities.

Sambutan

Direktur Utama [102-14]

Message from President Director



Kami akan melaksanakan transformasi pengurangan emisi gas rumah kaca secara bertahap dengan target pengurangan timbulan emisi CO₂ hingga 7,9% dari klinker, pengurangan emisi debu menjadi kurang dari 10 mg/Nm³, serta menerapkan pemantauan emisi secara daring melalui Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Kontinyu (SISPEK) menggunakan *Continuous Emission Monitoring (CEM)*.

We will carry out a transformation to reduce greenhouse gas emissions in stages with a target of reducing CO₂ emissions by up to 7.9% from the clinker, reducing dust emissions to less than 10 mg/Nm³, and implementing online emission monitoring through the Continuous Industrial Emission Monitoring Information System (SISPEK) using Continuous Emission Monitoring (CEM).



Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

45 tahun sudah kami melayani para pemangku kepentingan kami.

Selama waktu itu, Indocement telah mencatat berbagai capaian dan melalui berbagai tantangan dalam suatu proses menuju kedewasaan. Perjalanan panjang ini menorehkan banyak pembelajaran dan mendorong kami untuk bergerak lebih cerdas, merespons lebih cepat, dan lebih baik dalam menciptakan nilai tambah bagi usaha, masyarakat, dan lingkungan.

Sepanjang waktu itu pula, komitmen Indocement semakin kuat untuk terus berkontribusi secara aktif dalam memperhatikan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan pada kegiatan operasionalnya. Komitmen ini kami wujudkan dalam 'Komitmen Keberlanjutan 2030'. Komitmen Keberlanjutan inilah yang kini menjadi panduan bagi Indocement dalam melangkah untuk lebih cerdas, lebih cepat, dan lebih baik dalam menjalankan prinsip dan strategi usaha, serta Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

We are Smarter
"Kami Selalu Berpikir Jauh ke Depan dengan Memanfaatkan Teknologi Terkini"

Di tengah situasi ketidakpastian pasar akibat pandemi COVID-19, Indocement sebagai bagian dari industri strategis masih dapat beroperasi dengan baik dan tidak mengalami perhentian produksi. Namun demikian, tahun 2020 memang menjadi tahun penuh tantangan bagi semua industri. Perseroan mencatat bahwa jumlah produksi berkurang 9,4% atau sebesar 1,7 ton dibandingkan tahun lalu. Selain itu, produksi klinker berkurang 12,5% menjadi 11,9 juta ton. Di sisi lain, dari aspek pencapaian kinerja ekonomi, dengan penjualan domestik sebesar 16,4 juta ton dan ekspor sebesar 34 ribu ton, kami berhasil mencatatkan pendapatan sebesar 14.184 miliar Rupiah dan laba bersih sebesar 1.806 miliar Rupiah.

Berdasarkan data Asosiasi Semen Indonesia (ASI), volume konsumsi semen selama 2020 turut berkontraksi akibat pandemi COVID-19. Hingga Desember 2020, penjualan semen domestik tercatat 62,51 juta ton, turun 10,8% dari realisasi penjualan di periode yang sama pada 2019. Penurunan ini mencerminkan lesunya pembangunan infrastruktur, gedung, dan perumahan yang dilakukan sepanjang 2020. Namun demikian, sebaliknya, kinerja positif ditunjukkan oleh ekspor semen yang tumbuh 44,90% menjadi 9,27 juta pada Desember 2020. Kondisi ini mencerminkan adanya peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan ekspor dan memaksimalkan kapasitas terpasang yang sudah dicanangkan hingga 2021.

Dear Honorable Stakeholders,

It has been 45 years since we served our stakeholders.

During these years, Indocement has recorded enormous achievements and has experienced through a lot of challenges on its path to maturity. During this long journey many lessons learned, have encouraged us to become smarter, respond faster, and be better at creating added values for businesses, community, and the environment.

Throughout this time, Indocement's commitment to actively providing contributions to community welfare and environmental sustainability is getting stronger, as shown in its operational activities. We manifest such commitment in our 'Sustainability Commitment 2030'. This Sustainability Commitment becomes a guide for Indocement to take smarter, faster, and better steps in implementing business principles and strategies, as well as the Sustainable Development Goals.

We are Smarter
"We Constantly Think Ahead by Utilizing the Latest Technology"

In the midst of uncertainty market situation due to COVID-19 pandemic, Indocement as part of a strategic industry can still operate well and has not ceased any production. Nonetheless, the year 2020 was indeed a year full of challenges for all industries. Compared to last year, the Company's production decreased by 9.4% or 1.7 tons, while clinker production decreased by 12.5% to 11.9 million tons. On the other hand, in terms of the aspect of economic performance achievement, with 16.4 million tons of domestic sales and 34 thousand tons of export, we managed to record revenue of 14,184 billion Rupiah and net profit of 1,806 billion Rupiah.

Based on the data from the Indonesian Cement Association (ASI), due to COVID-19 pandemic, the volume of cement consumption during 2020 was also contracted. As of December 2020, domestic cement sales were recorded at 62.51 million tons, a decrease of 10.8% from the actual sales in the same period of 2019. This decrease reflects that throughout 2020, the construction of infrastructure, buildings, and housing carried out was sluggish. However, on the contrary, cement exports showed positive performance with a growth of 44.90% to 9.27 million in December 2020. Hence, the Company sees an opportunity for increasing exports and maximizing the installed capacity that has been planned until 2021.

Pada akhir 2020, Perseroan mengoperasikan tambang agregat baru di Cariu, Kabupaten Bogor, Jawa Barat untuk mendukung usaha penyediaan batu andesit bagi usaha industri beton siap-pakai dan memperkuat posisi Indocement sebagai pemasok bahan bangunan. Kapasitas produksi yang terpasang pada tambang baru ini mencapai 600 ton per jam dengan nilai investasi mencapai Rp200 miliar dan jangka waktu operasi 20 hingga 30 tahun mendatang. Kami percaya tambang baru ini dapat berkontribusi besar bagi keberlangsungan Perseroan.

Lebih jauh, kami terus menerapkan sejumlah strategi untuk memberikan pengaruh positif bagi kinerja Perseroan. Kami memilih bahan baku dan bahan bakar secara efisien, serta menjamin ketersediaannya. Selain itu, kami meningkatkan penggunaan bahan baku dan bahan bakar alternatif yang lebih ramah lingkungan untuk mengurangi jejak lingkungan. Upaya-upaya ini kami lakukan untuk mendukung optimisme kami dalam memanfaatkan peluang dan prospek usaha di masa depan.

Dalam kegiatan produksi, kami telah mencatatkan peningkatan penggunaan bahan bakar alternatif sebagai pengganti batu bara hingga 8,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Rasio bahan baku alternatif untuk semen pun meningkat sebesar 1,2% dibandingkan 2019. Prestasi tersebut bukan hanya berkontribusi pada penurunan biaya produksi, melainkan juga pada penurunan emisi gas rumah kaca (GRK).

Kami juga membangun sistem penjualan yang cerdas melalui *Sales Force Automation (SFA)* yang berbasis teknologi dan terintegrasi. Dukungan inovasi teknologi membantu mengoptimalkan kinerja penjualan di tengah kondisi pandemi yang menghambat aktivitas orang di luar rumah.

Di tahun mendatang, kami akan menetapkan berbagai strategi dan perencanaan yang diproyeksikan semakin memperkuat kinerja Perseroan. Kami berupaya seoptimal mungkin mempersiapkan diri untuk mendukung langkah pembangunan berkelanjutan pasca pandemi COVID-19 melalui efisiensi logistik dan konektivitas. Dengan adanya kebijakan pembangunan infrastruktur tahun 2021, kami terus berupaya meningkatkan penerapan inovasi teknologi informasi dalam rantai pasok, sistem penyimpanan, transportasi manajemen dan penjualan, serta meningkatkan jaringan distribusi.

At the end of 2020, the Company operated a new aggregate quarry in Cariu, Bogor Regency, West Java to support the supply of andesite for ready-mix concrete business and strengthen its position as building materials' suppliers. This new quarry has an installed production capacity that reaches 600 tons per hour with an Rp200 billion investment value and 20 to 30 years operating period. We believe this new quarry can provide great contribution to the Company's sustainability.

Furthermore, to keep positive impact on the Company's performance, we continue to implement a number of strategies. We efficiently select raw materials, and ensure the availability. In addition, to reduce our environmental footprint, we increase the use of more environmental friendly alternative raw materials and fuels. These efforts are made to support our optimism in taking advantage of the business opportunities and future prospects.

In terms of production activities, we have recorded an increase of alternative fuel utilization as a substitute for coal up to 8.3% compared to previous year. The ratio of alternative raw materials to cement also increased by 1.2% compared to 2019. This achievement not only contributed to reduction of production costs, but also to reduction of greenhouse gas (GHG) emissions.

We also built a smart sales system called *Sales Force Automation (SFA)*, an integrated technological-based sales system. The support of such innovation has optimized sales performance in the midst of a pandemic that limit people's outdoor activities.

Various strategies and plans will be determined in the coming years that we project will strengthen the Company's performance. We are doing our best to prepare ourselves to support the sustainable development steps post COVID-19 pandemic through logistical efficiency and connectivity. We will keep improving information technology innovations in the supply chain, warehouse systems, transportation management and sales, as well as distribution networks in line with the infrastructure development policy in 2021.

We are Faster “Kami Mengutamakan Efektivitas dan Kecepatan Dalam Menjalankan Usaha Kami”

Indocement telah mengembangkan suatu sistem digital bernama TIRO SYSTEM yang dapat mengintegrasikan seluruh proses penjualan *end-to-end*, mulai dari penyediaan, distribusi, *warehousing*, penjualan, administrasi, dan pelayanan pelanggan di seluruh jaringan distributor. Ke depan, kami telah memiliki rencana transformasi digital selama lima tahun untuk melengkapi penggunaan teknologi di setiap area bisnis, seperti keuangan dan akuntansi, logistik, dan sumber daya manusia.

Di sisi lain, kami telah mempersiapkan sumber daya manusia yang handal untuk dapat menjadi generasi penerus di Perseroan yang cepat beradaptasi dengan keadaan. Kami telah merealisasikan Rp1.723.743.802 biaya pelatihan dan pendidikan karyawan, yang tidak terhenti meskipun terhambat pandemi. Kami melaksanakan kegiatan pelatihan secara daring dengan jumlah peserta mencapai 16.596 orang dan dengan total jam pelatihan sebesar 97.547 jam.

Efektivitas dan kecepatan kinerja kami juga tidak akan dapat terwujud tanpa lingkungan kerja yang layak dan aman. Di tengah masa pandemi COVID-19 ini, industri semen merupakan salah satu industri yang strategis (*essential industry*) sehingga tetap diizinkan untuk beroperasi. Perseroan juga memberlakukan berbagai penyesuaian di masa pandemi ini, salah satunya adalah menerapkan kebijakan 50% karyawan *work from home* (WFH) dan 50% karyawan *work from office* (WFO) bagi karyawan *supporting function*. Selain itu, untuk karyawan *main function*, Indocement membagi karyawan dalam tiga *shift* yang bersifat permanen, yang antara satu *shift* dengan *shift* yang lain tidak saling bertemu dan tidak diperbolehkan untuk bertukar *shift*. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan jika terdapat kasus karyawan yang terpapar COVID-19. Selain itu, Perseroan juga meminta karyawan untuk melakukan deklarasi kegiatan selama akhir pekan dan kondisi kesehatan diri termasuk keluarganya kepada atasannya setiap hari.

Kami meningkatkan jaringan teknologi informasi dan perlengkapan kerja bagi karyawan agar tetap produktif dan terhubung dengan baik meskipun bekerja dari rumah. Kami juga memastikan setiap karyawan dan kontraktor untuk tetap sehat saat bekerja melalui penerapan protokol kesehatan yang ketat, serta *safety talk* dan *daily morning briefing* di setiap *plant* dan divisi untuk memantau penerapan protokol kesehatan secara maksimal.

Tidak hanya itu, kami senantiasa berkomitmen untuk ‘Menjadi Tetangga yang Baik’ bagi masyarakat di sekitar wilayah usaha. Perseroan terus mendorong pengembangan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar dan memastikan komunikasi yang harmonis dengan semua pemangku kepentingan. Untuk

We are Faster “We Prioritize Effectiveness and Speed in Doing Our Business”

Indocement has developed a digital system called TIRO SYSTEM, which is a digital system that can integrate the entire end-to-end sales process, starting from supply, distribution, warehousing, sales, administration, and customer service in the entire distributor network. Furthermore, we already have a five-year digital transformation plan to complement the use of technology in every business area, such as finance and accounting, logistics, and human resources.

On the other side, we have prepared reliable human resources who can adapt quickly to circumstances for the Company's succession. We have managed Rp1,723,743,802 for employees training and education purpose, which have not stopped although the pandemic has been hampered. We conducted online training programs with a total participant of 16,596 heads and 97,547 training hours.

Our performance effectivity and speed might not be accomplished without a decent and safe work environment. In the middle of the COVID-19 pandemic, the cement industry as one of strategic industries (*essential industry*) is still allowed to operate. Thus, the Company made various adjustments, one of which was implementing the policy of employees for supporting function to 50% work from home (WFH) and 50% work from office (WFO). Whereas, Indocement divided employees for main function into three permanent shifts, where one shift to another does not meet each other and is not allowed to change shifts. This intended to ease tracking in case of any employee is exposed to COVID-19. Furthermore, the Company also required employees to declare their activities during weekends and their health conditions including their families to their superiors every day.

We improve our information technology networks and supporting tools for employees to keep them productive and well connected even when working from home. We ensure the health of each employee and contractor while working by implementing strict health protocols, as well as conducting safety talks and daily morning briefing in every plant and division to monitor the maximum application of health protocols.

Moreover, we are always committed to ‘Being a Good Neighbor’ for the communities surrounding our operation areas. The Company continues to encourage the social and economic development of the surrounding community and ensures harmonious communication with all stakeholders.

mengurangi dampak pandemi COVID-19 bagi masyarakat di sekitar, kami mengadakan kegiatan pembagian donasi berupa peralatan kesehatan dan kebersihan, serta bantuan makanan tambahan dan vitamin. Selain itu, kami tetap menjalankan program *link and match* antara kebutuhan industri dan dunia pendidikan melalui Program Sekolah Magang Indocement dan Program Vokasi.

We are Better "Kami Menjadi *Game Changer* untuk Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup"

Keberlanjutan usaha tidak terlepas dari upaya kami untuk mengurangi jejak lingkungan melalui serangkaian inisiatif yang ramah lingkungan. Saat ini, kami telah menjadi *game changer* dalam menjalankan industri semen yang memperhatikan efisiensi dan kelestarian lingkungan, terutama dalam mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Kami telah mengimplementasikan *Pollution Prevention Master Plan* dengan memasang *bag filter* di tiap pabrik. Lima pabrik kami telah dilengkapi *bag filter* yang mampu menangkap debu dari proses produksi semen dengan lebih baik. Selanjutnya, kami akan melaksanakan transformasi pengurangan emisi GRK secara bertahap di pabrik lainnya hingga 2023. Melalui upaya ini, kami optimis untuk mengurangi emisi CO₂ hingga 7,9% dari klinker serta mengurangi emisi debu sehingga jauh lebih kecil dari baku mutu yang telah ditentukan oleh Pemerintah.

Untuk memastikan penerapan reduksi emisi berjalan baik, kami melanjutkan penerapan pemantauan emisi secara daring melalui Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Kontinu (SISPEK) menggunakan *Continuous Emission Monitoring* (CEM). Di sisi lain, kami tetap meneruskan langkah pemanfaatan limbah B3 untuk bahan bakar dan bahan baku alternatif yang berasal dari internal dan eksternal Perseroan. Selama 2020, kami telah memanfaatkan 114.336 ton limbah B3.

Langkah-langkah perlindungan kami pada kelestarian lingkungan juga telah mendapatkan pengakuan dari Pemerintah. Pada 2020, Kompleks Pabrik Citeureup, Kompleks Pabrik Cirebon, dan Kompleks Pabrik Tarjun berhasil mendapatkan PROPER Biru yang menunjukkan pengelolaan lingkungan sesuai yang dipersyaratkan.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bagi karyawan dan kontraktor selalu menjadi prioritas kami. Indocement mencatat kinerja K3 yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah kecelakaan kerja yang melibatkan karyawan dan kontraktor menurun dari 22 kejadian di 2019 menjadi 13 kejadian di 2020. Pencapaian kinerja K3 ini didukung oleh peningkatan kualitas pelaksanaan K3 dan senantiasa menanamkan budaya sadar risiko baik bagi karyawan dan kontraktor.

To reduce the impact of COVID-19 pandemic on the surrounding community, we held activities, such as donations of health and hygiene kits, additional food and vitamin. In addition, we are continuously running the *link and match* program between industry needs of and educational world through the Indocement Apprenticeship School Program and Vocational Program.

We are Better "We Became a *Game Changer* to Preserve The Environment"

Our business sustainability is highly driven by our efforts to reduce our environmental footprint through a series of environmental friendly initiatives. Today, we have become a *game changer* in running a cement industry that pays attention to efficiency and environmental sustainability, especially in reducing Green House Gas (GHG) emissions.

We have implemented the *Pollution Prevention Master Plan* by installing *bag filters* in each plant. Five of our plants have been equipped with *bag filters* that can better capture dust from the cement production process. Furthermore, we will carry out a gradual transformation of GHG emission reduction in other plants until 2023. By these efforts, we are optimistic to reduce CO₂ emissions by 7.9% from clinker and reduce dust emissions so that is much lower than the quality standards set by the Government.

To ensure that the emission reduction runs well, we continue to implement online emission monitoring through the Continuous Industrial Emission Monitoring Information System (SISPEK) using the Continuous Emission Monitoring (CEM). On the other hand, we keep taking advantage of the use of B3 waste originating from external and internal of the Company for alternative fuels and raw materials. During 2020, we have utilized 114,336 tons of B3 waste.

Our protection measures on environmental sustainability have also received recognition from the Government. In 2020, Citeureup Factory, Cirebon Factory, and Tarjun Factory managed to achieve blue PROPER, which shows that the environmental management as required.

Occupational health and safety (OSH) for employees and contractors has always been our priority. Indocement recorded a better OHS performance compared to previous year. The number of occupational accidents involving employees and contractors decreased from 22 incidents in 2019 to 13 incidents in 2020. Such OHS performance achievement is supported by improving OHS quality implementation and always instilling a risk awareness culture for both employees and contractors.



Pada 2020, Indocement berencana menyelenggarakan *Quarry Life Awards (QLA) 5th Edition* tetapi acara ini ditunda karena pandemi COVID-19. QLA merupakan sebuah kompetisi pendidikan dan ilmiah yang diinisiasi oleh HeidelbergCement Group yang bertujuan untuk mempromosikan dan meningkatkan kesadaran akan nilai organik dari situs penambangan dan menemukan cara baru untuk lebih meningkatkannya.

Mewujudkan *Smarter, Faster, Better*

Kami menyadari, pencapaian yang kami raih selama 45 tahun ini tak lepas dari dukungan dan kerja keras seluruh pemangku kepentingan. Oleh karenanya, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya dan mengajak setiap pemangku kepentingan untuk bersama melangkah dengan lebih cerdas dan lebih cepat, untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik.

Bersama, kita dapat mengukuhkan komitmen untuk memberikan yang terbaik dan mendapatkan hasil yang optimal. Kami selalu berharap, keberadaan Indocement akan menciptakan nilai tambah dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi semua, termasuk masyarakat dan lingkungan sekitar.

In 2020, Indocement have planned to hold the *Quarry Life Awards (QLA), 5th Edition*, but this event had to be postponed due to the COVID-19 pandemic. QLA is an educational and scientific competition initiated by HeidelbergCement Group that aims to promote and raise awareness of the organic value of mining sites and to find new ways to further enhance it.

Achieving *Smarter, Faster, Better*

We are aware that the achievements we have achieved over the past 45 years are closely related to the support and hard work of all stakeholders. Thus, we are expressing our highest appreciation and we call every stakeholder to move smarter and faster together in order to create a better future.

Together we can strengthen our commitment to contribute the best and get optimal results. We always hope that Indocement's existence will create added value and provide sustainable benefits for all, including the community and the surrounding environment.

Jakarta, 10 Juni 2021
Jakarta, 10 June 2021

Christian Kartawijaya

Direktur Utama
President Director



Indocement dan Strategi Keberlanjutan

Indocement and Sustainability Strategy

Pemetaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Indocement memetakan tujuan pembangunan berkelanjutan melalui Sustainable Development Goals Compass, selaras dengan *Sustainability Commitment 2030* ("SC2030"). Strategi keberlanjutan Perseroan kemudian dikaitkan dengan topik material untuk menunjukkan komitmen yang komprehensif dalam mencapai sasaran, dengan menetapkan target, strategi, pelaksanaan, dan pencapaian yang terukur.

Sustainable Development Goals Compass

Indocement maps its sustainable development goals through the Sustainable Development Goals Compass, in line with the 2030 Sustainability Commitment ("SC2030"). The Company's sustainability strategy is then associated with material topics to demonstrate a comprehensive commitment to achieving goals, by setting measurable targets, strategies, implementations, and achievements.



Mendorong Penguatan Ekonomi dan Inovasi *Driving the Economic Strength and Innovation*



Target 2030 *2030 Target*

Memastikan kemajuan ekonomi dan keberlanjutan bisnis jangka panjang melalui sistem manajemen keberlanjutan Terpadu di semua lokasi, salah satunya melalui pengembangan produk yang lebih berkelanjutan.

Assuring long term economic and sustainable advancement through integrated sustainable management system at all sites, one of which through more sustainable products development.

Strategi Pencapaian Target *Strategies for Achieving Targets*

Pengelolaan kinerja keberlanjutan secara terintegrasi melalui sistem manajemen Keberlanjutan dari tingkat manajemen hingga karyawan dalam mengidentifikasi, merancang, melaksanakan dan mengevaluasi kinerja keberlanjutan Perseroan.

Management of sustainability performance in an integrated manner through the sustainability management system from management to employee levels in identifying, designing, implementing and evaluating the Company's sustainability performance.

Kegiatan yang Dilakukan *Performed Activities*

- Efisiensi dan efektivitas penggunaan dana/modal Perseroan.
- Sinergitas operasi dalam kelompok Perseroan.
- Pengembangan digitalisasi dan otomatisasi.
- Efficiency and effectiveness of the Company's fund/capital use.
- Synergy operation within the Company group.
- Digitization and automation development.

Pencapaian Target *Target Achievements*

- Neraca Perseroan yang kuat dan solid.
- Laba Perseroan membaik meskipun dalam tekanan kelebihan pasokan dan pandemi.
- Strong and solid Company balance sheet.
- Improved Company profit despite the pressure from oversupply and the pandemic.

Dampak *Impact*

Terwujudnya keunggulan bisnis yang berpengaruh pada kestabilan kegiatan operasi dan distribusi nilai manfaat bagi pemangku kepentingan, terutama pemegang saham. Selain itu, pengembangan produk-produk inovatif yang aman, berkualitas, serta ramah lingkungan memberikan pengaruh positif bagi pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

Realization of business excellence that affects the stability of operational activities and the distribution of benefit value to stakeholders, particularly shareholders. In addition, the development of safe, quality and environmentally friendly innovative products that provides positive impacts on customers and other stakeholders.



Mencapai Keunggulan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Achieving Excellence in Occupational Health and Safety (OHS)



Target 2030 2030 Target

Mencapai nihil kecelakaan fatal (*zero fatalities*) dan nihil kehilangan hari kerja (*zero lost time injury*), serta integrasi manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dalam sistem manajemen keberlanjutan.

Achieve zero fatalities and zero lost time injury, as well as the integration of occupational health and safety management in the sustainability management system.

Strategi Pencapaian Target Strategies for Achieving Targets

Membangun budaya K3 melalui penyusunan dan penerapan rencana induk K3, penerapan kebijakan dan SOP bagi seluruh insan yang berada di wilayah kerja, pelatihan dan pendidikan bagi seluruh karyawan, serta membangun sistem pencatatan dan pelaporan dalam pengelolaan K3 yang lebih efisien.

Building OHS culture through OHS master plan preparation and implementation, policies and SOP implementation for all people in the work area, training and education for all employees, as well as building system of recording and reporting for a more efficient OHS management.

Kegiatan yang Dilakukan Performed Activities

- Safety Leadership**
 - Menyelenggarakan *Safety Leadership Forum* setiap tahun sebagai wadah evaluasi manajemen dan program K3 serta usulan perbaikan program K3 ke depan.
 - Menjalankan *OHS Walk Observation* dan *Safety Conversation* sebagai *tool* bagi manajemen dalam memastikan dan mengawasi tempat dan cara kerja yang aman.
- Integrated Organization Structure**
 - Menyelenggarakan *Safety Committee meeting* bagi Direksi dan pimpinan kompleks pabrik secara rutin setiap tiga bulan sekali untuk membahas evaluasi insiden dan program perbaikan.
 - Menyelenggarakan *Safety Coordination Meeting* bagi seluruh unit safety dengan Direktur Sumber Daya Manusia, untuk evaluasi program dan penerapan prosedur keselamatan.
 - Menyelenggarakan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai peraturan perundangan dan *Safety Week* sesuai *group action* sebagai sarana Kampanye K3 tingkat Perseroan.
- Safety Training Development**

Menyelenggarakan dan mengembangkan pelaksanaan *safety training* untuk seluruh karyawan dan pekerja vendor sebagai upaya peningkatan kompetensi dan tindakan preventif.
- Safety Observation dan Audit**

Kegiatan untuk memastikan penerapan prosedur keselamatan di seluruh unit operasi sesuai objektif yang ingin dicapai berdasarkan evaluasi insiden sebelumnya atau memastikan penerapan standar dan prosedur keselamatan yang ditetapkan.

Pencapaian Target Target Achievements

Tercapainya *Zero Fatality* dan *Zero Lost Time Injury*
Achievement of Zero Fatality and Zero Lost Time Injury

Dampak Impact

Dengan memastikan kondisi kerja yang aman bagi pekerja dan akses terhadap layanan kesehatan yang memadai, Perseroan mendorong kondisi kesehatan karyawan yang lebih baik dan memiliki hubungan kerja yang lebih baik dengan karyawan yang berdampak positif terhadap produktivitas Perseroan.

By ensuring safe working conditions for workers and access to adequate health services, the Company encourages better health conditions for employees that has built even a better working relationship with employees, and thus, has a positive impact on the Company's productivity.





Mengurangi Jejak Lingkungan Kami
Reducing Our Environmental Footprint



Target 2030
2030 Target

Mengurangi pelepasan NO_x dan SO_x dari produksi cementitious sebesar 40% dan partikel sebesar 80% dibandingkan tahun 2008 pada 2030, mengurangi konsumsi air di semua pabrik secara ekonomis dan memanfaatkan teknologi yang tersedia, serta memberikan nilai positif bagi keanekaragaman hayati di seluruh lokasi tambang melalui rencana pascatambang.

Reducing NO_x and SO_x releases from cementitious production by 40% and particles by 80% compared to 2008 by 2030, reducing water consumption at all plants economically and utilizing available technology, as well as providing positive values for biodiversity at all quarries through post-mining plans.

Strategi Pencapaian Target
Strategies for Achieving Targets

Melakukan investasi, pengawasan, dan evaluasi terhadap rencana pengurangan emisi CO₂ sesuai rencana pengendalian emisi, mengoptimalkan konsumsi air melalui rencana pengelolaan air, serta membangun kebijakan penggunaan lahan tambang secara bertanggung jawab rangka memberikan nilai tambah bagi lingkungan dan sosial.

Investing, monitoring, and evaluating plans for reducing CO₂ emissions in accordance with the emission control plan, streamlining water consumption through the water management plan, and developing policies for the use of mining land in a responsible manner to provide added value to the environment and society.

Kegiatan yang Dilakukan
Performed Activities

- Melakukan berbagai investasi untuk menaikkan penggunaan bahan bakar alternatif dan memproduksi semen yang memiliki rasio pemakaian klinker yang lebih rendah.
- Membuat roadmap CO₂ yang diinisiasi oleh HeidelbergCement Group berupa target pencapaian penurunan CO₂ setiap tahunnya hingga tahun 2030.
- Emisi CO₂ pada 2020 sudah berada lebih dari 30% di bawah emisi tahun 1990.
- Penggunaan bahan bakar alternatif berada di kisaran 9,3% dan akan terus meningkat sampai 2030.
- Make various investments to increase the use of alternative fuels and produce cement with a lower clinker usage ratio.
- Create a CO₂ roadmap initiated by the HeidelbergCement Group in achieving the target to reduce CO₂ every year until 2030.
- CO₂ emissions by 2020 were already more than 30% below the emissions in 1990.
- The use of alternative fuels is in the range of 9.3% and will continue to increase until 2030.

Pencapaian Target
Target Achievements

- Emisi CO₂ pada 2020 sudah berada lebih dari 30% di bawah emisi tahun 1990.
- Penggunaan bahan bakar alternatif berada di kisaran 9,3% dan akan terus meningkat sampai 2030.
- CO₂ emissions by 2020 were already more than 30% below the emissions in 1990.
- The use of alternative fuels is in the range of 9.3% and will continue to increase until 2030.

Dampak
Impact

Penurunan emisi, penggunaan bahan bakar alternatif, penurunan konsumsi air, dan perlindungan keanekaragaman hayati yang mendukung pengurangan jejak ekologis Perseroan yang memungkinkan regenerasi sumber daya alam.

Emission reduction, use of alternative fuels, reduction in water consumption, and biodiversity preservation that support the reduction of the Company's ecological footprint which enables the regeneration of natural resources.



Menerapkan Ekonomi Sirkular
Enabling the Circular Economy



Target 2030
2030 Target

Terus meningkatkan jumlah penggantian bahan-bahan dasar produksi melalui penggunaan produk sampingan atau bahan daur ulang.

Continuously increase the replacement rate of natural base production materials through an increasing use of by-products or recycled materials.

Strategi Pencapaian Target
Strategies for Achieving Targets

- Memanfaatkan keahlian HeidelbergCement Group dalam menerapkan penggunaan sumber daya alternatif.
- Menyusun rencana strategis penggunaan bahan baku alternatif yang memungkinkan.
- Utilizing HeidelbergCement's Group expertise in implementing the alternative resources usage.
- Developing a strategic plan for possibility of alternative raw materials usage.

Kegiatan yang Dilakukan
Performed Activities

- Melakukan berbagai investasi untuk usaha peningkatan pemakaian bahan bakar alternatif.
- Melakukan produksi semen yang menggunakan rasio klinker lebih rendah.
- Make various investments to increase the use of alternative fuels.
- Conduct cement production using a lower clinker ratio.

Pencapaian Target
Target Achievements

Jumlah pemakaian material dan bahan bakar alternatif selalu meningkat setiap tahunnya. Hal ini sejalan dengan target yang ditetapkan oleh Perseroan.

The amount of use of alternative materials and fuels is always increasing every year. This is in line with the targets set by the Company.

Dampak
Impact

Pendayagunaan bahan baku alternatif dan bahan bakar alternatif mendukung keberlanjutan bisnis dan memberikan nilai tambah bagi ekosistem.

Utilization of alternative raw materials and alternative fuels that supports business sustainability and provides added value to the ecosystem.



Menjadi Tetangga yang Baik bagi Masyarakat *Being a Good Neighbor to the Community*



Target 2030 *2030 Target*

- Keterlibatan masyarakat di setiap pabrik.
- Menambah dan mengembangkan keahlian *local hero*.
- Meningkatkan kegiatan *voluntary community work*.
- *Community engagement at every plant.*
- *Add and develop our local heroes' competencies.*
- *Increase voluntary community work activities.*

Strategi Pencapaian Target *Strategies for Achieving Targets*

Melaksanakan kegiatan komunitas, misalnya untuk pelatihan dan berbagi pengetahuan oleh karyawan dan masyarakat, pelibatan masyarakat melalui kegiatan komunikasi dengan tokoh masyarakat dalam "bina lingkungan", pengembangan "local hero" dan membangun sistem *employee volunteering*.

Performing community activities, for example training and sharing knowledge by employees and the community, community involvement through communication activities with community leaders in "community development", developing "local heroes" and building an employee volunteering system.

Kegiatan yang Dilakukan *Performed Activities*

- Menunjang sarana edukasi pelajar dan masyarakat terutama dalam bidang pertanian, perikanan, dan peternakan, Perseroan melalui peresmian Tiga Roda Edu Green Park yang berlokasi di Desa Tajur. Program ini merupakan bagian dari pengembangan Pusat Penelitian, Pelatihan, dan Pengembangan Masyarakat (P4M) yang ada di tiga kompleks pabrik.
- Pengembangan tanaman lokal "Pohon Teureup" sebagai bentuk pelestarian terhadap tanaman asli wilayah Citeureup.
- Pengembangan program CSR terkait lingkungan seperti Kampung Ramah Lingkungan (KRL).
- Mendorong sekolah-sekolah yang berada di desa mitra untuk menjadi Sekolah Adiwiyata.
- Mendorong masyarakat di desa mitra untuk melakukan kegiatan bank sampah yang merupakan salah satu alternatif pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang ada di desa mitra.
- Mendukung program pemerintah dalam pencegahan pandemi COVID-19, CSR melalui program pengembangan UMKM juga telah menginisiasi pembuatan tempat cuci tangan "touchless handwash wastafel".
- Pengembangan UMKM bersama dengan Bumdes serta melakukan pendampingan terhadap UMKM yang ada di desa mitra. Selain itu juga melakukan pelatihan manajemen keuangan kepada pelaku UMKM.
- *Supporting educational facilities for students and the community, especially in the fields of agriculture, fisheries and animal husbandry through the inauguration of Tiga Roda Edu Green Park, located in Tajur Village. This program is part of the development of the Center for Research, Training and Community Development (P4M) in three factories.*
- *Development of a local plant "Teureup Tree" as a form of preservation of native plants in the Citeureup region.*
- *Development of environmentally related CSR programs such as Environmental Friendly Villages (KRL).*
- *Encouraging schools in partner villages to become Adiwiyata Schools.*
- *Encouraging the communities in partner village to conduct waste bank activity as an alternative community-based waste management in partner villages.*
- *Supporting government programs in preventing COVID-19 pandemic, CSR through the MSME development program which has also initiated the construction of a "touchless handwash wastafel".*
- *Development of MSME together with Bumdes and provide assistance to MSMEs in partner villages. Moreover, it also conducts financial management training for MSME entrepreneurs.*

Pencapaian Target *Target Achievements*

- Mendapatkan penghargaan Sekolah Adiwiyata.
- Peresmian Tiga Roda Edu Green Park sebagai program edukasi bagi pelajar dan masyarakat.
- Meningkatkan jumlah anggota bank sampah.
- Mendapatkan penghargaan program Kampung Ramah Lingkungan dari Dinas Lingkungan Hidup.
- Masyarakat sekitar pabrik yang kondusif.
- Peningkatan keterlibatan karyawan dalam kegiatan *volunteering*.
- *Obtaining Adiwiyata School award.*
- *Inauguration of Tiga Roda Edu Green Park as an educational program for students and the community.*
- *Increasing the number of waste bank members.*
- *Receiving an award for the Environmentally Friendly Village program from the Environmental Services.*
- *Conducive communities around the factories.*
- *Increased employee involvement in volunteering activities.*

Dampak *Impact*

Pelibatan komunitas lokal sebagai mitra penting dalam pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat di sekitar wilayah operasi melalui program-program pemberdayaan masyarakat.

Involving local communities as important partners in sustainable development and increasing the community's welfare and self-reliance around the operational area through community empowerment programs.



Memastikan Kepatuhan dan Menciptakan Transparansi
Ensuring Compliance and Creating Transparency



Target 2030
2030 Target

Pedoman Perilaku HeidelbergCement Group yang dipatuhi oleh seluruh pemangku kepentingan Perseroan, serta pengelolaan insiden secara optimal.

The HeidelbergCement Group Code of Conduct which is complied by all Company stakeholders, as well as optimal incident management.

Strategi Pencapaian Target
Strategies for Achieving Targets

Sosialisasi dan peningkatan kapasitas bagi seluruh karyawan terkait secara rutin terkait dengan hak asasi manusia, antikorupsi, dan ketenagakerjaan, mengelola kepatuhan pemasok dengan mengacu kepada Standar Rantai Pasokan Berkelanjutan dari HeidelbergCement Group sebagai bagian yang integral dari pendekatan manajemen terpadu, serta secara aktif terlibat dalam inisiatif terkait keberlanjutan melalui HeidelbergCement Group.

Dissemination and capacity improvement for all employees related to human rights, anti-corruption, and labor, managing supplier compliance by referring to the HeidelbergCement Group Sustainable Supply Chain Standards as an integral part of an integrated management approach, and being actively involved in initiatives related to sustainability through HeidelbergCement Group.

Kegiatan yang Dilakukan
Performed Activities

- Sosialisasi dan Pembaharuan Surat Pernyataan Kepatuhan atau Pakta Integritas Karyawan sebagaimana diamanahkan oleh Pedoman Etika Indocement.
- Memenuhi dan melaksanakan rekomendasi perbaikan (*area of improvement*) dari penilai independen pada program Penilaian GCG.
- Menerapkan manajemen risiko dengan menggunakan pendekatan *Enterprise Risk Management*, mengukur penerapan manajemen kinerja kepatuhan dan transparansi melalui indikator kinerja utama (KPI) Management, penerapan sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblower System* dengan nama *SpeakUp System*.
- *Dissemination and Updates of the Statement of Compliance or the Employee Integrity Pact as mandated by the Indocement Ethics Guidelines.*
- *Seek to meet and implement area of improvement from the independent appraiser on the GCG Assessment program.*
- *Implementing risk management using an Enterprise Risk Management approach, measuring compliance and transparency performance management through key performance indicators (KPI) Management, implementing a Whistleblower System, namely SpeakUp System.*

Pencapaian Target
Target Achievements

Perseroan dapat mencapai langkah-langkah memastikan kepatuhan dan menciptakan transparansi dengan berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap Peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melaksanakan tanggung jawab sosial antara lain kepedulian terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan.

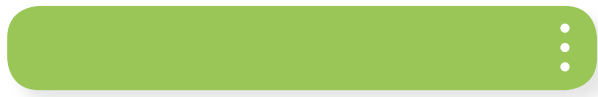
The Company can achieve steps to ensure compliance and create transparency by adhering to the principle of prudence and ensuring compliance with Company Regulations, Articles of Association and applicable laws and regulations, as well as carrying out social responsibility, including concern for the community and environmental preservation.

Dampak
Impact

Para pemangku kepentingan memiliki kesempatan yang sama dalam memberikan masukan dan menyampaikan pendapat serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup kedudukan pemangku kepentingan masing-masing.

The stakeholders have equal opportunities in providing input and expressing opinions as well as opening access to information in accordance with the principle of transparency within the scope of the position of each stakeholder.





Dukungan Indocement terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang Sejalan dengan HeidelbergCement Group

Prioritas dukungan Indocement pada pencapaian TPB telah disesuaikan dengan kebutuhan pemangku kepentingan di Indonesia, serta sejalan dengan 13 TPB yang telah dicanangkan oleh HeidelbergCement Group dalam SC2030.

Indocement's Support for the Sustainable Development Goals (SDGs) in line with HeidelbergCement Group

Indocement's support priorities to achieve the SDGs are tailored to the stakeholders' needs in Indonesia, and in line with the 13 SDGs declared by HeidelbergCement Group in SC2030.

HEIDELBERGCEMENT



Prioritas Tema SC2030 SC2030 Priority

	MENDORONG Penguatan Ekonomi dan Inovasi <i>Driving Economic Strength and Innovation</i>			
	MENCAPAI KEUNGGULAN DALAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA <i>Achieving Excellence in Occupational Health and Safety</i>			
	MENGURANGI JEJAK LINGKUNGAN KAMI <i>Reducing Our Environmental Footprint</i>			
	MENERAPKAN EKONOMI SIRKULER <i>Enabling the Circular Economy</i>			
	MENJADI TETANGGA YANG BAIK <i>Being a Good Neighbor</i>			
	MEMASTIKAN KEPATUHAN DAN MENCIPTAKAN TRANSPARAN <i>Ensuring Compliance and Creating Transparency</i>			

Prioritas Topik Material Material Topics Priority

	KINERJA EKONOMI <i>Economic Performance</i>			
	EMISI KEANEKARAGAMAN HAYATI <i>Emission Biodiversity</i>			
	EFFLUEN DAN LIMBAH ENERGI <i>Waste and Effluent Energy</i>			
	KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA <i>Occupational Health and Safety</i>			
	KOMUNITAS LOKAL <i>Local Community</i>			
	TATA KELOLA BERKELANJUTAN <i>Sustainable Governance</i>			

Sustainability Commitment (SC) 2030 di Indocement ^[103-2]

Sustainability Commitment (SC) 2030 in Indocement ^[103-2]

1

Mengurangi Jejak Lingkungan Kami
Reducing Our Environment Footprint

Sasaran Utama
Key Target

Mengurangi Jejak Emisi

Mengurangi emisi CO₂, NO_x, SO_x, pemanfaatan energi dari limbah panas pabrik, dan pemanfaatan energi dari bahan bakar alternatif.

Jejak Air

Mengurangi konsumsi air dibandingkan tahun sebelumnya, persentase lokasi di daerah kelangkaan air menggunakan rencana pengelolaan air dan sistem pencatatan air yang efisien, serta target pengurangan air secara global mulai tahun 2030 dan seterusnya.

Jejak Tata Guna Lahan

Tingkat lokasi ekstraksi dengan rencana *after-use-plan* yang disepakati, nilai keanekaragaman hayati, persentase situs yang berada dalam kawasan konservasi alam yang dilindungi, persentase rencana penggunaan lahan dengan peningkatan keanekaragaman hayati.

Reducing Emission Footprint

Reducing CO₂, NO_x, SO_x emissions, energy utilization, from heat waste of plants, and energy utilization, from alternative fuels.

Water Footprint

Reduction of water consumption compared to that of previous year, percentage of sites in water scarcity areas using water management plans and efficiency-oriented water recording system, as well as global water reduction target from 2030 onwards.

Land Use Footprint

Rate of extraction sites with agreed after-use plans in place, biodiversity value, percentage of sites which are within legally protected nature conservation areas, percentage of after-use plans with biodiversity enhancement.

Target 2030
2030 Target

- Mengurangi emisi NO_x dan SO_x dari produksi cementitious sebesar 40% dan partikel sebesar 80% dibandingkan tahun 2008.
- Pada tahun 2030, semua emisi ke udara secara permanen akan berada di bawah rata-rata industri kualitatif sebagaimana diidentifikasi oleh Cement Sustainability Initiative (CSI).
- Mengganti 30% dari total konsumsi panas dari *kiln* (tanur) semen dengan bahan bakar alternatif.
- Mengurangi konsumsi air di semua pabrik secara ekonomis dan memanfaatkan teknologi yang tersedia.
- Lokasi operasional yang berada di wilayah langka air diusahakan memiliki sistem pengelolaan dan rencana induk pengurangan air.
- Implementasi rencana strategis global pengurangan konsumsi air.
- Pabrik dioperasikan berdasarkan rencana setelah disetujui oleh otoritas dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.
- Indocement akan mengupayakan dampak positif pada nilai keanekaragaman hayati di seluruh lokasi tambang sesuai dengan rencana pascatambang yang alamiah.
- Di lokasi tambang, yang berada dalam atau terhubung langsung ke kawasan konservasi alam yang dilindungi secara hukum, Indocement menerapkan rencana pengelolaan keanekaragaman hayati.
- Setiap rencana setelah penggunaan lahan akan disesuaikan dengan kelestarian keanekaragaman hayati.
- Reduce NO_x and SO_x emissions of cementitious production by 40% and particulate matter by 80% compared to 2008.
- By 2030 all other emissions to the air will permanently be below the qualitative industry average as identified by the Cement Sustainability Initiative (CSI).
- Replace 30% of total heat consumption of cement kilns by alternative fuels.
- Reduction of water consumption at all plants to the economically and technologically feasible level.
- All operational sites located in water scarcity areas will be encouraged to have a water management system and a water reduction master plan.
- Implementation of a Global strategic water consumption reduction plan.
- Plants are operated based on plan once approved by the respective authorities and in accordance with the needs of local communities.
- Indocement will seek positive impacts on the biodiversity value across its mining sites in accordance with natural postmining plans.
- At mining sites, which are within or in direct connection to legally protected nature conservation areas, Indocement will implement a biodiversity management plan.
- Any plans after land use will be adjusted according to preservation of biodiversity.

Strategi
Strategy

- Melakukan investasi dalam melakukan penangkapan dan pemanfaatan karbon agar dapat memberikan solusi penurunan volume CO₂ yang tinggi.
- Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap rencana pengurangan emisi CO₂ setiap lima tahun sekali.
- Melakukan pengukuran SO_x, NO_x, dan partikel secara terus-menerus di semua pabrik.
- Melakukan pengukuran jejak logam dan emisi *volatile organic carbons* (VOC) di setiap lokasi produksi klinker setidaknya sekali setahun (pengukuran di titik tertentu).
- Menyusun rencana induk pengurangan air sebagai bagian dari rencana pengelolaan air untuk setiap pabrik yang berlokasi di daerah kelangkaan air, menggambarkan jumlah air yang dikelola, asal dan tingkat penggunaannya, potensi pengurangan konsumsi, peluang daur ulang air dan kerja sama dengan masyarakat sekitar.
- Mengikuti Rencana Strategis Global Pengurangan Konsumsi Air 2030.
- Membangun kebijakan penggunaan lahan tambang secara bertanggung jawab dalam rangka memberikan nilai tambah bagi lingkungan dan sosial.
- Mengacu kepada norma dan konsesi keanekaragaman hayati dalam implementasi rencana reklamasi.
- Investing in carbon capture and utilization that can provide solutions for reducing high CO₂ volume.
- Monitoring and evaluating CO₂ emission reduction plan every five years.
- Measuring SO_x, NO_x and particulate matter at all plants.
- Measuring the trace metals and volatile organic carbons (VOC) emissions at each clinker production site at least once per year (spot measurements).
- Developing water reduction master plan as part of the Water Management Plan for each plant located in water scarcity areas, describing water quantities handled, their origin and use rate, consumption reduction potentials, water recycling opportunities and possibilities of cooperation with surrounding communities.
- Following the 2030 Global Strategic Water Consumption Strategic Plan.
- Developing a responsible land use policy outlines to provide an environmental and societal added value.
- Referring to biodiversity norms and concessions document in the implementation of reclamation plan.

2

Menerapkan Ekonomi Sirkular Enabling the Circular Economy

Sasaran Utama Key Target

Persentase bahan yang digunakan dalam produksi semen dan beton yang berasal dari produk sampingan atau bahan daur ulang.

Percentage of materials employed in cement and concrete production that come from by-products or recycled materials.

Target 2030 2030 Target

Peningkatan jumlah penggantian bahan-bahan dasar produksi melalui penggunaan produk sampingan atau bahan daur ulang.

Continuously increase the replacement rate of natural base production materials through an increasing use of by-products or recycled materials.

Strategi Strategy

- Memanfaatkan keahlian HeidelbergCement Group dalam menerapkan penggunaan sumber daya alternatif.
- Menyusun rencana strategis penggunaan bahan baku alternatif yang memungkinkan.
- Utilizing HeidelbergCement's Group expertise in implementing the alternative resources usage.
- Developing a strategic plan for any alternative possible raw materials usage.

3

Mencapai Keunggulan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja Achieving Excellence in Occupational Health and Safety

Sasaran Utama Key Target

Tingkat fatalitas dan kehilangan waktu kerja.

Fatality and lost time injury rate.

Target 2030 2030 Target

- Nihil tingkat fatalitas.
- Jam kerja hilang akibat kecelakaan: Nihil.
- Zero fatality rate.
- Lost time due to accident: Nil

Strategi Strategy

- Memberikan pelatihan rutin untuk setiap karyawan tetap dan tidak tetap.
- Menerapkan aturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja di setiap lokasi dan kepada setiap orang yang berada dalam lokasi tersebut.
- Menyusun dan menerapkan rencana induk mengenai keselamatan dan kesehatan kerja yang secara jelas mendefinisikan persyaratan organisasi, rencana pelatihan, fokus area, dan target peningkatan kinerja.
- Membangun sistem pencatatan dan pelaporan agar dapat mengelola keselamatan dan kesehatan secara efisien.
- Providing regular training for each employee, both permanent and contract employees.
- Implementing rules on occupational health and safety for every individual in that location.
- Developing and implementing a master plan regarding occupational health and safety which clearly defines organizational requirements, training plans, focus areas, and performance improvement targets.
- Building the recording and reporting system which help to efficiently manage health and safety.

4

Menjadi Tetangga yang Baik Being a Good Neighbor

Sasaran Utama Key Target

Persentase pabrik yang mengadakan dialog komunitas minimal satu kali per tahun, nilai total donasi tahunan, jumlah dan jenis program pemberdayaan, serta jam kerja sukarela dalam setahun.

Percentage of plants holding at least one community dialogue per year, total value of annual donations, number and type of development programs and voluntary hours per year as well.

Target 2030 2030 Target

- Keterlibatan masyarakat di setiap kompleks pabrik.
- Menambah dan mengembangkan keahlian *local hero*.
- Mencapai 60.000 jam per tahun dalam *voluntary community work*.
- Community engagement at every factory.
- Adding and developing our *local heroes'* competencies.
- Achieving 60,000 hours per year in *voluntary community work*.

Strategi Strategy

- Menciptakan kegiatan komunitas untuk pelatihan dan berbagi pengetahuan dengan tema yang sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing karyawan, serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar.
- Melanjutkan kegiatan komunikasi dengan tokoh masyarakat dalam "bina lingkungan", serta mengembangkan "*local hero*" yang sudah ada agar dapat menyetorkan keahlian dan semangat perubahan kepada kelompok masyarakat di sekitarnya.
- Membangun sistem *employee volunteering*.
- Creating community activities for training and knowledge sharing with appropriate themes to each employees' expertise and experience, as well as according to the surrounding community's needs.
- Continuing communication activities with community leaders in "community empowerment", and developing existing "*local heroes*" to convey expertise and the spirit of change to our surrounding community groups.
- Developing employee volunteering system.

5

Mendorong Kekuatan Ekonomi dan Inovasi
Driving the Economic Strength and Innovation

Sasaran Utama
Key Target

Meningkatkan pengembalian modal yang diinvestasikan, mengembangkan inovasi, menghasilkan pendapatan dari produk berkelanjutan, menciptakan pengembangan portofolio paten HeidelbergCement Group, dan menggunakan sistem manajemen keberlanjutan yang terintegrasi.

Improving the return on invested capital, developing innovative, generating revenue from sustainable products, creating development of HeidelbergCement Group patent portfolio, and using integrated sustainability management systems.

Target 2030
2030 Target

- Mendapatkan keuntungan di atas biaya modal.
- 80% dari anggaran *research and development* produk inovatif digunakan untuk pengembangan produk yang lebih berkelanjutan.
- Menerapkan sistem manajemen keberlanjutan terpadu di semua lokasi sehingga akan membantu memastikan kemajuan ekonomi dan keberlanjutan jangka panjang.

- *Achieving a premium on top of the cost of capital.*
- *80% of the innovative product research and development budget is spent on the development of more sustainable products.*
- *Applying an integrated sustainable management system at all locations that will help to assure long term economic and sustainable advancement.*

Strategi
Strategy

- Direksi memeriksa kinerja bisnis dari masing-masing unit bisnis terpadu.
- Merancang dan menerapkan sistem bonus yang mendorong individu agar memiliki kinerja keberlanjutan.
- Mengembangkan sistem manajemen keberlanjutan yang terintegrasi agar setiap pabrik dapat melakukan analisis secara teratur untuk memastikan tingkat efektivitas manajemen.

- *The Board of Directors examines the business performance of each integrated business unit.*
- *Designing and implementing the bonus system to encourage individual to have sustainability performance.*
- *Developing an integrated sustainable management system in order to so that each plant may regularly analyze to assure the management effectiveness level.*

6

Memastikan Kepatuhan dan Menciptakan Transparansi
Ensuring Compliance and Creating Transparency

Sasaran Utama
Key Target

Implementasi hak asasi manusia, anti-korupsi, dan standar perburuhan.

The implementation of the human rights, anti-corruption, and labor standards.

Target 2030
2030 Target

- Pemasok mematuhi Pedoman Perilaku HeidelbergCement Group.
- Semua laporan insiden yang masuk akan ditanggapi dalam dua hari kerja.
- Semua laporan insiden akan diperlakukan secara profesional dan diselesaikan dalam waktu tiga bulan.

- *Suppliers comply with the HeidelbergCement Group Supplier Code of Conduct.*
- *All incoming incident reports will be responded within two business days.*
- *All incident reports will be treated professionally and resolved within three months.*

Strategi
Strategy

- Menyediakan pelatihan reguler wajib terkait dengan hak asasi manusia, anti-korupsi, kepatuhan dasar, persaingan usaha, dan ketenagakerjaan bagi semua karyawan yang terkait.
- Mengelola kepatuhan pemasok dengan mengacu kepada Kode Etik Pemasok HeidelbergCement Group sebagai bagian yang integral dari pendekatan manajemen terpadu.
- Menyediakan sistem pelaporan insiden bernama SpeakUp dengan menjamin kerahasiaan pihak yang melaporkan, dan tindak lanjut atas laporan yang masuk.
- Berpartisipasi aktif dalam World Business Council for Sustainable Development, Cement Sustainability Initiative, UN Global Compact, dan kelompok lain yang sesuai, baik secara langsung maupun melalui HeidelbergCement Group.
- Sedapat mungkin mengembangkan jejaring dengan organisasi nirlaba dan lembaga swadaya masyarakat yang relevan, baik nasional maupun multinasional.
- Menjalin kerja sama aktif dengan organisasi advokasi industri yang dapat berperan dalam peningkatan profil keberlanjutan Perseroan.

- *Providing regular mandatory trainings on human rights, anti-corruption, basic compliance, business competition, and labor to all related employees.*
- *Managing the compliance of our suppliers by referring to the HeidelbergCement Group Suppliers Code of Conduct as an integral part of integrated management approach.*
- *Providing incident reporting system called SpeakUp by ensuring the confidentiality of the reporting party, and following up on incoming reports.*
- *Actively participating in the World Business Council for Sustainable Development, the Cement Sustainability Initiative, the UN Global Compact, and other applicable groups; both directly and through HeidelbergCement Group.*
- *Whereas possible, developing networks with both relevant national and multinational non-profit organizations and non-governmental organization.*
- *Establishing active cooperation with relevant industrial advocacy organizations which can play a role in improving the Company's sustainability profile.*

Mengapa Penting ^[103-1]

Why It's Important

Mengurangi Jejak Lingkungan Kami Reducing Our Environmental Footprint

Mengapa Topik Ini Penting dan Peran Indocement Why This Topic Important and Indocement Roles

Pengendalian Emisi

Emisi GRK dan debu yang dihasilkan dari kegiatan pembakaran pada proses produksi pembakaran berpotensi menurunkan kualitas udara di sekitar wilayah operasi Perseroan.

Perseroan menetapkan strategi dan langkah untuk mengendalikan emisi GRK dan mengurangi timbulan debu melalui optimalisasi penggunaan bahan bakar alternatif dan serangkaian proyek pengurangan emisi CO₂ dan debu. Komitmen ini sejalan dengan Komitmen Keberlanjutan 2030 HeidelbergCement Group untuk memenuhi bagian dari tanggung jawab global dalam menjaga kenaikan suhu di bawah 2°C, dan telah dituangkan dalam *Master Plan Development for SC2030 Actions* in Indocement serta Kebijakan berupa *Document Code Q-POL-INCENM* yang ditetapkan oleh Direktur Utama pada 9 September 2019.

Evaluasi terus dilakukan secara internal untuk meningkatkan pengendalian emisi di masa mendatang. Selain itu, pelaporan bagi pemangku kepentingan juga dilakukan oleh Indocement, salah satunya melalui pelaporan keberlanjutan.

Perlindungan Keanekaragaman Hayati

Perseroan menyadari, kegiatan pertambangan berpotensi mengubah bentang lahan dan berpengaruh terhadap keanekaragaman hayati. Oleh sebab itu, Perseroan mengoperasikan tata guna lahan berdasarkan peraturan yang berlaku dan kebutuhan masyarakat, serta menerapkan pengelolaan keanekaragaman hayati yang lestari untuk mengurangi jejak lingkungan dan dampak negatif dari aktivitas tambang.

Emission Control

GHG and dust emissions generated from the combustion activity in cement production process potentially reduced the air quality nearby the operational areas.

The Company establishes strategies and steps to control GHG emissions and reduce dust generation by optimizing the use of alternative fuels and a series of projects to reduce CO₂ and dust emissions. This commitment is in line with the HeidelbergCement Group's 2030 Sustainability Commitment to fulfilling part of the global responsibility to keep temperature rises below 2°C, and has been stated in the *Master Plan Development for SC2030 Actions* in Indocement as well as the *Policy* in the form of the *Document Code Q-POL-INCENM* set by the President Director on 9 September 2019.

Evaluations are continuously carried out internally to improve future emission control. In addition, Indocement also conducts reporting for stakeholders, one of which is through sustainability reporting.

Preservation of Biodiversity

The Company realizes that mining activities have the potential change to the landscape and affect biodiversity. Therefore, The Company operates land use based on regulations prevailing and community needs, as well as applying sustainable management of biodiversity to reduce the environmental footprint and negative impacts of mining activities.

Menerapkan Ekonomi Sirkular Enabling the Circular Economy

Mengapa Topik Ini Penting dan Peran Indocement Why This Topic Important and Indocement Roles

Pendayagunaan Limbah

Limbah yang dihasilkan oleh kegiatan operasi Perseroan dapat menimbulkan dampak negatif bagi kelestarian lingkungan. Oleh sebab itu, melalui konsep ekonomi sirkular, Perseroan mendayagunakan limbah tertentu menjadi bahan dan bahan bakar alternatif. Hal ini dilakukan untuk mengurangi timbulan limbah dan emisi sekaligus mendukung kegiatan bisnis yang lebih ramah lingkungan.

Efisiensi Energi

Aktivitas produksi semen membutuhkan energi yang tinggi, terutama terkait dengan batu bara dan solar, sekaligus menjadi porsi terbesar dalam biaya produksi Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan menggunakan batubara dengan kadar kalori rendah, sekaligus bahan bakar alternatif yang dapat mengurangi penggunaan sumber energi fosil. Pengelolaan energi alternatif ini menegaskan komitmen Indocement dalam efisiensi energi sekaligus dapat berperan sebagai pembelajaran bagi publik.

Waste Utilization

The waste generated by the Company's operations can have a negative impact on environmental sustainability. Therefore, through the circular economy concept, the Company utilizes certain wastes to become alternative raw materials and alternative fuels to reduce waste generation and emissions while at the same time supporting more environmentally friendly business activities.

Energy Efficiency

Cement production activities require high energy requirements, especially related to coal and diesel fuel, as well as being the largest portion of the Company's production costs. Therefore, the Company uses coal with low calorific level, as well as alternative fuels that can reduce the use of fossil energy sources. This alternative energy management confirms Indocement's commitment in energy efficiency as well as playing a role as learning for the public.

Mencapai Keunggulan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Achieving Excellence in Occupational Health and Safety

Mengapa Topik Ini Penting dan Peran Indocement
Why This Topic Important and Indocement Roles

Keselamatan di Tempat Bekerja

Karakteristik industri Perseroan memiliki potensi risiko yang cukup tinggi terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan. Melalui pengembangan budaya K3 dan penetapan serangkaian target dan strategi K3, Indocement mengelola K3 dalam rangka pencapaian kinerja yang unggul. Secara rutin, Perseroan juga terus melakukan pengawasan dan pengelolaan di internal untuk pencapaian zero harm dalam kegiatan produksi.

Safety at Work Place

The characteristics of the Company's industry have quite a high potential risk related to employee Occupational Health and Safety (OHS). Through the development of an OHS culture and the establishment of a series of OHS targets and strategies, Indocement manages OHS to achieve excellent performance. Routinely, the Company also continues to carry out internal supervision and management to achieve zero harm in production activities.

Menjadi Tetangga yang Baik
Being a Good Neighbor

Mengapa Topik Ini Penting dan Peran Indocement
Why This Topic Important and Indocement Roles

Membangun Masyarakat Mandiri

Perseroan bermitra dengan komunitas lokal, sebagai salah satu pemangku kepentingan yang menjadi mitra penting dalam pembangunan berkelanjutan. Langkah Perseroan untuk membangun masyarakat yang mandiri salah satunya melalui dukungan terhadap link and match antara kebutuhan industri dan dunia pendidikan. Selain memberikan nilai dan pengembangan ekonomi lokal bagi masyarakat, upaya tersebut juga dapat mendukung kegiatan bisnis yang berkelanjutan bagi Perseroan.

Developing Self-reliance Communities

The Company partners with the local community, as one of the stakeholders who is an important partner in sustainable development. The step taken by the Company to build an independent society is through support for the link and match between the needs of the industry and the world of education. Apart from providing value and local economic development for the community, such efforts can also support sustainable business activities for the Company.

Mendorong Kekuatan Ekonomi dan Inovasi
Driving the Economic Strength and Innovation

Mengapa Topik Ini Penting dan Peran Indocement
Why This Topic Important and Indocement Roles

Menciptakan Keunggulan Bisnis serta Inovasi Produk dan Layanan Pelanggan

Ketidakpastian pasar terutama akibat pandemi COVID-19 dapat mempengaruhi keberlanjutan bisnis Perseroan. Meskipun demikian, Indocement sebagai salah satu industri yang strategis dapat bertahan dengan mengembangkan sistem penjualan yang cerdas dan terintegrasi, serta menjamin layanan bagi pelanggan secara konsisten dan berkualitas. Tidak hanya itu, di tengah segala tantangan, Perseroan tetap mengembangkan produk-produk inovatif yang aman, berkualitas, serta ramah lingkungan.

Creating Business Excellence, Product Innovation, and Customer Service

Market uncertainty, particularly due to the COVID-19 pandemic, can affect the Company's business sustainability. Nonetheless, Indocement, as part of a strategic industry, can survive by developing an intelligent and integrated sales system, as well as ensuring consistent and quality customer service. Moreover, in the midst of all challenges, the Company continues to develop innovative products that are safe, premium quality, and environmental friendly.

Memastikan Kepatuhan dan Menciptakan Transparansi
Ensuring Compliance and Creating Transparency

Mengapa Topik Ini Penting dan Peran Indocement
Why This Topic Important and Indocement Roles

Tata Kelola yang Mendukung Keberlanjutan

Tata kelola yang baik menjadi penting untuk menciptakan bisnis yang efektif dari semua proses dan sumber daya, sekaligus memberikan kepastian dan membangun kepercayaan pemangku kepentingan akan kepatuhan dan transparansi. Oleh sebab itu, Perseroan menciptakan tata kelola yang terintegrasi untuk mengelola tiga pilar keberlanjutan Perseroan, meliputi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Governance that Supports Sustainability

Good governance is essential to create an effective business from all processes and resources, while providing assurance and driving stakeholder confidence in compliance and transparency. Therefore, the Company creates integrated governance to manage the three pillars of the Company's sustainability, covering economic, environmental, and social aspects.

Profil Laporan

Report Profile

Laporan Keberlanjutan 2020 Indocement merupakan laporan yang berisi kinerja Perseroan dalam mengelola aspek ekonomi, lingkungan dan sosial pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2020. Laporan ini merupakan laporan ke 10 yang diterbitkan setiap tahun. Laporan Keberlanjutan periode sebelumnya diterbitkan pada 25 Juni 2020. Tidak ada perubahan signifikan atas Laporan, namun Indocement menyertakan pernyataan kembali yaitu untuk penyajian data energi yang disesuaikan metode perhitungannya. [102-48, 102-49, 102-50, 102-51, 102-52]

Laporan disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 ("POJK 51"), Global Reporting Initiative (GRI) Standard: Opsi Core, serta merujuk pada Standard Accounting Sustainability Board (SASB) untuk kategori material konstruksi. [102-54]

Laporan ini belum diverifikasi melalui penjaminan (*assurance*) oleh badan independen. Meskipun demikian, Perseroan memastikan kualitas isi laporan melalui sumber data yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan, serta penyajian informasi sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Pembuatan Laporan ini juga telah diketahui dan disetujui oleh Direksi. [102-56]

Laporan ini menyajikan data keuangan konsolidasian dari seluruh kinerja pabrik, 23 entitas anak, dan 4 entitas asosiasi Perseroan yang dapat dilihat di Laporan Keuangan pada Laporan Tahunan 2020. Di luar data keuangan, Laporan ini menyajikan topik material yang berdampak signifikan pada kantor pusat dan ketiga kompleks pabrik Indocement, yaitu Citeureup, Bogor, Jawa Barat; Cirebon, Jawa Barat; dan Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Data kecelakaan kerja yang disampaikan mencakup karyawan dan mitra kerja. [102-45]

Penentuan Isi dan Kualitas Laporan

[102-43, 102-46]

Perseroan melibatkan pihak manajemen, tim CSR, dan pihak independen dalam menentukan topik material, batasan topik, dan isi laporan. Proses penentuan topik material mengacu pada prinsip pelibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan. Sementara itu, kualitas isi laporan memenuhi prinsip keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan keandalan.

Indocement's 2020 Sustainability Report is a report containing the Company's performance in managing economic, environmental, and social aspects in the period of 1 January to 31 December 2020. This report is the 10th report published annually. The Sustainability Report for the previous period was published on 25 June 2020. There were no significant changes to the Report, however Indocement included several restatements for the presentation of energy data according to the calculation method. [102-48, 102-49, 102-50, 102-51, 102-52]

The report is prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51"), Global Reporting Initiative (GRI) Standard: Core Option, and referring to the Standard Accounting Sustainability Board (SASB) for the category of construction materials. [102-54]

This report has not been verified by an independent body assurance. Nevertheless, the Company ensures the report content quality through relevant and accountable data sources, and the presentation of information is in accordance with the sustainability principles. The preparation of this report has also been acknowledged and approved by the Board of Directors. [102-56]

This report presents consolidated financial data from all factories' performance, 23 subsidiaries, and 4 associated companies of the Company, which can be seen in the Financial Statements in the 2020 Annual Report. Apart from financial data, this report presents material topics that have a significant impact on the head office and the three factories, which are Citeureup, Bogor, West Java; Cirebon, West Java; and Tarjun, Kotabaru, South Kalimantan. The submitted occupational accident data include that of employees and work partners. [102-45]

Contents Defining and Report Quality

[102-43, 102-46]

The Company involves management, the CSR team, and independent parties in determining material topics, topic boundaries, and report content. The process of determining material topics refers to the principles of stakeholders engagement, sustainability context, materiality, and completeness. Meanwhile, the report content quality meets the principles of balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability.

Proses identifikasi topik keberlanjutan (*sustainability context*) mempertimbangkan aspek-aspek dalam SC2030 HeidelbergCement Group, karakteristik industri semen dan pengaruhnya terhadap pemangku kepentingan dengan mengacu pada Sustainability Accounting Standard Board (SASB) untuk industri material konstruksi (*construction materials*). Proses penentuan topik dan isu keberlanjutan dilakukan melalui diskusi internal pada bulan November 2020. Aspek material dalam laporan kemudian divalidasi dan disetujui dengan melibatkan Direksi. Tinjauan ulang atas laporan tahun sebelumnya juga dilakukan dengan mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal (*stakeholder inclusiveness*).

Topik Material [102-47]

Topik material disajikan dengan memperhatikan dampak terhadap pemangku kepentingan, baik di dalam maupun di luar Perseroan.

The process of identifying sustainability topics (*sustainability context*) considers the aspects in SC2030 HeidelbergCement Group, the characteristics of cement industry and their impact on stakeholders by referring to the Sustainability Accounting Standard Board (SASB) for the construction material industry. The process of determining sustainability topics and issues was carried out through internal discussions in November 2020. Material aspects in the report were then validated and approved by involving the Board of Directors. A review of the previous year's report was also carried out by considering input from stakeholders, both internal and external (*stakeholder inclusiveness*).

Material Topics [102-47]

Material topics are presented by considering the impact on stakeholders, both inside and outside the Company.

Topik Material 2019 Material Topics 2019	Topik Material 2020 Material Topics 2020
<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Ekonomi • Emisi • Keanekaragaman Hayati • Effluen dan Limbah • Energi • Keselamatan dan Kesehatan Kerja • Komunitas Lokal • Tata Kelola Keberlanjutan <ul style="list-style-type: none"> • <i>Economic Performance</i> • <i>Emission</i> • <i>Biodiversity</i> • <i>Effluent and Waste</i> • <i>Energy</i> • <i>Occupational Health and Safety</i> • <i>Local Community</i> • <i>Sustainable Governance</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Emisi • Keanekaragaman Hayati • Pendayagunaan Limbah • Efisiensi Energi • Keselamatan dan Kesehatan Kerja • Masyarakat Lokal • Kinerja Ekonomi • Tata Kelola Keberlanjutan <ul style="list-style-type: none"> • <i>Emission</i> • <i>Biodiversity</i> • <i>Waste Utilization</i> • <i>Energy Efficiency</i> • <i>Occupational Health and Safety</i> • <i>Local Communities</i> • <i>Economic Performance</i> • <i>Sustainable Governance</i>

Topik material dalam Laporan Keberlanjutan 2020 tidak mengalami perubahan, namun disesuaikan urutan prioritasnya. Sejalan dengan penguatan Komitmen Keberlanjutan 2030 untuk mengurangi jejak lingkungan serta fokus Perseroan untuk mendukung pemutusan rantai penyebaran COVID-19. Meskipun demikian, topik-topik lain tetap disampaikan secara komprehensif dan lengkap. Selain penyesuaian urutan prioritas topik material, tidak ada perubahan periode laporan, cakupan, dan batasan topik keberlanjutan. [102-49]

The material topics in the 2020 Sustainability Report has not change, but were adjusted according to the priority order. In line with the strengthening of the 2030 Sustainability Commitment to reduce the environmental footprint and the Company's focus on breaking the chain of COVID-19 spread. Even so, other topics are still presented in a comprehensive and complete manner. Apart from adjusting the priority order of material topics, there are no changes in the reporting period, coverage, and limitations of the sustainability topics. [102-49]

Batasan Dampak Topik Material terhadap Pemangku Kepentingan [102-47, 103-1]

Material Topics Boundaries and Impact on Stakeholders [102-47, 103-1]

Topik Keberlanjutan Sustainability Topic	Informasi Utama Main Information	Topik Material Material Topic	Dampak pada Pemangku Kepentingan Impacts on Stakeholders	
			Dalam Perusahaan Inside the Company	Luar Perusahaan Outside the Company
Mengurangi Jejak Lingkungan Kami <i>Reducing Our Environmental Footprint</i>	Mengendalikan Emisi <i>Emission Control</i>	Emisi <i>Emission</i>	Karyawan <i>Employee</i>	Masyarakat Lokal, Pemerintah <i>Local Communities, Government</i>
	Perlindungan Keanekaragaman Hayati <i>Maintaining Biodiversity</i>	Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>	Karyawan <i>Employee</i>	Masyarakat Lokal, Pemerintah <i>Local Communities, Government</i>
Menerapkan Ekonomi Sirkular <i>Enabling the Circular Economy</i>	Pendayagunaan Limbah <i>Waste Utilization</i>	Efluen dan Limbah <i>Effluent and Waste</i>	Karyawan <i>Employee</i>	Masyarakat, Pemerintah <i>Communities, Government</i>
	Efisiensi Energi <i>Energy Efficiency</i>	Energi <i>Energy</i>	Karyawan <i>Employee</i>	Masyarakat, Pemerintah <i>Communities, Government</i>
Mencapai Keunggulan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Achieving Excellence in Occupational Health and Safety</i>	Keselamatan di Tempat Bekerja <i>Safety at Work Place</i>	Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	Karyawan <i>Employee</i>	Pemerintah <i>Government</i>
Menjadi Tetangga yang Baik <i>Being a Good Neighbor</i>	Membangun Masyarakat Mandiri <i>Developing Independent Communities</i>	Komunitas Lokal <i>Local Communities</i>	Karyawan <i>Employee</i>	Masyarakat Lokal, Pemerintah <i>Local Communities, Government</i>
Mendorong Kekuatan Ekonomi dan Inovasi <i>Driving Economic Strength and Innovation</i>	Menciptakan Keunggulan Bisnis <i>Creating Business Competitive Advantage</i>	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	Karyawan, Pemegang Saham <i>Employee, Shareholders</i>	Pelanggan, Pemerintah <i>Customer, Government</i>
	Inovasi Produk dan Layanan Pelanggan <i>Product Innovation and Customer Service</i>		Karyawan, Pemegang Saham <i>Employee, Shareholders</i>	Pelanggan, Media <i>Customer, Media</i>
Memastikan Kepatuhan dan Menciptakan Transparansi <i>Ensuring Compliance and Creating Transparency</i>	Tata Kelola yang Mendukung Keberlanjutan <i>Governance that Supports Sustainability</i>	Tata Kelola Berkelanjutan <i>Sustainable Governance</i>	Karyawan, Pemegang Saham <i>Employee, Shareholders</i>	Pemerintah, Media <i>Government, Media</i>

Pelibatan Pemangku Kepentingan

[102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Pemangku kepentingan diidentifikasi berdasarkan interaksi dan tingkat pengaruhnya terhadap Perseroan. Indocement menetapkan enam kelompok pemangku kepentingan berdasarkan survei internal dengan manajemen dan kepala bagian fungsi komersial, di antaranya produksi, keuangan, ketenagakerjaan, *general affairs*, dan *business development*.

Stakeholder Engagement

[102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Stakeholders are identified based on their interactions and influence level on the Company. Indocement identified six stakeholder groups based on an internal survey with management and heads of commercial functions, including production, finance, employment, general affairs, and business development.



Pemangku Kepentingan Internal
Internal Stakeholders

Pemegang Saham
Shareholders

Isu Utama

1. Peningkatan nilai investasi dan dividen
2. Keterbukaan Informasi
3. Kinerja Perseroan yang baik
4. Pelaporan

Metode Pelibatan dan Frekuensi

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) secara berkala minimal satu tahun sekali atau insidental
2. Diskusi secara berkala sesuai kebutuhan

Respons Perseroan

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Paparan Publik
3. Membuat laporan tahunan, laporan keberlanjutan, laporan keuangan
4. Pengungkapan kinerja (melalui media situs web, pengumuman, laporan)

Manajemen Penanggung Jawab

1. Direksi
2. Corporate Secretary
3. Investor Relation

Main Issues

1. Increasing the value of investment and dividend
2. Information disclosure
3. Good performance of the Company
4. Reporting

Method of Engagement and Frequency

1. General Meeting of Shareholders (GMS) periodically at least once a year or incidental
2. Regular discussions as needed

Corporate Response

1. General Meeting of Shareholders (GMS)
2. Public Expose
3. Preparing annual reports, sustainability reports, financial reports
4. Performance disclosure through media (website, announcement, report)

Responsible Management

1. Board of Directors
2. Corporate Secretary
3. Investor Relations



Pemangku Kepentingan Internal
Internal Stakeholders

Karyawan
Employees

Isu Utama

1. Pemenuhan hak-hak dan kesejahteraan karyawan
2. Kesetaraan kesempatan berkarir, remunerasi, dan fasilitas kerja
3. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
4. Keterlibatan dalam kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial yang unggul

Metode Pelibatan dan Frekuensi

1. Forum bipartit dan tripartit yang diselenggarakan minimal satu bulan sekali
2. Komunikasi dengan serikat pekerja yang diselenggarakan minimal setiap minggu

Respons Perseroan

1. Pertemuan berkala
2. Diskusi pengembangan karyawan dalam program pengembangan karyawan
3. Pelibatan aktif penyusunan Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tahunan

Manajemen Penanggung Jawab

Fungsi Sumber Daya Manusia

Main Issues

1. Fulfillment of employees' rights and welfare
2. Equal career opportunities, remuneration, and work facilities
3. Implementation of Health and Safety (OHS)
4. Involvement in excellent economic, environmental and social performance

Method of Engagement and Frequency

1. Bipartite and tripartite Forum held at least once a month
2. Communications with trade unions at least weekly

Corporate Response

1. Periodic meetings
2. Employee development discussions within the employee development programs
3. Active involvement in preparation of Sustainability Report and Annual Report

Responsible Management

Human Resource Function



Pemangku Kepentingan Eksternal
External Stakeholders

Pelanggan
Customers

Isu Utama

1. Harga kompetitif dengan jaminan kualitas produk dan pasokan
2. Penerapan standar produk dan informasi yang lengkap
3. Pelayanan keluhan
4. Menghasilkan Produk Ramah Lingkungan

Metode Pelibatan dan Frekuensi

Pertemuan secara berkala sesuai kebutuhan, atau minimal satu tahun sekali

Respons Perseroan

1. Diskusi dengan pelanggan sesuai kebutuhan
2. Sekolah Tukang Semen Tiga Roda
3. Survei kepuasan pelanggan
4. Memberikan produk berkualitas
5. Layanan pelanggan
6. Program 'Toko Care'

Manajemen Penanggung Jawab

Fungsi Penjualan dan Pemasaran

Main Issues

1. Competitive prices with product and supply quality assurance
2. Implementation of product standards and complete information
3. Service complaints
4. Manufacturing environmental friendly products

Method of Engagement and Frequency

Meeting regularly as needed, or at least once a year

Corporate Response

1. Customer discussions as needed
2. Sekolah Tukang Semen Tiga Roda
3. Customer satisfaction survey
4. Providing quality products
5. Customer care
6. 'Toko Care' Program

Responsible Management

Sales and Marketing Function



Pemangku Kepentingan Eksternal
External Stakeholders

Pemerintah
Governance

Isu Utama

1. Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku
2. Tata kelola yang baik
3. Pelaksanaan CSR dan pelaporan berkala
4. Pembayaran pajak
5. Mengendalikan emisi dan polutan
6. Menjaga keanekaragaman hayati
7. Meningkatkan efisiensi energi
8. Pengelolaan limbah
9. Mengembangkan budaya keselamatan

Metode Pelibatan dan Frekuensi

1. Pertemuan Forum Tripartit dan kunjungan kerja sesuai dengan kebutuhan
2. Kerja sama kegiatan CSR yang dilaksanakan sesuai kebutuhan

Respons Perseroan

1. Mematuhi peraturan dan kewajiban pajak
2. Penerapan program CSR

Manajemen Penanggung Jawab

1. Direksi
2. Manajer Pabrik
3. Fungsi CSR

Main Issues

1. Compliance with applicable laws and regulations
2. Good corporate governance
3. Implementation of CSR and periodic reporting
4. Payment of taxes
5. Controlling emissions and pollutants
6. Maintaining biodiversity
7. Improving energy efficiency
8. Waste management
9. Developing safety culture

Method of Engagement and Frequency

1. Tripartite forum meeting and working visit as needed
2. Collaboration of CSR activities carried out as required

Corporate Response

1. Comply with tax regulations and obligations
2. Implementation of CSR program

Responsible Management

1. Board of Directors
2. Plants Managers
3. CSR Function



Pemangku Kepentingan Eksternal
External Stakeholders

Masyarakat Lokal
Local Communities

Isu Utama

1. Kemitraan dan pemberdayaan masyarakat
2. Pengelolaan sampah untuk bahan bakar alternatif
3. Tingkat kesejahteraan
4. Mengendalikan emisi dan polutan
5. Menjaga keanekaragaman hayati
6. Meningkatkan efisiensi energi

Metode Pelibatan dan Frekuensi

1. Pelaksanaan kegiatan CSR sesuai kebutuhan
2. Pertemuan bilikom minimal empat bulan sekali setiap desa

Respons Perseroan

1. Penerapan program CSR di desa mitra
2. Mendukung Bumdes, dalam pemanfaatan sampah melalui bank sampah

Manajemen Penanggung Jawab

1. General Manager setiap kompleks pabrik Indocement
2. Departemen CSR

Main Issues

1. Partnership and community development
2. Waste management as alternative fuels
3. Prosperity level
4. Controlling emissions and pollutants
5. Maintaining biodiversity
6. Improving energy efficiency

Method of Engagement and Frequency

1. Implementation of CSR activities as needed
2. Bilikom meetings at least every four months in each village

Corporate Response

1. Implementing CSR program in the partner village
2. Supporting Bumdes in waste utilization through waste bank

Responsible Management

1. General Manager of each Indocement factories
2. CSR Department



Pemangku Kepentingan Eksternal
External Stakeholders

Media
Media

Isu Utama

1. Keterbukaan informasi
2. Kerja sama pelaksanaan program

Metode Pelibatan dan Frekuensi

1. Menjalin komunikasi intensif melalui pertemuan rutin sesuai kebutuhan
2. Pemasangan iklan produk sesuai kebutuhan

Respons Perseroan

Publikasi

Manajemen Penanggung Jawab

1. Sekretaris Perseroan
2. External Relations

Main Issues

1. Disclosure of information
2. Collaboration of program implementation

Method of Engagement and Frequency

1. Establish intensive communication through regular meetings as needed
2. Product advertising as needed

Corporate Response

Publications

Responsible Management

1. Corporate Secretary
2. External Relations

Kontak Pelaporan [102-53]
Report Contact

Oey Marcos:

Direktur & Sekretaris Perusahaan
Director & Corporate Secretary

Gadang Wardono:

Corporate Social Responsibility & Security Division Manager

Wisma Indocement, Lantai 13 | 13th Level
 Jl Jenderal Sudirman Kav 70-71
 Jakarta 12910, Indonesia
 Telepon/Telephone: +6221 875 43 43 ext. 3808
 Faksimili/Facsimile: +6221 879 411 66
 E-mail: corpsec@indocement.co.id

Profil Singkat [102-1, 102-2, 102-3, 102-4, 102-5]

Brief Profile

Di usia yang ke 45 tahun, Indocement siap menyongsong pertumbuhan yang berkelanjutan serta menghadapi tantangan dan persaingan yang semakin ketat. Setiap komitmen dan upaya untuk menjalankan bisnis yang unggul menjadikan Indocement sebagai produsen semen terbesar kedua di Indonesia, dengan kapasitas produksi 24,9 juta ton per tahun. Seiring dengan perwujudan nilai bagi lingkungan dan sosial, Indocement mampu untuk kokoh terpercaya membangun negeri serta terus bersinergi bersama masyarakat untuk berkontribusi bagi kemajuan bersama.

At the age of 45, Indocement is ready to embrace sustainable growth and face the increasingly tight challenges and competition. Every commitment and effort to run an excellent business makes Indocement the second largest cement producer in Indonesia, with a production capacity of 24.9 million tons per year. Along with the realization of its environmental and social values, Indocement remains strong and reliable to build the nation and continue to work together with the community in contributing to mutual progress.

Nama Perusahaan Company Name

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Tanggal Mulai Beroperasi Date of Commenced Operation

4 Agustus 1975
4 August 1975

Bidang Usaha Business Activity

Industri Semen
Cement Industry

Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Akta pendirian Nomor 227 tanggal 16 Januari 1985, Notaris Ridwan Suselo, SH, dengan perubahan terakhir atas Anggaran Dasar dalam Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn Nomor 50 tanggal 28 Juli 2020, dan telah mendapatkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0053050.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 03 Agustus 2020.

Alamat Kantor Pusat Head Office Address

Wisma Indocement, Lantai 13,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910,
Indonesia
Telepon/Phone: +6221 875 4343 ext. 3808
Faksimili/Facsimile: +6221 879 41166
E-mail: corpsec@indocement.co.id
Website: www.indocement.co.id

Merek Dagang Brands

Semen Tiga Roda, Semen Rajawali, Acian Putih TR-30 "Tiga Roda" dan "Duracem"

Semen Tiga Roda, Semen Rajawali, Acian Putih TR-30 "Tiga Roda" and "Duracem"

Deed of Incorporation Number 227 dated 16 January 1985, by Notary Ridwan Suselo, SH, with its lastly amendment to the Articles of Association in a Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn Number 50 dated 28 July 2020, and has obtained a Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0053050.AH.01.02.TAHUN 2020 dated 3 August 2020.

Wilayah Operasional Regional Operations

Kompleks pabrik Indocement berlokasi di Citeureup, Bogor, Jawa Barat; Cirebon, Cirebon, Jawa Barat; dan Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Indocement beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki wilayah operasi di luar negeri.

Indocement Factories are located in Citeureup, Bogor, West Java; Cirebon, Cirebon, West Java; and Tarjun, Kotabaru, South Kalimantan. Indocement operates in Indonesia and has no overseas operation.

Pemegang Saham Shareholders

Birchwood Omnia Ltd.
(HeidelbergCement Group): 51,00%
Masyarakat/Public: 49,00%

Kode Saham Share Code


INTP

Visi, Misi, dan Nilai Inti [102-16]

Vision, Mission, and Core Values

← → ↻
✕

VISI | VISION



Menjadi produsen semen terkemuka dan pilihan pelanggan di Indonesia; menjadi pemain RMC yang unggul di Jawa, Sumatera & Kalimantan Timur; menjadi pemain agregat ternama di Jabodetabek dengan jaringan hingga ke Jawa Tengah; menjadi pemain mortar yang terdepan di Jabodetabek dan Sumatera Selatan.

A prominent cement producer and customer's choice in Indonesia; a prominent RMC player in Java, and footprints in Sumatera & East Kalimantan; the reputable aggregates player in Jabodetabek and footprints in Central Java; an aspiring mortar player in Jabodetabek and South Sumatera.



← → ↻
✕

MISI | MISSION



Kami berkecimpung dalam bisnis penyediaan semen dan bahan bangunan bermutu tinggi dengan mengutamakan pelanggan serta memperhatikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG).

We are in the business of providing quality cement and building materials with customer centric focus, in a way that promotes Environmental, Social & Governance (ESG).



← → ↻ NILAI INTI | CORE VALUE ✕



ACCOUNTABILITY



STRIVE FOR EXCELLENCE



INTEGRITY



SERVICE MINDEDNESS



TEAMWORK



Nama Asosiasi dan Posisi [102-13]

Association Name And Position [102-13]

Nama Asosiasi Association	Posisi Position
Nasional National	
Asosiasi Semen Indonesia (ASI) Indonesian Cement Association	Anggota Member
Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Indonesian Issuers Association	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Limited Companies Association	Anggota Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Anggota Member
Green Product Council Indonesia (GPCI)	Pendiri Founder
Internasional International	
Cement Sustainability Initiative (CSI)	Anggota Member

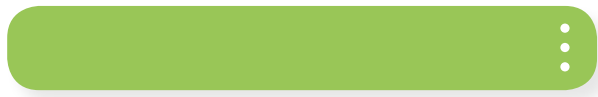
Skala Perseroan [102-7]

Organizational Scale [102-7]

Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2020	2019	2018
Jumlah Karyawan Tetap Segmen Semen Number of Permanent Employees of Cement Segmen	Orang Person	3.473	3.615	3.902
Jumlah Pabrik dalam Tiga Kompleks Pabrik Number of Plants in Three Factories	Pabrik Plant	13	13	13
Total Pendapatan Bersih Net Revenue	Rp Miliar Rp Billion	14.184	15.939	15.190
Total Kapitalisasi Pasar Saham Total Stock Market Capitalization		53.285	70.035	67.919
Total Liabilitas Total Liabilities		5.168	4.627	4.567
Total Ekuitas Total Equity		22.176	23.080	23.222
Total Aset Total Asset		27.345	27.708	27.789
Produksi Semen Cement Production	Juta Ton Million Tons	16,4	18,1	18,1

Pada 2020, tingkat utilisasi pabrik sebesar 62,9% dibandingkan target yang ditetapkan sebesar 74,7%. Dengan adanya kondisi pandemi COVID-19 dan penurunan permintaan pasar, volume produksi semen menurun menjadi 16,4 juta ton dari tahun sebelumnya 18,1 juta ton. Meskipun demikian, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp14.184 miliar. Pada 2020, permintaan pasokan semen masih didominasi oleh penjualan domestik, khususnya di Jawa dengan porsi sebesar 34,8% sementara penjualan di luar Jawa dan penjualan ekspor masing-masing dengan porsi sebesar 15,3% dan 34 ribu ton semen.

In 2020, factories' utilization level was 62.9% compared to the target set of 74.7%. Due to the COVID-19 pandemic condition and the decline in market demand, the cement production volume decreased to 16.4 million tons from 18.1 million tons in the previous year. However, the Company managed to record a net income of Rp14,184 billion. In 2020, domestic sales still dominated the Company's domestic market, especially in Java with portion of 34.8%, whereas sales outside Java and export contributed portions of 15.3% and 34 thousand tons cement respectively.



Komposisi Karyawan [102-8]

Pada 2020, segmen bisnis semen Indocement mempekerjakan 3.607 karyawan, yang terdiri dari 3.473 karyawan tetap dan 134 karyawan kontrak. Sesuai dengan karakteristik industri semen yang lebih banyak membutuhkan tenaga kerja lapangan, komposisi karyawan lebih didominasi oleh karyawan laki-laki. Perseroan juga mendorong peningkatan ekonomi masyarakat dengan mempekerjakan tenaga kerja yang merupakan warga negara Indonesia sebanyak 3.590 karyawan. Adapun rincian komposisi karyawan berdasarkan rincian komposisi status ketenagakerjaan, wilayah dan jenis kelamin, kelompok usia, tingkat pendidikan, dan eselon disajikan pada lampiran komposisi pekerja pada lampiran halaman 122. [102-8][401-1]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan dalam penempatan, pengembangan, dan promosi sesuai dengan kinerja dan kompetensinya, tanpa membedakan jenis kelamin, agama, dan wilayah asal. Komitmen tersebut tertuang dalam Kebijakan Etika Indocement. Berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dimiliki Perseroan, Indocement tidak memiliki tenaga kerja paksa maupun tenaga kerja anak dalam pelaksanaan bisnis maupun pada rantai pasokan. Perseroan juga tidak mempekerjakan karyawan tetap maupun karyawan kontrak yang dikaryakan berdasarkan musim.

Perubahan Signifikan [102-10]

Sepanjang 2020, tidak terdapat perubahan signifikan terhadap ukuran, kepemilikan, atau rantai pasokan Perseroan. Meskipun demikian, terdapat sedikit perubahan dari sisi operasional yaitu merelokasi salah satu terminal apung di Samarinda, Kalimantan Timur ke Konawe, Sulawesi Tenggara. Terminal telah mulai beroperasi pada tanggal 18 Mei 2020.

Employee Composition [102-8]

In 2020, cement business segment of Indocement had 3,607 employees, consisting of 3,473 permanent employees and 134 contract employees. In accordance with the characteristic of cement industry, which requires more field workers, the employee composition is dominated by male. The Company also encourages the community economy improvement by employing 3,590 Indonesian citizen workers. The details of employee composition based on the composition details of the employment status, region and gender, age group, education level, and echelon are presented in the appendix on page 122. [102-8][401-1]

The Company is committed to providing equal opportunities for all employees in placement, development, and promotion according to their performance and competence, without discriminating against gender, religion, and region of origin. This commitment is stipulated in the Indocement Code of Conduct. Based on the Collective Labor Agreement (CLA) owned by the Company, Indocement does not have forced or child labor in the conduct of business and the supply chain. The Company also does not employ permanent employees or contract employees who are hired based on the season.

Significant Changes [102-10]

Throughout 2020, there were no significant changes to the scale, ownership or supply chain of the Company. However, there was a slight change in the operational side, namely the relocating one of the floating terminal in Samarinda, East Kalimantan, to Konawe, Southeast Sulawesi. This terminal has started to operate on 18 May 2020.



Mendorong Kekuatan Ekonomi dan Inovasi

Driving Economic Strength and Innovation





INDOCEMENT
HEIDELBERG CEMENT Group





PENCAPAIAN 2020 | 2020 ACHIEVEMENTS



- Peningkatan 18% penggunaan batu bara berkalori rendah dan 28% bahan bakar alternatif untuk proses produksi dibandingkan tahun sebelumnya.
- 4% peningkatan efektivitas penjualan melalui SiaS dan TIRO system.
- 16 juta ton semen penjualan domestik dan 34 ribu ton ekspor semen.
- An 18% increase in the use of low calorie coal and 28% alternative fuels for the production process compared to those of previous year.
- 4% increasing sales effectiveness through the SiaS and TIRO system.
- 16 million tons of cement for domestic sales and 34 thousand tons of export cement.

Pencapaian Bisnis yang Unggul [103-2, 103-3]

Indocement melakukan beberapa efisiensi yang dijadikan sebagai strategi untuk bertahan selama masa pandemi COVID-19. Efisiensi tersebut meliputi efisiensi biaya distribusi sejak awal pandemi dengan mengoptimalkan distribusi melalui terminal-terminal yang tersebar di berbagai wilayah. Selain itu, untuk mendukung kinerja ekonomi Perseroan akibat pendapatan yang menurun dibandingkan tahun sebelumnya, Perseroan memutuskan untuk memangkas belanja modal (*capital expenditure/capex*) 2020 menjadi Rp1,1 triliun dari rencana semula Rp1,4 triliun. Penyesuaian capex dilakukan seiring dengan adanya perlambatan ekonomi akibat dari pandemi COVID-19.

Strategi efisiensi biaya juga dilakukan pada aspek produksi, dengan meningkatkan penggunaan batu bara yang memiliki nilai kalori lebih rendah, peningkatan penggunaan bahan bakar alternatif, dan efisiensi biaya tetap (*fixed cost*). Upaya tersebut juga secara tidak langsung dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan dalam hal pengurangan emisi karbon dioksida.

Pada aspek pemasaran, Indocement memprioritaskan penjualan semen di pasar utamanya, memaksimalkan volume *output* dari semua terminal semen, serta meningkatkan volume ekspor, baik klinker maupun semen putih. Dalam hal meningkatkan daya saing, Indocement juga mengoptimalkan transformasi organisasi pemasaran dan penjualan dengan mengefektifkan inisiatif *Sales is a Science* (SiaS), penggunaan *Sales Force Automation* berbasis aplikasi digital, serta penggunaan sistem TIRO secara digital untuk dapat memantau penjualan secara *real time*. Upaya ini semakin menyempurnakan langkah Indocement

Excellence Business Achievement [103-2, 103-3]

Indocement has made several efficiencies as a strategy to survive during the COVID-19 pandemic. Such efficiency includes distribution costs efficiency since the beginning of the pandemic by optimizing distribution through terminals spread across various regions. In addition, to support the Company's economic performance due to the decreased revenue compared to that of previous year, the Company decided to cut the 2020 capital expenditure (*capex*) to Rp1.1 trillion from the original plan of Rp1.4 trillion. The capex adjustment was carried out in line with the economic slowdown due to the COVID-19 pandemic.

The cost efficiency strategy is also carried out in the production aspect, by increasing the use of coal with a lower calorific value, increasing the use of alternative fuels, and increasing the efficiency of fixed costs. Such efforts also indirectly have a positive impact on the environment in terms of reducing carbon dioxide emissions.

On the marketing aspect, Indocement has prioritized cement sales in its main markets, maximized the output volume of all cement terminals, and increased export volume of clinker and white cement. On the other hand, in terms of increasing competitiveness, Indocement also optimizes the transformation of marketing and sales organizations by streamlining the *Sales is a Science* (SiaS) initiative, using *Sales Force Automation* based on digital applications, and using the TIRO system digitally to monitor sales in real time. These efforts further enhance Indocement's steps in strengthening special attention to customers, mainly



dalam menguatkan perhatian khusus terhadap pelanggan, terutama terkait ketersediaan produk, *display*, serta kedekatan dengan pelanggan yang mengedepankan kualitas produk dan layanan. [103-2]

regarding product availability, displays, and proximity to customers that prioritize product and service quality. [103-2]

Pemantauan dan evaluasi kinerja ekonomi dilakukan secara terintegrasi dimulai dari pengadaan *internal control system* dan dipantau oleh Komite Audit. Adapun pelaporan kinerja ekonomi Perseroan disampaikan melalui Laporan Keuangan yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan. [103-3]

Monitoring and evaluation of economic performance are performed in an integrated manner starting from the internal control system procurement that monitored by the Audit Committee. The reporting of the Company's economic performance is submitted through Financial Statements which refer to Financial Accounting Standards. [103-3]

Sertifikasi [102-12]

Indocement memastikan standar operasi Perseroan dan kualitas produk terus terjaga, Indocement melakukan pembaruan sertifikasi secara berkala, baik sertifikasi untuk penilaian operasional pabrik maupun sertifikasi terhadap produk-produk semen yang diproduksi. Sertifikasi diperoleh dari lembaga nasional dan internasional dalam bidang yang relevan dengan kegiatan operasional di sepanjang rantai pasokan Perseroan. Produk semen Perseroan juga telah memperoleh sertifikat Standar Nasional Industri (SNI) dari Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LSP) terkait dengan mutu produk semen.

Certification [102-12]

Indocement ensures that the Company's operating standards and product quality are maintained. Indocement regularly updates the certification, both certification for factory operational assessments and certification for the produced cement products. Certifications were obtained from national and international institutions in fields relevant to the operational activities along the Company's supply chain. The Company's cement products have also obtained a National Industry Standard (SNI) certificate from the Central for Material and Technical Products (B4T-LSP) related to the cement products' quality.

Sertifikasi – Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2020
Certification – Annual Report and Sustainability Report 2020

No.	Sertifikasi Certification	Tahun Perolehan Year of Acquisition	Masa Bertaku Validity	Pemberi Sertifikat Certification Issuer	Bidang Sertifikasi Field of Certification
1	ISO 9001: 2015-sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015-Quality Management System	29 Maret 1995 29 March 1995	22 April 2020–11 April 2023 22 April 2020–11 April 2023	PT SGS Indonesia	Sistem Manajemen Mutu Quality Management
2	ISO 14001: 2015-Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001: 2015-Environmental Management System	22 Agustus 2002 22 August 2002	28 Agustus 2020–28 Agustus 2023 28 August 2020–28 August 2023	PT SGS Indonesia	Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management
3	ISO 45001: 2018-Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001: 2018-Occupational Health and Safety Management System Requirement	24 September 2004 24 September 2004	9 Januari 2020–8 Januari 2023 9 January 2020–8 January 2023	PT Sucofindo	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System
4	<ul style="list-style-type: none"> SMK3-Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Peraturan Pemerintah RI Nomor 20 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja SMK3-Occupational Safety And Health Management System Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 20 of 2012 on Implementation of Occupational Health and Safety Management System 	Juli 2000 July 2000	29 Maret 2019–28 Maret 2022 29 March 2019–28 March 2022	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of The Republic of Indonesia	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System
5	ISO 28000:2007 CTP Supply Chain Security Management System Requirement	November 2015 November 2015	30 November 2018–29 November 2021 30 November 2018–29 November 2021	PT Sucofindo	Sistem Manajemen Keamanan Rantai Pasokan Supply Chain Security Management System Requirement

Sertifikasi – Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2020
Certification – Annual Report and Sustainability Report 2020

No.	Sertifikasi Certification	Tahun Perolehan Year of Acquisition	Masa Berlaku Validity	Pemberi Sertifikat Certification Issuer	Bidang Sertifikasi Field of Certification
6	ISO 28000:2007 CBN Supply Chain Security Management System Requirement	November 2012 November 2012	3 Juli 2019–21 April 2022 3 July 2019–21 April 2022	PT Sucofindo	Sistem Manajemen Keamanan Rantai Pasokan Supply Chain Security Management System Requirement
10	ISO 17025:2005 CTP-Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi <i>ISO 17025: 2005 CTP-General Requirements for Testing Laboratory and Calibration Laboratory Competencies</i>	Juli 2006 July 2006	25 Oktober 2017–24 Oktober 2021 25 October 2017–24 October 2021	Komite Akreditasi Nasional <i>National Accreditation Committee</i>	Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi <i>General Requirements for Testing Laboratory and Calibration Laboratory Competencies</i>
11	ISO 17025:2005 CBN-Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi <i>ISO 17025: 2005 CTP-General Requirements for Testing Laboratory and Calibration Laboratory Competencies</i>	Agustus 2006 August 2006	22 Agustus 2019–21 Agustus 2024 22 August 2019– 21 August 2024	Komite Akreditasi Nasional <i>National Accreditation Committee</i>	Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi <i>General Requirements for Testing Laboratory and Calibration Laboratory Competencies</i>
12	ISO 17025:2005 TJN-Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi <i>ISO 17025: 2005 TJN-General Requirements for Testing Laboratory and Calibration Laboratory Competencies</i>	Mei 2007 May 2007	27 Februari 2019–26 Februari 2023 27 February 2019–26 February 2023	Komite Akreditasi Nasional <i>National Accreditation Committee</i>	Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi <i>General Requirements for Testing Laboratory and Calibration Laboratory Competencies</i>
13	API-American Petroleum Institute Spec 10A (Semen Sumur Minyak Kelas G Jenis HSR) <i>API-American Petroleum Institute Spec 10A (Oil Well Cement Class G Type HSR)</i>	Maret 1993 March 1993	8 Maret 2020–8 Maret 2023 8 March 2020–8 March 2023	American Petroleum Institute	Sertifikasi Produk Semen Sumur Minyak <i>Certification of Oil Cement</i>
14	Standar Industri Hijau No. SIH 23941.1:2018 Kompleks Pabrik Citeureup <i>Green Industry Standard No. SIH 23941.1: 2018 Citeureup Factory</i>	19 Desember 2017 19 December 2017	19 Desember 2017–22 Desember 2021 19 December 2017–22 December 2021	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Bahan dan Barang Teknik <i>Institution of Green Industry Certification for Materials and Techniques</i>	Standar Industri Hijau <i>Green Industry Standard</i>
15	Standar Industri Hijau No. SIH 23941.1:2018 Kompleks Pabrik Cirebon <i>Green Industry Standard No. SIH 23941.1: 2018 Cirebon Factory</i>	1 November 2019 1 November 2019	1 November 2019–31 Oktober 2023 1 November 2019–31 October 2023	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Bahan dan Barang Teknik <i>Institution of Green Industry Certification for Materials and Techniques</i>	Standar Industri Hijau <i>Green Industry Standard</i>
16	Standar Industri Hijau No. SIH 23941.1:2018 Kompleks Pabrik Tarjun <i>Green Industry Standard No. SIH 23941.1: 2018 Tarjun Factory</i>	11 November 2019 11 November 2019	11 November 2019–12 November 2023 11 November 2019–12 November 2023	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Bahan dan Barang Teknik <i>Institution of Green Industry Certification for Materials and Techniques</i>	Standar Industri Hijau <i>Green Industry Standard</i>



Sertifikasi – Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2020
Certification – Annual Report and Sustainability Report 2020

No.	Sertifikasi Certification	Tahun Perolehan Year of Acquisition	Masa Berlaku Validity	Pemberi Sertifikat Certification Issuer	Bidang Sertifikasi Field of Certification
17	Green Label Indonesia, No. 019/GLI/SP/2020 Peringkat <i>Gold</i> untuk Semen Tiga Roda (Tipe PCC) Jenis Semen Portland Komposit Kompleks Pabrik Citeureup <i>Green Label Indonesia, No. 019/GLI/SP/2020 Gold Rating for Semen Tiga Roda (PCC Type) Portland Composite Cement Type Citeureup Factory</i>	8 Juni 2020 8 June 2020	8 Juni 2020–7 Juni 2021 8 June 2020–7 June 2021	Green Product Council Indonesia	Green Label
18	Green Label Indonesia, No. 031/GLI/SP/2020 Peringkat <i>Gold</i> untuk Semen Tiga Roda (Tipe PCC) Jenis Semen Portland Komposit Kompleks Pabrik Cirebon <i>Green Label Indonesia, No. 031/GLI/SP/2020 Gold Rating for Semen Tiga Roda (PCC Type) Portland Composite Cement Type Cirebon Factory</i>	15 Juli 2020 15 July 2020	15 Juli 2020–14 Juli 2021 15 July 2020–14 July 2021	Green Product Council Indonesia	Green Label

Sertifikasi Produk

Product Certifications

Kompleks Pabrik Citeureup

Citeureup Factory

No	Jenis Semen Cement Type	Tahun Perolehan Year of Acquisition	Pemberi Sertifikat Issued by	Nomor SNI SNI Number	Masa Berlaku Validity
1	Semen Putih White Cement	29 Maret 1995 29 March 1995	Kementerian Perindustrian Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-Lspr) <i>Industrial Ministry Center for Materials and Technical Goods (B4T-Lspr)</i>	SNI 15-2049-2004	21 April 2020–20 April 2024 21 April 2020–20 April 2024
2	Semen Portland Komposit Portland Composite Cement	22 Agustus 2002 22 August 2002	B4T-Lspr B4T-Lspr	SNI 7064:2014	21 April 2020–20 April 2024 21 April 2020–20 April 2024
3	Semen Tipe V Cement Type V	23 Desember 2004 23 December 2004	B4T-Lspr B4T-Lspr	SNI 2049:2015	21 April 2020–20 April 2024 21 April 2020–20 April 2024
4	Semen Tipe II Cement Type II	23 Desember 2004 23 December 2004	B4T-Lspr B4T-Lspr	SNI 2049:2015	21 April 2020–20 April 2024 21 April 2020–20 April 2024
5	Semen Tipe I Cement Type I	23 Desember 2004 23 December 2004	B4T-Lspr B4T-Lspr	SNI 2049:2015	21 April 2020–20 April 2024 21 April 2020–20 April 2024
6	Semen Sumur Minyak Oil Well Cement	8 Maret 1993 8 March 1993	B4T-Lspr B4T-Lspr	SNI ISO 10426.1:2008	21 April 2020–20 April 2024 21 April 2020–20 April 2024

No	Jenis Semen Cement Type	Tahun Perolehan Year of Acquisition	Pemberi Sertifikat Issued by	Nomor SNI SNI Number	Masa Berlaku Validity
7	Semen Portland Pozolan Portland Pozzolan Cement	22 Agustus 2016 22 August 2016	B4T-Lspr B4T-Lspr	SNI 0302:2014	21 April 2020–20 April 2024 21 April 2020–20 April 2024
8	Semen Slag Slag Cement	20 Agustus 2018 20 August 2018	B4T-Lspr B4T-Lspr	SNI 8363:2017	20 Agustus 2018–19 Agustus 2022 20 August 2018–19 August 2022

Kompleks Pabrik Cirebon

Cirebon Factory

No	Jenis Semen Cement Type	Tahun Perolehan Year of Acquisition	Pemberi Sertifikat Issued By	Nomor SNI SNI Number	Masa Berlaku Validity
1	Semen Portland Komposit Portland Composite Cement	20 Juni 2006 20 June 2006	B4T-Lspr B4T-Lspr	SNI 7064:2014	21 April 2020–20 April 2024 21 April 2020–20 April 2024
2	Semen Tipe I Cement Type I	16 Agustus 2006 16 August 2006	B4T-Lspr B4T-Lspr	SNI 2049:2015	21 April 2020–20 April 2024 21 April 2020–20 April 2024
3	Semen Portland Pozolan Portland Pozzolan Cement	22 Agustus 2016 22 August 2016	B4T-Lspr B4T-Lspr	SNI 0302:2014	21 April 2020–20 April 2024 21 April 2020–20 April 2024

Kompleks Pabrik Tarjun

Tarjun Factory

No	Jenis Semen Cement Type	Tahun Perolehan Year of Acquisition	Pemberi Sertifikat Issued By	Nomor SNI SNI Number	Masa Berlaku Validity
1	Semen Portland Composite Portland Composite Cement	19 Juni 2006 19 June 2006	B4T-Lspr B4T-Lspr	SNI 7064:2014	21 April 2020–20 April 2024 21 April 2020–20 April 2024
2	Semen Tipe I Cement Type I	19 Juni 2006 19 June 2006	B4T-Lspr B4T-Lspr	SNI 2049:2015	21 April 2020–20 April 2024 21 April 2020–20 April 2024

Pabrik dan Terminal Semen [102-4, 102-7]

Cement Factories and Terminals [102-4, 102-7]

Lokasi Kompleks Pabrik Factory Location	Jumlah Pabrik Number of Plant	Kapasitas Terpasang (juta ton/tahun) Installed Capacity (million tons/year)
Citeureup, Bogor Jawa Barat West Java	11	18,1
Cirebon, Cirebon Jawa Barat West Java	2	4
Tarjun, Kotabaru Kalimantan Selatan South Kalimantan	1	2,8
Jumlah Total	13	24,9

Terminal yang Beroperasi

Operating Terminal

- Terminal Tanjung Priok, Jakarta
- Terminal Tanjung Perak, Surabaya
- Terminal Lembar, Lombok, Nusa Tenggara Barat
- Terminal Apung Pontianak, Kalimantan Barat
- Terminal Palembang, Sumatera Selatan
- Terminal Lampung, Lampung
- Terminal Apung, Konawe, Sulawesi Tenggara
- Land Silo Sepanjang, Sidoarjo, Jawa Timur
- Land Silo Cigading, Serang, Banten
- Land Silo Dawuan
- Tanjung Priok Terminal, Jakarta
- Tanjung Perak Terminal, Surabaya
- Lembar Terminal, Lombok, West Nusa Tenggara
- Floating Terminal, Pontianak, West Kalimantan
- Palembang Terminal, Palembang, South Sumatera
- Lampung Terminal, Lampung
- Floating Terminal, Konawe, Southeast Sulawesi
- Sepanjang Land Silo, Sidoarjo, East Java
- Cigading Land Silo, Serang, Banten
- Dawuan Land Silo

Informasi mengenai gudang yang beroperasi di 2020 dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2020 yang tidak dapat terpisahkan dari Laporan ini.

Information about warehouses operating in 2020 can be seen in the 2020 Annual Report, which cannot be separated from this Report.

Inovasi di Sepanjang Rantai Pasokan

[102-2, 102-6, 102-9]

Innovations along the Supply Chain

[102-2, 102-6, 102-9]

Pertambangan dan Produksi Mining and Production



Kegiatan Bisnis Business Activity

Untuk menjamin ketersediaan bahan baku klinker yang berkualitas, Indocement memiliki dan mengoperasikan sendiri penambangan di tiga lokasi Kompleks Pabrik yang terdiri dari 13 pabrik dengan kapasitas terpasang 24,9 juta ton semen per tahun.

To ensure the availability of raw materials for required clinker quality, Indocement owns and operates mining sites at three Factories, which consist of 13 cement plants with installed capacity of 24.9 million tons of cement per year.

Pengelolaan Sumber Daya, Inovasi, dan Layanan Management of Resources, Innovation, and Services

1. Indocement mengembangkan pemanfaatan sampah atau limbah domestik sebagai *refused derived fuel* (RDF) yang diolah melalui mekanisme *biodrying*, sehingga sampah atau limbah domestik dapat diolah menjadi energi dan mengurangi timbulan limbah di lingkungan.
2. Indocement berupaya menurunkan rasio klinker dengan menggunakan bahan aditif, salah satunya adalah *granulated blast furnace slag* yang termasuk kategori limbah B3 dari industri logam. Penggunaan bahan ini dapat membantu mengurangi timbulan limbah B3, sekaligus menghemat penggunaan sumber daya alam dan dapat menurunkan emisi CO₂.
3. Indocement telah menggunakan teknologi survei *drone* yang bukan hanya digunakan untuk pemantauan lahan operasi penambangan, namun juga dapat digunakan untuk perencanaan dan evaluasi penambangan bahan baku.

1. Indocement utilizes domestic waste as *refused derived fuel* (RDF) with *biodrying* mechanism, hence the waste can be used as energy source and reduce domestic waste generation to environment.
2. Indocement takes effort to reduce clinker ratio by using additive materials. One of the materials used is *granulated blast furnace slag* that categorized as hazardous and toxic waste from metal industry. Utilization of this material is to reduce hazardous and toxic waste generation to environment, as well as to preserve natural resource and reduce the emissions of CO₂.
3. Indocement carries out land monitoring of mining site by using drone survey method. The technology can be used also for planning and evaluation of raw materials extraction.

Distribusi dan Logistik Distribution and Logistic



Kegiatan Bisnis Business Activity

1. Terminal apung di Konawe, Sulawesi Tenggara
2. Gudang Pethek, Semarang
3. *Palet Management & Monitoring System* di Citeureup

1. Floating Terminal in Konawe, Southeast Sulawesi
2. Pathek Warehouse, Semarang
3. *Palet Management & Monitoring System* in Citeureup

Pengelolaan Sumber Daya, Inovasi, dan Layanan Management of Resources, Innovation, and Services

1. Indocement mengoperasikan terminal apung di Konawe sejak bulan Mei 2020 yang melayani distribusi semen curah untuk *project smelter* nikel di Sulawesi Tenggara, dengan total *output* di tahun 2020 sebanyak 177 Kton.
2. Indocement mengoperasikan Gudang Pethek di Semarang sejak bulan Maret 2020 dengan kapasitas gudang 1.200 ton untuk meningkatkan distribusi kantong semen ke daerah Jawa Tengah menggunakan moda transportasi kereta api, dengan total *output* di tahun 2020 sebanyak 48 Kton.
3. Indocement mengoperasikan *Palet Management & Monitoring System* (PMMS) sejak bulan Mei 2020 dengan perputaran palet sebanyak ±150.000 palet per bulan. Fungsi utama PMMS adalah melakukan kontrol dan pengawasan palet baik secara kuantitas maupun kualitas sebelum melakukan pemuatan semen di pabrik serta mengurangi kantong semen pecah/sobek akibat kondisi palet.

1. Indocement has operated floating terminal in Konawe since May 2020, which serves bulk cement distribution for the nickel smelter project in Southeast Sulawesi, with a total *output* of 177 Kton in 2020.
2. Indocement has operated Pethek Warehouse in Semarang since March 2020 with a warehouse capacity of 1,200 tons to increase the cement bags distribution to Central Java area using train transportation mode, with a total *output* of 48 Kton in 2020.
3. Indocement has been operating the *Palet Management & Monitoring System* (PMMS) since May 2020 with a turnover of ±150,000 pallets per month. The main function of PMMS is to control and monitor pallets both in quantity and quality before loading cement at the plant and to reduce cement bags breaking/tearing due to pallet conditions.

Menjaga Keberlanjutan Ekonomi [201-1]

Selama 45 tahun mengokohkan diri salah satu produsen semen terbesar di Indonesia, Perseroan menjaga keberlanjutan ekonomi melalui penerapan serangkaian langkah strategis di sepanjang rantai pasokan. Perseroan terus menyempurnakan diri mulai dari efisiensi produksi, perluasan jangkauan distribusi, inovasi produk, hingga layanan pemasaran. Upaya ini mampu membuat Perseroan untuk menginisiasi setiap momentum dalam upaya menaikkan harga produk dan pemenuhan permintaan pasar, hingga mampu bertahan meskipun pada kondisi pandemi yang penuh ketidakpastian.

Salah satu dampak yang dirasakan Perseroan pada kondisi pandemi ini ialah menurunnya permintaan akan produk semen akibat daya beli masyarakat berkurang dan penundaan proyek-proyek konstruksi dan infrastruktur, baik yang dikembangkan oleh Pemerintah maupun pihak swasta. Hal tersebut mengakibatkan penurunan pendapatan Perseroan. Meskipun demikian, Indocement tetap memastikan tidak ada dampak pada pemenuhan kewajiban jangka pendek karena Perseroan berhasil mempertahankan diri pada posisi *zero debt*.

Sepanjang 2020, Perseroan berfokus pada penjualan semen di pasar utama. Perseroan mencatatkan pendapatan neto sebesar Rp14.184 miliar yang sebagian besar berasal dari penjualan semen yaitu sebesar Rp13.139 miliar atau 92,6% dari total pendapatan. Penjualan semen di pasar domestik mencapai 16,93 juta ton, didominasi oleh wilayah Pulau Jawa yang mencapai 12,44 juta ton atau 72,7% dari total penjualan semen. Adapun penjualan ekspor mencapai 181 ribu ton semen atau 1,1% dari total penjualan semen. Sementara itu, penjualan beton siap-pakai senilai Rp1.041 miliar, dan serta penjualan agregat senilai Rp4 miliar.

Dari capaian ekonomi tersebut, Perseroan mendistribusikan sebesar Rp11.235 miliar, sebagai dukungan Perseroan bagi kesejahteraan karyawan, pembayaran kepada penyandang dana, pembayaran kepada pemerintah, salah satunya dalam bentuk pajak, serta investasi bagi masyarakat.

Maintaining a Sustainable Economy [201-1]

During 45 years of strengthening itself as one of the largest cement producers in Indonesia, the Company maintains a sustainable economy through the implementation of a series of strategic steps along the supply chain. The Company continues to improve itself, starting from production efficiency, expanding distribution coverage, product innovation, to marketing services. These efforts have enabled the Company to initiate every momentum in an effort to increase product prices and meet market demand, so that can survive the pandemic condition, which is full of uncertainty.

One of the impacts felt by the Company during this pandemic is the decline in demand for cement products due to the reduced purchasing power and delays in construction and infrastructure projects, both developed by the Government and the private sector. Such matter resulted in a decrease in the Company's revenue. Nonetheless, Indocement still ensures that there is no impact on the fulfillment of short-term obligations as the Company has managed to maintain itself in a zero debt position.

Throughout 2020, the Company focuses on selling cement in the main markets. The Company recorded net income of Rp14,184 billion, most of which came from cement sales, which amounted to Rp13,139 billion or 92.6% of total revenue. Cement sales in the domestic market reached 16.93 million tons, dominated by Java, which reached 12.44 million tons or 72.7% of the total cement sales. Meanwhile, export sales reached 181 thousand tons of cement or 1.1% of total cement sales. Meanwhile, sales of ready-mix concrete were valued at Rp1,041 billion, and aggregate sales were valued at Rp4 billion.

From these economic achievements, the Company distributes Rp11,235 billion, as the Company support for employee welfare, payments to funders, payments to the government, one of which is in the form of taxes, and investment for the community.

Nilai Ekonomi Dhasilkan dan Didistribusikan (dalam miliar Rupiah) [201-1]
Economic Value Generated and Distributed (in billion Rupiah)

Uraian Description	2020	2019	2018
Nilai Ekonomi yang Dhasilkan <i>Economic Values Generated</i>			
Pendapatan • Pendapatan Bersih • Pendapatan Keuangan • Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi - Neto <i>Revenues</i> • Net Revenues • Finance Income • Share of Net Profit of Associates - Net	14.508	16.316	15.536
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Economic Value Distributed</i>			
Biaya Operasi <i>Operating Costs</i>	5.271	6.932	6.725
Gaji, Upah, dan Kesejahteraan Karyawan <i>Salary, Wages, and Employee Benefits</i>	1.589	1.615	1.557
Pembayaran kepada Penyandang Dana • Pembayaran Dividen Kas • Pembayaran Beban Bunga dan Beban Keuangan Lainnya <i>Funding Payments</i> • Cash Dividend Payments • Interest Expense and Other Financial Charges Payments	2.720	2.032	2.596
Pembayaran kepada Pemerintah • Pembayaran Pajak Penghasilan Badan • Pembayaran Pajak Lainnya <i>Payments to the State</i> • Income Tax Payments • Other Tax Payments	1.641	1.399	1.897
Investasi untuk Pengembangan Komunitas <i>Investment for Community Development</i>	14	21	21
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Total Economic Values Distributed</i>	11.235	11.999	12.796
Nilai Ekonomi yang Ditahan <i>Economic Values Retained</i>	3.273	4.317	2.740



Inovasi Produk dan Layanan Pelanggan [102-2, 103-2, 103-3]

Product Innovation and Customer Service



Inovasi Bahan Baku Alternatif Innovation of Alternative Raw Materials

Praktik peningkatan berkelanjutan (*continuous improvement*) menjadi salah satu fondasi Perseroan dalam menjalankan proses produksi dan menghasilkan produk yang lebih ramah lingkungan, serta sejalan dengan komitmen untuk mengurangi dampak kepada lingkungan dan masyarakat. Selain itu, Perseroan memastikan setiap inovasi produk telah melalui serangkaian penelitian dan pengembangan, sekaligus uji kelayakan sesuai kebijakan dan standar yang berlaku.

Sejak 2017, Indocement menjadi pionir dalam menggunakan *slag* sebagai material substitusi semen dalam campuran beton dengan tetap mempertahankan kelebihan sifat mekanis beton.

Slag merupakan limbah padat bukan logam dari proses peleburan logam yang termasuk limbah B3. Semen dengan bahan baku *slag* termasuk dalam kategori semen *low-heat hydration* sebagai bahan baku *mass concrete*, serta memiliki tingkat resistansi sulfat yang tinggi sehingga mampu menopang ketahanan bangunan lebih lama.

Dalam proses produksinya, *slag cement* menghasilkan emisi CO₂ yang rendah sehingga sangat ramah lingkungan. Penggunaan *slag* sebagai bahan baku alternatif produksi telah mengurangi timbulan emisi CO₂. Selain itu, proses produksinya dapat mereduksi 53% konsumsi bahan bakar dan mengurangi potensi emisi sebesar 53% dengan mengganti sebagian klinker dengan material komposit.

The practice of continuous improvement is one of the Company foundations in carrying out the production process and producing products that are more environmental friendly, and in line with the commitment to reducing the impact on the environment and society. In addition, the Company ensures that every product innovation has gone through a series of research and development, as well as due diligence according to the applicable policies and standards.

Since 2017, Indocement has been a pioneer in using slag as a cement substitution material in concrete mixtures while maintaining the advantages of the mechanical properties of concrete.

Slag is a non-metal solid waste from the metal smelting process, which includes hazardous and toxic waste. Cement with slag as raw material is included in the low-heat hydration cement category as a raw material for mass concrete, and has a high level of sulfate resistance to support longer building durability.

In the production process, slag cement produces low CO₂ emissions, thus, it is environmental friendly. The use of slag as an alternative raw material for production has reduced CO₂ emissions. In addition, the production process reduces fuel consumption by 53% and reduce potential emissions by 53% by replacing some of the clinker with composite materials.

Layanan Pelanggan yang Prima

Di sisi lain, fokus Indocement dalam hal peningkatan pelayanan bagi pelanggan diwujudkan melalui penerapan program *Sales is a Science* (SiaS) sejak tahun 2017. Pelatihan intensif, khususnya pada tim penjualan Indocement dan tenaga penjualan distributor dilakukan secara rutin. Tenaga penjualan distributor sebagai mata rantai penyebarluasan produk berperan aktif melakukan pendekatan kepada *retailer* dan pelanggan, bertanggung jawab melakukan kunjungan secara teratur sehingga dapat menjaga ketersediaan produk, *display* produk, menjelaskan program promosi, serta memperkuat hubungan baik dengan *retailer* dan pelanggan. Melalui SiaS, Indocement dapat mendekatkan diri kepada pelanggan dengan menekankan tiga pilar utama, yaitu *market knowledge*, *structure selling*, dan *capability building*.

Untuk menunjang pelaksanaan SiaS sepanjang 2020, Indocement telah menyelesaikan implementasi *Sales Force Automation* (SFA) bagi seluruh tenaga penjualan di seluruh jaringan distributor di Indonesia. SFA adalah sebuah *tools* yang menggunakan *platform* digital, yang memungkinkan proses penjualan dan manajemen pelanggan menjadi lebih cepat, terstruktur, dan efisien. Proses implementasi SFA dimulai sejak 2019, *platform* digital ini memastikan proses bisnis tetap berjalan secara optimal. SFA memberikan kontribusi gaya penjualan yang baru baik dalam kondisi pandemi maupun pada masa yang akan datang, di mana dunia digital akan menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam bisnis.

Excellent Customer Service

On the other hand, Indocement's focus in improving service for customers has been realized through the implementation of the *Sales is a Science* (SiaS) program since 2017. Intensive training, particularly for Indocement's sales team and distributor sales force, is carried out regularly. Distributor sales personnel as a product distribution chain play an active role in approaching retailers and customers, are responsible for making regular visits in order to maintain product availability, product visibility, explain promotional programs, and strengthen good relationships with retailers and customers. Through SiaS, Indocement can get closer to customers by emphasizing three main pillars, namely market knowledge, structure selling, and capability building.

To support the implementation of SiaS throughout 2020, Indocement has completed the implementation of *Sales Force Automation* (SFA) for all sales personnel in all distributor networks in Indonesia. SFA is a tool that uses a digital platform, enabling the sales process and customer management to be faster, structured, and efficient. The SFA implementation process has started since 2019, this digital solution ensures that business processes continue to run optimally. SFA contributes a new sales style during the pandemic and in the future, where the digital world will be one of the most important aspects of business.

Di sisi lain, komunikasi dua arah dengan pelanggan untuk meningkatkan mutu layanan kepada pelanggan juga dibentuk melalui:

1. "Sahabat Tiga Roda" dan "Mitra Semen Tiga Roda" yang terdiri dari pelanggan toko bangunan, kontraktor dan pengembang yang memenuhi syarat dan ketentuan yang ditetapkan.
2. Akun media sosial Perseroan yang secara aktif berkomunikasi dua arah dengan pelanggan.
3. Program SETARA untuk meningkatkan kualitas pekerja bangunan agar menghasilkan pekerjaan yang lebih baik bagi pelanggan-pelanggan mereka.
4. Layanan dukungan teknis untuk membantu pelanggan dalam menggunakan semen di lapangan.
5. Kegiatan yang melibatkan mitra dan pelanggan, seperti *gathering* dengan Sahabat Tiga Roda dan Mitra Semen Tiga Roda serta pelanggan semen curah, juga mengadakan program promosi menarik untuk pelanggan ritel.

Indocement juga membuka jalur pengaduan pelanggan serta portal pertanyaan atau informasi terkait produk dan layanan melalui telepon, *email*, SMS, aplikasi WhatsApp, dan melalui tenaga penjualan yang mengunjungi *retailer* dan pelanggan.

Sepanjang 2020, terdapat 472 keluhan pelanggan dan 100% pengaduan telah diselesaikan oleh unit terkait. Selain itu, sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak memiliki catatan pelanggaran maupun peristiwa penarikan produk.

Keluhan Pelanggan

Kategori Laporan <i>Report Category</i>	Jumlah <i>Amount</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Informasi <i>Information</i>	7.076	88,19
Pengaduan <i>Complaint</i>	472	5,88
Permintaan atau Pertanyaan <i>Request or Question</i>	476	5,93
Jumlah <i>Total</i>	8.024	100

Status Laporan Pengaduan dan Permintaan <i>Status of Complaints and Request Reports</i>	Jumlah <i>Amount</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Selesai <i>Settled</i>	8.024	100
Dalam Proses <i>In Progress</i>	0	0
Jumlah Laporan <i>Total Reports</i>	8.024	100

Melalui survei kepuasan pelanggan, Perseroan mengevaluasi dan memastikan produk dan pelayanan yang diberikan telah memenuhi keinginan pelanggan. Survei terakhir dilaksanakan pada 2019 oleh internal Perseroan melalui pusat layanan pelanggan, dengan metode *random sampling*, baik telepon maupun wawancara langsung. Hasil survei di 2019 menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pelanggan secara konsisten terus berada di atas 80% dalam tiga tahun terakhir. Pada 2020, survei kepuasan pelanggan tidak dilaksanakan mengingat adanya pandemi COVID-19.

On the other hand, two-way communication with customers to improve service quality to customers is also formed through:

1. "Sahabat Tiga Roda" and "Mitra Semen Tiga Roda" which consist of building material store customers, contractors, and developers who meet the stipulated terms and conditions.
2. The Company's social media accounts that actively communicate in two-way with customers.
3. SETARA program to improve the construction workers quality to produce better works for their customers.
4. Technical support services to assist customers in using cement in the field.
5. Activities involving partners and customers, such as gatherings with Sahabat Tiga Roda, Mitra Semen Tiga Roda, and bulk cement customers, as well as holding attractive promotional programs for retail customers.

Indocement also opens a customer complaint channel and a portal for questions or information related to products and services via telephone, email, SMS, WhatsApp application, and through sales people who visit retailers and customers.

Throughout 2020, there were 472 customer complaints and 100% complaints were resolved by related units. In addition, throughout 2020, the Company had no records of violations or product recalls.

Customer Complaint

Through a customer satisfaction survey, the Company evaluates and ensures that the products and services provided meet customer desires. The last survey was carried out in 2019 by the Company internally through a customer service center, using a random sampling method, both telephone and direct interviews. The results of the 2019 survey show that the level of customer satisfaction has consistently remained above 80% in the past three years. In 2020, customer satisfaction surveys was not executed due to the COVID-19 pandemic.

Mencapai Keunggulan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Achieving Excellence in Occupational Health and Safety





INDOCEMENT
HEIDELBERG CEMENT Group





PENCAPAIAN DI 2020 | ACHIEVEMENTS IN 2020



- Nihil kecelakaan kerja fatal
- Nihil jam kerja hilang akibat kecelakaan

- Zero fatality
- Zero lost working hours due to accident

Manajemen Keselamatan dan Kesehatan di Tempat Kerja

Dalam mengelola kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Perseroan, Indocement telah memiliki kebijakan K3 yang ditetapkan pada 9 September 2019 oleh Direktur Utama Perseroan. Implementasi sistem manajemen K3 Perseroan sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 50 Tahun 2012 tentang Pedoman Penerapan SMK3. Selain itu, Perseroan juga mengacu pada standar internasional seperti ISO 45001:2018, pedoman *Global Cement and Concrete Association* (GCCA), serta Komitmen Keberlanjutan 2030. Sistem manajemen K3 Perseroan mencakup seluruh (100%) karyawan pada unit operasi Indocement dan telah diaudit secara internal dan eksternal. Pengelolaan K3 karyawan berada di bawah tanggung jawab masing-masing pimpinan unit operasi dibantu *Unit Safety* dengan koordinasi Corporate SHE Division dan diawasi langsung oleh Direktur Sumber Daya Manusia. [103-2, 103-3, 403-1, 403-8]

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden

Indocement mengidentifikasi bahaya serta penilaian risiko terkait K3 melalui pemetaan dan audit jenis pekerjaan dengan kategori berisiko tinggi berdasarkan SMK3 dan Life Saving Rules (LSR). Kegiatan audit dilaksanakan dua kali per tahun. Perseroan mengobservasi situasi K3 yang meliputi kondisi berbahaya dan tindakan berbahaya di semua unit operasi terutama terkait pekerjaan berisiko tinggi antara lain bekerja di ketinggian, memasuki ruang terbatas, bekerja di area panas, pekerjaan panas atau mencakup persyaratan LSR, yaitu Alat Pelindung Diri Standar, Isolasi Energi (LOTOTO), dan Keselamatan Mengemudi. Perseroan juga melibatkan pekerja dalam memonitor risiko atau potensi kecelakaan kerja di wilayah kerjanya, melalui *platform SHE on My Hand* berbasis android. *Platform* tersebut digunakan untuk melaporkan potensi bahaya secara langsung termasuk jumlah

Occupational Health and Safety Management at Workplace

In managing Occupational Health and Safety (OHS) performance in the Company, Indocement has an OHS policy, which was established on 9 September 2019, by the Company's President Director. The implementation of the Company's OHS management system is in line with Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 1970 on Occupational Health and Safety and Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 1996 on Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), as well as Government Regulation (PP) No. 50 of 2012 on Guidelines for Implementation of OHSMS. In addition, the Company also refers to international standards such as ISO 45001:2018, Global Cement and Concrete Association (GCCA) guidelines, as well as the 2030 Sustainability Commitment. The Company's OHS management system covers all (100%) employees in Indocement's operating units and has been audited internally and externally. The management of OHS employees is under the responsibility of each head of the operating unit assisted by the Safety Unit in coordination with the Corporate SHE Division and supervised directly by the Director of Human Resources. [103-2, 103-3, 403-1, 403-8]

Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation

Indocement identifies hazards and risk assessment related to OHS through mapping and auditing the types of work with high risk categories based on OHSMS and Life Saving Rules (LSR). Audit activities are performed twice per year. The Company observes the OHS situation, which includes hazardous conditions and dangerous actions in all operating units, especially related to high-risk work, including working at heights, entering confined spaces, working in hot areas, hot work, or covering the requirements of LSR, namely Standard Personal Protective Equipment, Energy Insulation (LOTOTO), and Driving Safety. On the other hand, the Company also involves workers in monitoring risks or potential occupational accidents in their working area, through *SHE on My Hand* android bases platform. The platform is used to report potential hazards that directly

pelaporan pada tahun berjalan dan efektifitas penanganan potensi bahaya. [403-2, 403-4]

Proses risiko K3 di wilayah kerja Perseroan dilaksanakan rutin setiap harinya. Pelaksanaan mitigasi risiko K3 di Perseroan dilaksanakan oleh Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di setiap kompleks pabrik dan sub P2K3 di setiap divisi/*plant*. Keanggotaan P2K3/sub-P2K3 terdiri dari 50% tingkat perwakilan manajemen Perseroan dan 50% tingkat karyawan yang diwakili pengurus serikat pekerja di masing-masing kompleks pabrik. Melalui P2K3, pekerja dapat memberikan atau mendapatkan informasi terbaru yang berhubungan dengan implementasi K3 di lapangan. Setiap pekerja dapat menolak suatu pekerjaan apabila situasi tempat mereka bekerja berbahaya, sebagaimana yang tercantum dalam prosedur keselamatan. Di sisi lain, Perseroan kemudian mengelola pekerjaan dengan risiko kecelakaan kerja yang telah teridentifikasi sesuai dengan LSR, yang diterapkan bagi seluruh karyawan, karyawan kontraktor, dan semua tamu yang berada di wilayah kerja Perseroan. [403-2]

Pengelolaan Beberapa Pekerjaan dengan Risiko Kecelakaan Kerja sesuai *Life Saving Rules* [403-2, 403-3, 403-9]

include the number of reports in the current year and the effectiveness of handling potential hazards. [403-2, 403-4]

The process of OHS risk in the Company's work area is regularly performed every day. The implementation of OHS risk mitigation in the Company is performed by the Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3) in each factory and P2K3 sub-units in each division/*plant*. P2K3/sub-P2K3 members consist of 50% of the Company's management representatives and 50% of employees, represented by the trade union members in each factory. Through P2K3, employees can provide or get the latest information related to implementation of OHS on site. Workers may refuse from jobs if the situation in which they work is dangerous, as stated in safety procedures. On the other side, the Company then manages work with the identified risk of occupational accidents in accordance with the LSR, which is applied to all employees, contractor employees, and all visitors who are in the Company's work area. [403-2]

Management of Some Works with Occupational Accident Risk in accordance with the Life Saving Rules [403-2, 403-3, 403-9]

Bekerja di Ketinggian *Working at Heights*

- Memiliki surat izin "Bekerja di Ketinggian".
- Menggunakan perlengkapan pengaman jatuh (*fall protection equipment*) yang memenuhi standar internasional.
- Melakukan inspeksi dan pemeliharaan berkala terhadap perlengkapan pengaman jatuh.
- Menggunakan material dan perlengkapan perancah yang memenuhi standar internasional.
- Menggunakan tangga vertikal bongkar-pasang dalam kondisi aman atau stabil dari pergeseran pada bagian atas maupun bawah dan harus diperiksa sebelum digunakan, serta penerapan rasio 4:1.
- Having a "Working at Heights" permit.
- Using fall protection equipment that complies with international standards.
- Performing periodic inspections and maintenance of fall safety equipment.
- Using materials and scaffolding equipment that meets international standards.
- Using vertical ladders for unloading that are in a safe or stable condition, preventing movement at the top and bottom, checking before use, as well as applying a 4:1 ratio.

Memasuki Ruang Terbatas *Confined Space Entry*

- Memiliki Surat Izin "Ruang Terbatas".
- Dilakukan oleh petugas ruang terbatas yang kompeten untuk melaksanakan pekerjaan sesuai peran dan tanggung jawabnya.
- Melakukan isolasi energi terhadap semua potensi sumber energi.
- Melakukan pengukuran kondisi/kandungan udara sebelum bekerja dan secara berkala.
- Berkoordinasi dengan petugas *rescue* sebelum pekerjaan berlangsung, dan menjaga komunikasi antar petugas ruang terbatas.
- Mendahulukan evakuasi keluar dari ruang terbatas saat terjadi keadaan darurat.
- Having a "Limited Space" permit.
- Conducted by a limited space officer who is competent in carrying out the work in accordance with its roles and responsibilities.
- Conducting energy isolation of all potential energy sources.
- Conducting measurement of the air condition/content before work and periodically.
- Coordinating with the rescue officers before the work takes place, and maintaining communication in the limited spaces.
- Prioritizing evacuation out of the confined space during an emergency.

Bekerja di Area Panas dan Pekerjaan Panas *Working at Hot Areas and Hot Work*

- Memiliki surat izin "Area Panas".
 - Melakukan identifikasi potensi bahaya dan penilaian risiko terhadap potensi material/gas panas dan menentukan pengendalian risikonya.
 - Memasang rambu, membatasi akses, menyalakan tanda bahaya, menentukan jalur evakuasi.
 - Melakukan isolasi terhadap semua sumber energi.
 - Memastikan tidak ada pekerjaan paralel/bersamaan saat akan dilakukannya pembersihan sumbatan material.
 - Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) khusus area panas.
 - Dilakukan oleh petugas yang berkompeten dan dilakukan pengawasan oleh penanggung jawab lokasi.
- *Having a "Hot Area" permit.*
 - *Identifying potential hazards and risk assessment of the potential of hot materials/gases and determining risk control.*
 - *Installing signs, restricting access, turning on the alarm, determining the evacuation path.*
 - *Conducting isolation of all energy sources.*
 - *Ensuring no parallel/concurrent work is done when cleaning material blockages.*
 - *Wearing special hot area Personal Protective Equipment (PPE).*
 - *Conducted by a competent officer and supervised by the person in charge of the location.*

Keselamatan Mengemudi *Driving Safety*

- Memiliki surat izin Mengemudi (SIM) sesuai kendaraan yang dikemudikan.
 - Memastikan pengemudi dalam kondisi sehat.
 - Menggunakan sabuk pengaman/keselamatan.
 - Memastikan jumlah penumpang tidak melebihi spesifikasi rancangan pabrik.
 - Mematuhi rambu-rambu dan marka lalu lintas.
- *Having a driver's license according to the vehicle being driven.*
 - *Ensuring driver is in good health.*
 - *Wearing safety/security seat belts.*
 - *Ensuring passenger numbers do not exceed manufacturer's design specifications.*
 - *Obeying the signs and traffic markings.*

Pelatihan dan Pengembangan Budaya K3 Karyawan [403-5]

Indocement terus membangun budaya keselamatan kerja yang lebih baik dan disiplin. Upaya Perseroan mempertahankan keunggulan K3 pada 2020 dilakukan melalui serangkaian aktivitas strategis, di antaranya *Workshop* dan *SHE Walk* untuk memperkuat *Safety Leadership* bagi jajaran Direksi dan *Plant/Division Manager*; penerapan *Clean Site/Safe Site Initiative*; evaluasi Penerapan *Contractor Safety Management System (CSMS)* dan melakukan komunikasi dengan pimpinan perusahaan rekanan melalui *Town Hall Meeting*; serta pelatihan K3 di Indocement-Safety Health Environment Learning Center (I-SHELTER) bagi karyawan dan kontraktor melalui *virtual learning*. Upaya lain yang dilakukan Perseroan untuk mempertahankan keunggulan K3 di tahun 2020 yaitu melalui observasi K3 yang meliputi kondisi dan tindakan berbahaya di semua unit operasi, terutama terkait dengan risiko kebakaran (*Fire Risk*), Pekerjaan Panas (*Hot Work*) khususnya pengelasan, LOTOTO (*Lock Out, Tag Out, Try Out*) dan Izin Kerja Berbahaya, serta penerapan protokol kesehatan terkait pandemi COVID-19 secara ketat pada semua aspek kegiatan.

Untuk mendukung pengembangan serta penguatan budaya K3, Perseroan telah memiliki I-SHELTER di seluruh kompleks pabrik Perseroan sejak 2019. I-SHELTER merupakan pusat pelatihan yang berfokus pada keselamatan kerja dan lingkungan. Melalui I-SHELTER, Indocement berupaya memastikan terciptanya pemahaman yang sama atas budaya

Employees' OHS Trainings and Culture Development [403-5]

Indocement continues to build a better and more disciplined safety culture. The Company's efforts to maintain OHS excellence in 2020 were carried out through a series of strategic activities, including workshop and SHE Walk to strengthen Safety Leadership for the Board of Directors and Plant/Division Managers; Clean Site/Safe Site Initiative implementation; evaluation of Contractor Safety Management System (CSMS) application, and communicating with the leaders of partner companies through Town Hall Meetings; and OHS training at Indocement-Safety Health Environment Learning Center (I-SHELTER) for employees and contractors through virtual learning. Other efforts made by the Company to maintain OHS excellence in 2020 were OHS observations covering dangerous conditions and actions in all operating units, mainly those related to Fire Risk, Hot Work mainly welding, LOTOTO (Lock Out, Tag Out, Try Out) and Dangerous Work Permits, as well as strict health protocols application related to COVID-19 pandemic in all aspects of activities.

To support OHS culture development and strengthening, the Company has had I-SHELTERS in all of the Company's factories since 2019. I-SHELTER is a training center that focuses on occupational safety and the environment. Through I-SHELTER, Indocement strives to ensure the creation of a common understanding of Indocement's

keselamatan Indocement yang mencakup prinsip, panduan, dan prosedur keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan, tidak hanya kepada karyawan, namun juga kepada setiap kontraktor. I-SHELTER memiliki berbagai fasilitas pendukung seperti simulasi alat pelindung diri, simulasi kiln dan simulasi berkendara, serta sejumlah program pelatihan seperti bekerja di ruang terbatas, ketinggian, perancah dan area panas, LOTOTO, kegawatdaruratan, pekerjaan *refractory*, dan *e-learning*. Pada 2020, Perseroan tetap melaksanakan pelatihan K3 bagi karyawan dan kontraktor melalui *virtual learning*. Hal tersebut dilakukan sebagai salah satu upaya mengurangi risiko penyebaran COVID-19 bagi karyawan dan mitra kerja.

safety culture which includes principles, guidelines, and procedures for safety, health, and the environment, not only for employees, but also for each contractor. I-SHELTER has various supporting facilities such as personal protective equipment simulation, kiln simulation, and driving simulation, as well as a number of training programs such as working in confined spaces, heights, scaffolding, and hot areas, LOTOTO, emergencies, refractory work, and e-learning. In 2020, the Company continued to carry out OHS training for employees and contractors through virtual learning. Such matters were performed as an effort to reduce the risk of spreading COVID-19 for employees and work partners.

Pelatihan dan Kompetisi tentang K3
Training and Competition Concerning OHS

Nama Kegiatan
Name of Activity

15 Januari 2020–24 April 2020 <i>15 January 2020–24 April 2020</i>	
Pelaksanaan Bulan K3 Nasional 2020 dengan tema ‘Optimalisasi Kemandirian Masyarakat Berbudaya K3 pada Era Revolusi Industri 4.0 Berbasis Teknologi Informasi’ serta Tema Bulan K3 ‘Internal Optimalisasi Manajemen Risiko Kebakaran, Peralatan Berputar, dan Penyakit Degeneratif untuk Mewujudkan Zero Harm’.	<i>Conducting 2020 National OHS Month with theme ‘Optimizing OHS Cultural Communities Self-Reliance in The 4.0 Industry Revolution Era Based on Information Technology’ and OHS Month theme, ‘Internal Optimization of Fire Risk Management, Rotating Equipment, and Degenerative Diseases to Create Zero Harm’.</i>
24 Februari 2020 <i>24 February 2020</i>	
Pembaruan mengenai <i>SHE on My Hand</i> terkait pelaporan potensi bahaya secara langsung, jumlah pelaporan pada tahun berjalan, dan efektifitas penanganan potensi bahaya melalui <i>platform</i> ini.	<i>Updates on SHE on My Hand regarding immediate reporting of potential hazards, number of reports in the current year, and the effectiveness of handling potential hazards through this platform.</i>
23 Juli 2020 <i>23 July 2020</i>	
Board of Directors <i>SHE Walk</i> secara virtual sebagai upaya pengawasan penerapan K3 di lapangan oleh Direksi Perseroan.	<i>Board of Directors virtual SHE Walk as an effort to supervise the OHS implementation in the field by the Company’s Board of Directors.</i>
22 September 2020 dan 13 Oktober 2020 <i>22 September 2020 and 13 October 2020</i>	
<i>Mining Safety Workshop</i> bekerja sama dengan PT Adaro Indonesia dan PT Antang Gunung Meratus.	<i>Mining Safety Workshop in collaboration with PT Adaro Indonesia and PT Antang Gunung Meratus.</i>
4–5 Februari 2020 <i>4-5 February 2020</i>	
Pelaksanaan Indocement <i>Safety Forum</i> (ISF) di Kompleks Pabrik Citeureup sebagai upaya evaluasi dan tindakan perbaikan manajemen keselamatan kerja serta standarisasi penerapan K3 di seluruh unit operasi.	<i>Implementation of Indocement Safety Forum (ISF) in Citeureup Factory as an effort to evaluate, as corrective action of occupational safety management, and standardization of the implementation of OHS in all operating units.</i>
24–28 Februari 2020 2–17 Maret 2020 12–15 Oktober 2020 9–24 November 2020	
Melakukan pengembangan kompetensi khusus berlisensi teknisi dan ahli K3 pesawat angkat dan pesawat angkut.	<i>Developing special licensed competencies for technicians and OHS experts on lift aircraft and transport aircraft.</i>

Pelatihan K3 lainnya untuk karyawan dan pekerja dapat dilihat pada lampiran di halaman 127.

Other OHS trainings for the employees and workers can be seen in the appendix on page 127.

Kinerja K3 [403-9]

Pada tahun 2020, hasil audit dan evaluasi K3 menunjukkan kinerja K3 yang lebih baik, yaitu tingkat kecelakaan kerja 13 kasus, menurun 41% dibanding tahun sebelumnya sebanyak 22 kasus. Adapun jenis cedera yang berhubungan dengan pekerjaan selama 2020 didominasi oleh tangan terjepit/terluka pada pekerjaan pemeliharaan. Terjadinya penurunan jumlah jam kerja selamat diakibatkan oleh adanya penurunan jumlah karyawan dibandingkan tahun 2019.

OHS Performance [403-9]

In 2020, the results of OHS audits and evaluations showed an improvement in the OHS performance, which was 13 cases of occupational accidents, a decrease of 41% compared to that of previous year, which was 22 cases. The types of occupational-related injuries during 2020 were dominated by hands pinched/injured in maintenance work. Decrease in the number of safe working hour due to a decrease in the number of employees compared to 2019.

Jumlah Kecelakaan Kerja di Operasi Perseroan dan Kontraktor Rekanan
Total Occupational Accident at Company's Operations and Partner Contractors

Tingkat Kecelakaan Kerja <i>Occupational Accident Rate</i>	2020	2019	2018
Ringan <i>Minor</i>	12	17	33
Sedang dan Serius <i>Medium and Serious</i>	1	5	3
Fatal	0	0	0
Jumlah Total	13	22	36

Keterangan: Insiden kecelakaan kerja hanya dialami oleh karyawan laki-laki.
Notes: The occupational accidents were only experienced by male employees.

Jumlah Jam Kerja Hilang Karena Kecelakaan Kerja
Total Lost Working Hours Due to Occupational Accidents

Kompleks Pabrik <i>Factory</i>	2020	2019	2018
Citeureup	0	0	0
Cirebon	0	24	120
Tarjun	0	264	0
Jam Kerja Hilang <i>Lost Working Hour</i>	0	288	120
Jumlah Jam Kerja Selamat <i>Number of Safe Working Hour</i>	7.880.881,5	8.425.826,0	8.788.479,0

Tingkat Kecelakaan Kerja Berdasarkan Kompleks Pabrik [403-2] [NR0401-09]
Occupational Accident Rate Based on Factory

Uraian <i>Description</i>	Citeureup			Cirebon			Tarjun		
	2020	2019	2018	2020	2019	2018	2020	2019	2018
Operasi Perseroan <i>Own Operation</i>									
Frekuensi <i>Frequency Rate</i>	0	0	0	0	0,9	1,67	0	0,7	0
Tingkat Keparahan <i>Severity Rate</i>	0	0	0	0	0,9	4,2	0	7,8	0
Kehilangan Waktu Kerja <i>Lost Time Injury (LTI)</i>	0	0	0	0	1	2	0	1	0
Kehilangan Hari Kerja <i>Lost Working Days (LWD)</i>	0	0	0	0	1	5	0	11	0
Perawatan Medis Karena Cidera <i>Medical Treatment for Injury (MTI)</i>	9	12	19	1	1	6	2	2	8

Tingkat Kecelakaan Kerja Berdasarkan Kompleks Pabrik [403-2] [NR0401-09]
Occupational Accident Rate Based on Factory

Uraian Description	Citeureup			Cirebon			Tarjun		
	2020	2019	2018	2020	2019	2018	2020	2019	2018
Kontraktor Rekanan Partner Contractors									
Kehilangan Waktu Kerja Lost Time Injury (LTI)	1	1	4	0	0	1	0	0	0

Keterangan: Nilai Tingkat Keparahan, NLTi, LTI, LDR dicatat berdasarkan 1 juta jam kerja mengacu pada *Health and Safety Report Guidelines Version 14* tahun 2017 di HeidelbergCement Group sesuai rujukan WBCSD-CSI.

Notes: Severity Level, NLTi, LTI, LDR recorded per one million working hours refers to *Health and Safety Report Guidance Version 14 of 2017* from HeidelbergCement Group based on WBCSD-CSI reference.

Fasilitas K3 dan Promosi Kesehatan bagi Karyawan [403-3, 403-6, 403-7]

Indocement berupaya untuk memastikan kesehatan dan kebugaran kondisi fisik karyawan dan kontraktor melalui serangkaian kegiatan promosi kesehatan, melakukan pemeriksaan kesehatan pekerja, serta melengkapi fasilitas kesehatannya. Fasilitas kesehatan yang tersedia meliputi klinik umum, klinik gigi, klinik kesehatan ibu dan anak serta KB, apotek, serta unit ruang tindakan yang melayani keadaan gawat darurat selama 24 jam. Untuk pelayanan gawat darurat, klinik dilengkapi dengan dua unit *ambulance*. [403-7]

Selain menyediakan fasilitas terkait K3, Perseroan melakukan mitigasi terhadap risiko penyakit akibat kerja (PAK) dengan cara melakukan pemantauan kesehatan karyawan melalui program *medical check up* (MCU) setiap tahun. MCU diwajibkan bagi seluruh karyawan dan mitra kerja. Di 2020, karyawan yang menerima fasilitas cek kesehatan sebanyak 428 orang. Jumlah ini jauh dari target awal, di mana kegiatan hanya sempat berlangsung tiga bulan dan harus diberhentikan (sesuai Surat Edaran Menteri Nomor M/7/AS.02.02/V/2020 tentang Rencana Keberlangsungan Usaha dalam Menghadapi Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan Protokol Pencegahan COVID-19 di Perseroan) dikarenakan kondisi Pandemi COVID-19. Pada 2019, karyawan yang menerima fasilitas cek kesehatan sebanyak 1.862 orang dan untuk 2018 sebanyak 2.051 orang. [403-7]

Program Kesehatan bagi karyawan lainnya berupa pelatihan dan penyuluhan kesehatan. Kegiatan pelatihan kesehatan bagi karyawan dilakukan secara virtual melalui *e-learning* dan kegiatan dalam kelas yang dikelola oleh Corporate People Development Department (CPDD). Adapun jenis pelatihan kesehatan diantaranya ergonomik, penyakit akibat kerja bising, penyakit akibat kerja debu, penanggulangan penderita gawat darurat, dan respon kegawatdaruratan. Sedangkan kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan setiap bulan berupa penyampaian informasi kesehatan melalui rapat P2K3 ataupun sub P2K3 plant/divisi, serta menyebarkan informasi kesehatan pada media intranet, majalah dinding, serta spanduk kesehatan. [403-5]

OHS Facilities and Health Promotion for Employees [403-3, 403-6, 403-7]

Indocement strives to ensure the health and fitness of employees and contractors through a series of health promotion activities, conducting health checks for workers, and completing health facilities. The available health facilities include general clinics, dental clinics, maternal and child health clinics, as well as family planning, pharmacies, and action rooms that serve emergencies for 24 hours. For emergency services, the clinic is equipped with two ambulance units. [403-7]

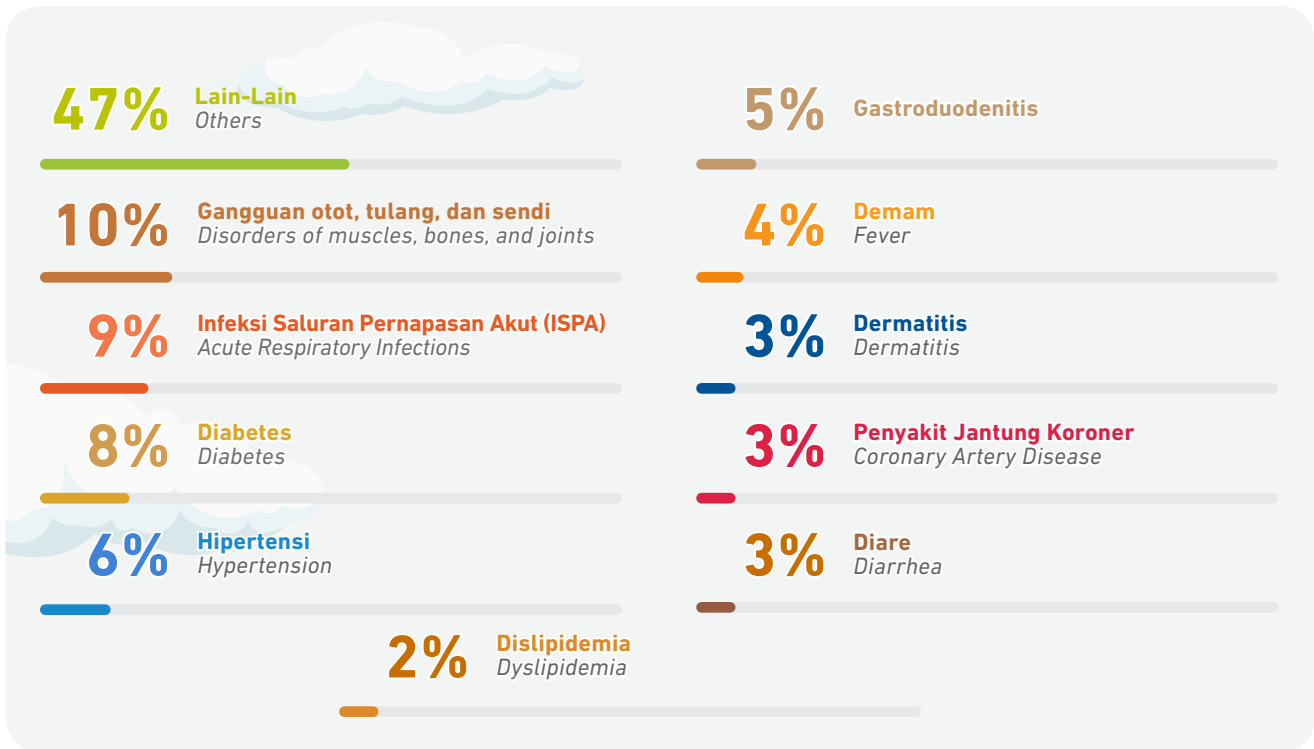
In addition to providing OHS-related facilities, the Company mitigate the risk of occupational diseases by monitoring employee's health through an annual medical check up (MCU). The MCU is mandatory for all employees and partners. In 2020, 428 employees received health check facilities. This number is far from the initial target, since activities only lasted three months and had to be stopped (according to Ministerial Circular No. M/7/AS.02.02/V/2020 on Business Continuity Plans in Facing the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic and the COVID-19 Prevention Protocol in the Company) due to the COVID-19 Pandemic condition. In 2019, 1,862 employees received health check facilities and 2,051 people in 2018. [403-7]

Health programs for other employees are in the form of training and health education. Health training activities for employees are carried out virtually through *e-learning* and in-class activities managed by the Corporate People Development Department (CPDD). The types of health training include ergonomics, noise work-related diseases, dust work-related diseases, emergency management for patients, and emergency response. Meanwhile, counseling activity is carried out every month in the form of delivering health information through P2K3 or sub P2K3 plant/division meetings, as well as disseminating health information on intranet media, wall magazines, and health banners. [403-5]

Karyawan yang memanfaatkan fasilitas pelayanan pengobatan selama 2020 berjumlah 12.385 kunjungan. Adapun pola kunjungan penyakit adalah sebagai berikut:

There were 12,385 visits of employees who utilized the medical service facilities during 2020. The pattern of disease is as follows:

Pola Kunjungan Penyakit Klinik Indocement 2020
Indocement Clinic Disease Visit Patterns 2020



Sedangkan kunjungan ke klinik untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebanyak 17.378 dan 20.304 kasus kunjungan.

Meanwhile, clinic visits in 2019 and 2018 were 17,378 and 20,304 visits, respectively.



PENCEGAHAN DAN PENANGANAN COVID-19

Perseroan berupaya mengendalikan penyebaran COVID-19 di kantor pusat dan semua kompleks pabrik sehingga tidak mengganggu kegiatan operasi pertambangan dan produksi semen. Perseroan menerapkan protokol kesehatan dalam mencegah dan menangani penyebaran COVID-19 berupa:

- Setiap karyawan, kontraktor, ataupun tamu sebelum memasuki area kerja akan dilakukan pengukuran suhu di setiap pintu masuk serta memastikan mereka menggunakan masker yang dipersyaratkan.
- Setiap minggu karyawan wajib mengisi *self assessment* risiko COVID-19 dan hasil tersebut akan menjadi acuan bagi atasan untuk menentukan tindak lanjut bagi karyawan.
- Bila karyawan dan kontraktor sedang sakit, maka tidak diperkenankan memasuki area kerja dan bagi karyawan wajib berobat ke klinik sedangkan kontraktor diwajibkan berobat ke fasilitas layanan kesehatannya.
- Perseroan melakukan *screening* secara rutin dengan pemeriksaan *swab antigen* bagi pekerja yang berisiko tinggi terkait kegiatan produksi dan terkait pekerja berisiko tinggi tertular COVID-19.
- Bagi kontraktor yang akan mengerjakan suatu proyek pekerjaan dipersyaratkan untuk melakukan pemeriksaan *swab antigen* sebelum pekerjaan dilaksanakan.
- Apabila ditemukan ada karyawan yang dikonfirmasi positif COVID-19, maka wajib melakukan isolasi mandiri dan akan dimonitor oleh dokter Perseroan. Bila membutuhkan penanganan lebih lanjut akan dirujuk ke rumah sakit.
- Langkah selanjutnya, adalah melakukan *tracing* untuk mendeteksi kontak erat dan melakukan pemeriksaan *swab PCR* untuk menentukan status kesehatannya.
- Perseroan memberikan sosialisasi informasi terkait COVID-19 bagi seluruh karyawan serta keluarga karyawan baik melalui media webinar, spanduk, poster, dan intranet.



PREVENTION AND HANDLING OF COVID-19

The Company seeks to control the COVID-19 spread at the head office and all factories so that does not interfere mining operations and cement production activities. The Company implements health protocols in preventing and dealing with the COVID-19 spread in the form of:

- Every employee, contractor, or visitor before entering the work area will be taken temperature measurements at each entrance and ensure that they wear the required facemasks.
- Every week, employees are required to complete a self-assessment of the COVID-19 risk and the results will be served as a reference for superiors to determine follow-up actions for employees.
- If the employee and the contractor are sick, not allowed to enter the work area and the employee must go to a clinic while the contractor must go to a health service facility.
- The Company conducts routine screening with antigen swab test for workers who are at high risk related to production activities and related to workers at high risk of contracting COVID-19.
- Contractors who will work on a project are required to take an antigen swab test before the work is carried out.
- If an employee is found to be confirmed positive for COVID-19, then the employee must carry out independent isolation and will be monitored by the Company's doctor. If further treatment is needed, the employee will be referred to the hospital.
- The next step, is tracing to detect close contact and perform a PCR swab test to determine the health status.
- The Company disseminates information related to the COVID-19 to all employees and employees' families through webinars, banners, posters, and intranet.

Kebijakan ini mampu mengendalikan penyebaran COVID-19 di antara karyawan di setiap kompleks pabrik dan daerah operasional Perseroan sehingga kegiatan operasional dapat tetap berjalan dan Perseroan tetap dapat beroperasi.

This policy is able to control the COVID-19 spread among employees in each factory and the Company's operational area, so that the Company can continue its operations.

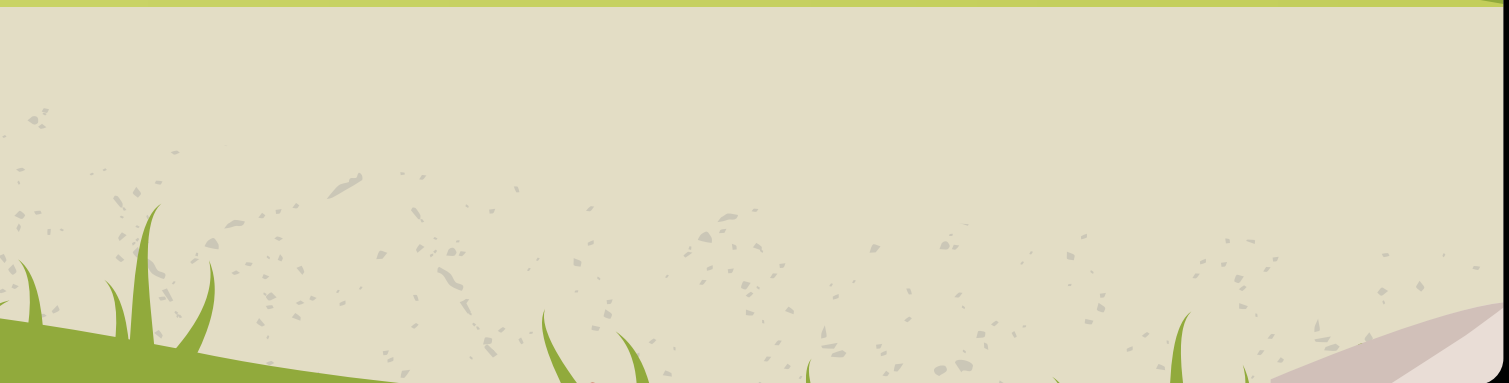
Mengurangi Jejak Lingkungan Kami

Reducing Our Environment Footprint





INDOCEMENT
HEIDELBERG CEMENT Group





HIGHLIGHT 2020



1. Pencapaian PROPER 2020
 - Peringkat Biru, Kompleks Pabrik Citeureup
 - Peringkat Biru, Kompleks Pabrik Cirebon
 - Peringkat Biru, Kompleks Pabrik Tarjun
2. 2,48% pemanfaatan bahan baku alternatif.
3. 95% pemanfaatan limbah B3 internal sebagai bahan bakar dan bahan baku alternatif.
4. 99% limbah non-B3 internal sebagai bahan bakar dan bahan baku alternatif.

1. PROPER Achievements in 2020
 - Blue Rating, Citeureup Factory
 - Blue Rating, Cirebon Factory
 - Blue Rating, Tarjun Factory
2. 2.48% utilization of alternative raw materials.
3. 95% utilization of internal hazardous and toxic waste as alternative fuel and raw material.
4. 99% utilization of internal non-hazardous and toxic waste as alternative fuel and raw material.

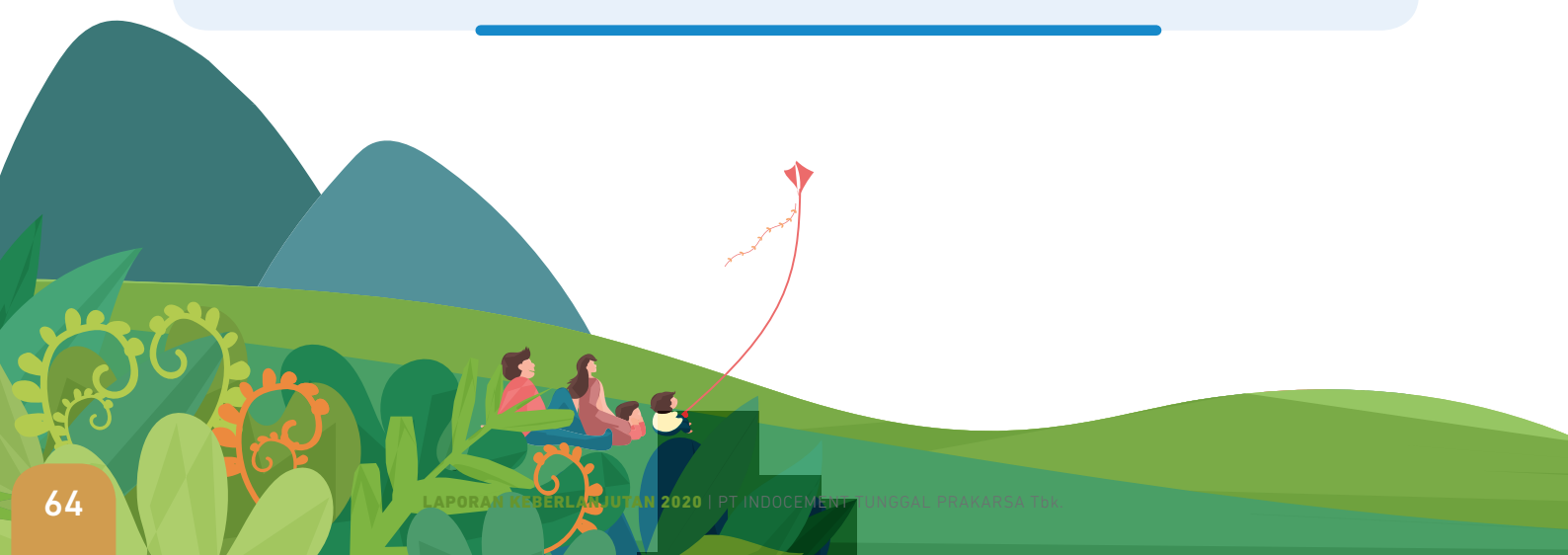
Sesuai dengan Komitmen Keberlanjutan 2030, Perseroan telah memiliki rencana induk dan aplikasi Komitmen Keberlanjutan 2030 yang disusun melalui 'Master Plan Development for SC2030 Actions in Indocement' (Project code O311) serta fasilitas pelaporan berupa sistem dan data terkait perkembangan Komitmen Keberlanjutan 2030 secara *real time* yang dapat dipantau langsung oleh manajemen melalui 'Monitoring and Reporting System Development for SC2030 Implementation' (Project code O313).

In accordance with the 2030 Sustainability Commitments, the Company has established a master plan and application of Sustainability Commitments 2030 compiled through 'Master Plan Development for SC2030 Actions in Indocement' (Project code O311) and reporting facilities in the form of systems and data related to the 2030 Sustainability Commitment in real time which can directly be monitored by the management through 'Monitoring and Reporting System for SC2030 Implementation' (Project code O313).



Kami telah memiliki rencana induk dan aplikasi Komitmen Keberlanjutan 2030 yang disusun melalui 'Master Plan Development for SC2030 Actions in Indocement'

We have established a master plan and application of Sustainability Commitments 2030 compiled through 'Master Plan Development for SC2030 Actions in Indocement'



Pengelolaan Limbah dan Efluen [103-2, 103-3, 306-1, 306-2]

Waste and Effluent Management

Pengelolaan limbah Perseroan mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 tahun 2014; Standar ISO 14001:2015; dan Komitmen Keberlanjutan 2030. Adapun pengelolaan dan pengolahan limbah B3 dilakukan sesuai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk Kompleks Pabrik Citeureup; Nomor SK 518/MenLH-Setjen/2015 juncto KepmenLHK Nomor SK 288/MenLH-Setjen/PLB3/6/2018, untuk Kompleks Pabrik Cirebon Nomor SK 400/MenLH-Setjen/2015 juncto KepmenLHK Nomor SK 355/MenLH-Setjen/PLB3/8/2018, Kompleks Pabrik Tarjun Nomor SK 381/MenLH-Setjen/5/2016 juncto KepmenLHK Nomor SK 380/MenLH-Setjen/PLB3/9/2018. Perseroan juga telah menetapkan komitmen pengelolaan limbah melalui kebijakan berupa Document Code Q-POL-INCEM yang ditetapkan oleh Direktur Utama pada 9 September 2019.

Perseroan telah memiliki tempat penyimpanan sementara (TPS) limbah B3 berizin, serta telah mendapatkan izin pengelolaan limbah, mulai dari penyimpanan, pengumpulan, dan pengangkutan yang berada pada ketiga kompleks pabrik. Pengelolaan limbah baik dari internal maupun eksternal Perseroan dipantau oleh Fungsi Alternative Fuel and Raw Material (AFR) serta General Services yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Timbulan limbah Perseroan berasal dari aktivitas pemeliharaan mesin pabrik. Indocement juga telah memiliki alur pendataan dan *monitoring* timbulan sampah melalui *Environment Department*.

Indocement telah menggunakan pendekatan ekonomi sirkular dalam pengelolaan dan pengolahan limbah. Melalui pendekatan ini, Perseroan dapat memanfaatkan potensi setiap material dengan semaksimal mungkin sehingga mampu merestorasi dan meregenerasi kembali produk dan material hingga akhir masa penggunaannya serta mampu menggunakan sumber daya alam secara lebih efisien mulai dari proses produksi, penggunaan produk, hingga pengelolaan limbah.

The Company waste management is carried out based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 101 of 2014; ISO 14001:2015 Standard; and Sustainability Commitments 2030. The hazardous and toxic waste is managed and proceed according to the permits from the Ministry of Environment for Citeureup Factory; No. SK 518/MenLH-Setjen/2015 in conjunction with Decree of Minister of Environment and Forestry No. SK 288/MenLH-Setjen/PLB3/6/2018; for Cirebon Factory No. SK 400/MenLH-Setjen/2015 in conjunction with Decree of Minister of Environment and Forestry No. SK 355/MenLH-Setjen/PLB3/8/2018; Tarjun Factory No. SK 381/MenLH-Setjen/5/2016 in conjunction with Decree of Minister of Environment and Forestry No. SK 380/MenLH-Setjen/PLB3/9/2018. The Company's commitment to waste management is stated in the Policy of Document Code Q-POL-INCEM set by the President Director on 9 September 2019.

The Company already has a licensed hazardous and toxic waste temporary storage area (TPS) and has obtained a waste management permit, starting from storage, collection and transportation in the three factories. The internal and external waste management are monitored by the Alternative Fuel and Raw Material (AFR) Function and General Services, which are directly reported to the Board of Directors.

The Company's waste generation comes from the maintenance factory machinery activities. Indocement also has a flow of data collection and monitoring of waste generation through the Environment Department.

Indocement has adopted a circular economy approach in waste management and treatment. Through this approach, the Company utilizes the potential of each material to restore and regenerate products and materials until the end of their use and uses natural resources more efficiently, starting from the production process, product use, to waste management.

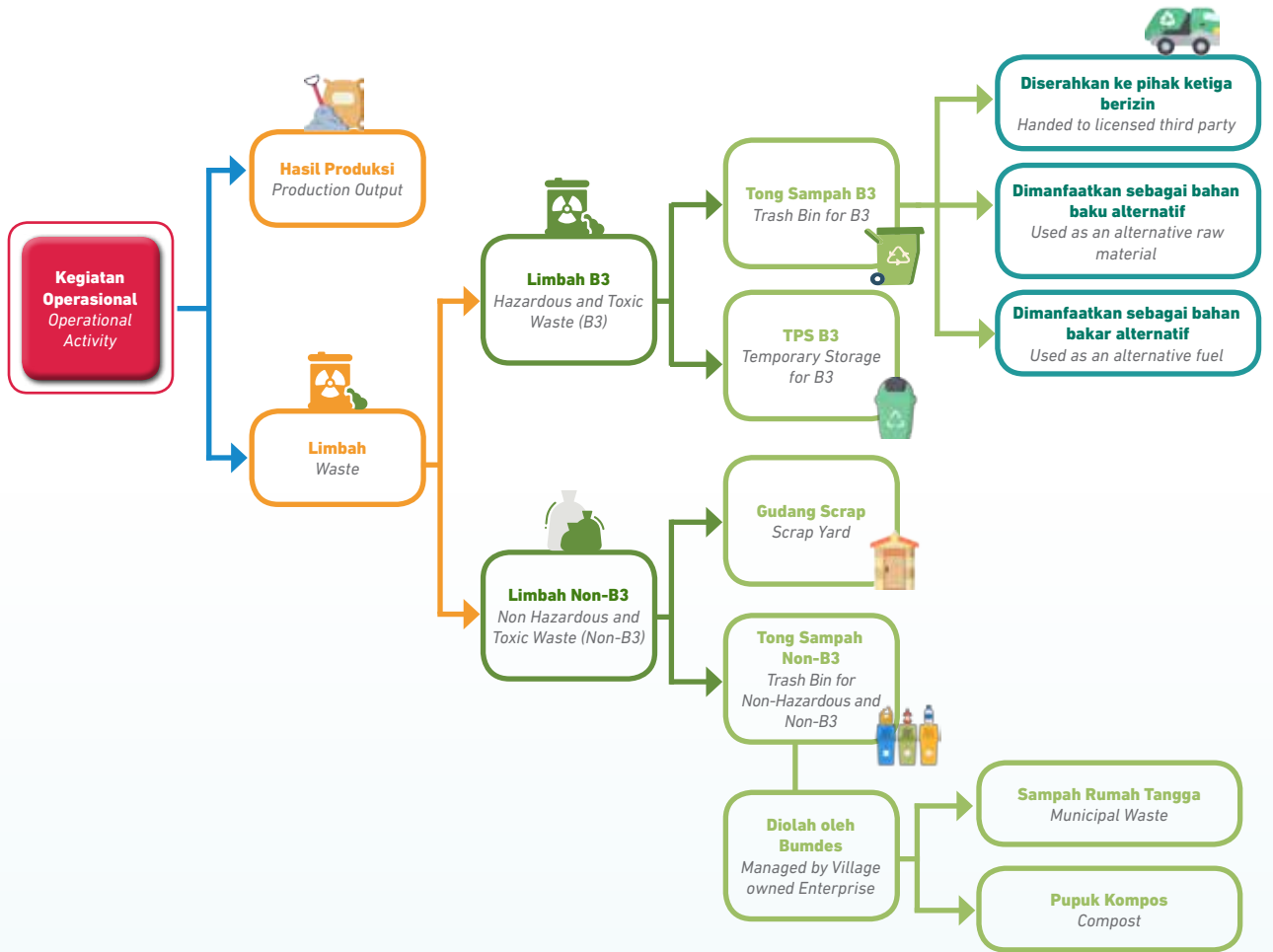
Pendekatan Ekonomi Sirkular

Circular Economy Approach



Alur Pengelolaan Limbah

Waste Management Flow

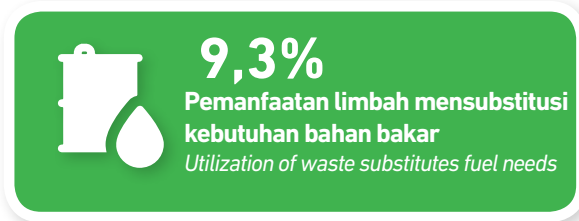
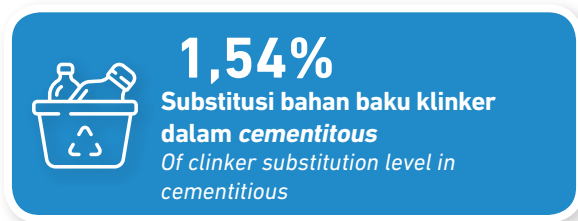


Kinerja Pengelolaan Limbah

Sepanjang 2020, Perseroan mencatat jumlah timbulan limbah B3 sebesar 6.905 ton dan limbah non-B3 sebesar 1.321 ton. Adapun pemanfaatan limbah B3 sebagai bahan baku alternatif dan bahan bakar alternatif sebesar 114.336 ton dan pemanfaatan limbah non-B3 sebagai bahan bakar alternatif sebesar 168.106 ton. Secara keseluruhan, pemanfaatan limbah telah berhasil mensubstitusi 2,48% kebutuhan bahan baku dan 9,3% kebutuhan bahan bakar. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan nilai 2019 sebesar substitusi 1,95% bahan baku dan 7,36% bahan bakar alternatif. [306-4]

Waste Management Performance

In 2020, the Company recorded the amount of B3 waste are 6,905 tons and non-B3 waste are 1,321 tons. The usage of 114,336 B3 waste as alternative raw material and the utilization of non-B3 waste as of alternative fuel of 168,106 tons. Overall, the usage of waste has successfully substituted 2.48% of raw material needs and 9.3% of fuel needs. This total increases compared to the 2019 total of 1.95% substitution of raw materials and 7.36% of alternative fuels. [306-4]



Limbah B3 (Ton) [306-2][NR0401-06]
Hazardous and Toxic Waste (Tons)

Kompleks Pabrik Factory	Jumlah Limbah Dihasilkan Waste Generated			Pengelolaan Management								
				Disimpan Stored			Dimanfaatkan* Utilized*			Diserahkan ke Pihak Ketiga Transported to Third Party		
	2020	2019	2018	2020	2019	2018	2020	2019	2018	2020	2019	2018
Citeureup	2.806	3.055	1.971	0	0	0	2.641	2.929	1.780	165	125	190
Cirebon	436	356	607	2	1	3	268	190	451	167	165	153
Tarjun	3.663	6.483	15.746	1.306	2	3.196	3.648	6.406	15.714	13.083	74	29.329
Total	6.905	9.894	18.324	1.308	3	3.199	6.557	9.525	17.945	13.415	364	29.672

*Dimanfaatkan sebagai bahan baku alternatif dan bahan bakar alternatif
*Utilized as alternative raw materials and alternative fuels

Limbah Non-B3 (Ton) [306-2][NR0401-06]
Non-hazardous and Toxic Waste (Tons)

Kompleks Pabrik Factory	Jumlah Limbah Dihasilkan Waste Generated			Pengelolaan Management								
				Disimpan Stored			Dimanfaatkan* Utilized*			Diserahkan ke Pihak Ketiga Transported to Third Party		
	2020	2019	2018	2020	2019	2018	2020	2019	2018	2020	2019	2018
Citeureup	841	521	487	0	0	0	841	521	487	0	0	0
Cirebon	375	557	373	0	0	0	370	548	373	5	9	0
Tarjun	105	236	243	0	0	0	99	45	75	6	181	168
Total	1.321	1.314	1.103	0	0	0	1.310	1.114	935	11	190	168

*Dimanfaatkan sebagai pupuk kompos
*Utilized as compost

Pemanfaatan Limbah B3 sebagai Bahan Bakar Alternatif (Ton) [306-4]
Utilization of Hazardous and Toxic Waste as Alternative Fuel (Tons)

Kompleks Pabrik Factory	Periode Pelaporan Reporting Period		
	2020	2019	2018
Citeureup	71.664	60.388,3	4.798,0
Cirebon	24.793	5.023,6	37,0
Tarjun	17.909	906,4	94,2
Total	114.336	66.318,3	4.929,2

Keterangan: Limbah B3 meliputi Sludge Oil, Sloop Oil, Waste Fuel, Paint, dan High Carbon

Notes: Hazardous and toxic waste consist of Sludge Oil, Sloop Oil, Waste Fuel, Paint, and High Carbon

Pemanfaatan Limbah Non-B3 sebagai Bahan Bakar Alternatif (Ton) [306-4]
Utilization of Non-Hazardous and Toxic Waste as Alternative Fuels (Tons)

Sumber Limbah Sources of Waste	Periode Pelaporan Reporting Period		
	2020	2019	2018
Bahan Bakar Alternatif dari Limbah Biomassa Alternative Fuel from Biomass			
Cangkang Kopi Coffee Shell	1.995	5.537	1.120
Sekam Padi Rice Husk	120.479	118.209	79.014
Serbuk Gergaji Saw Dust	10.185	25.088	20.287
Kertas, Karton Paper, Cardboard	74	83	48
Biji Jarak Jatropha	2	2	2
Biomassa Biomass	2.516	1.702	8.452
Bahan Bakar Alternatif dari Limbah Lainnya Alternative Fuel from Other Waste Sources			
Ban Bekas Scrap Tire	16.486	10.078	10.825
Plastik Plastic	9.229	5.387	13.395
Tekstil Textile	2.326	468	157
Sampah Rumah Tangga Municipal Waste	1.313	5.984	5.578
Lainnya Others	3.542	0	18.942
Total	168.106	172.539	157.819

Efisiensi Energi [103-2, 103-3]

Energy Efficiency

Sejalan dengan Komitmen Keberlanjutan 2030, Indocement berupaya memanfaatkan bahan bakar alternatif untuk menekan penggunaan energi batubara yang berpengaruh pada efisiensi biaya energi. Komitmen ini juga dituangkan dalam kebijakan yang ditetapkan oleh Direktur Utama pada 9 September 2019. Pengelolaan dan efisiensi energi di Perseroan mengacu pada PP Nomor 70 tahun 2009 tentang Konservasi Energi.

Indocement telah membentuk Tim Manajemen Energi yang bertugas untuk menetapkan dan mengembangkan program konservasi energi, melakukan komunikasi, dan mengkoordinasikan pelaksanaan program, serta menyusun rencana strategis dalam efisiensi energi dan bahan bakar alternatif. Pemantauan dan evaluasi penggunaan energi dilakukan melalui audit energi internal yang dilakukan oleh Tim Manajemen Energi dipimpin oleh Manajer dan Auditor Energi bersertifikasi BNSP. Perseroan juga melaksanakan audit energi eksternal dengan melibatkan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Hasil audit energi ini disampaikan ke Kementerian ESDM setiap tahunnya dalam Pelaporan *Online* Manajemen Energi (POME).

In line with its 2030 Sustainability Commitment, Indocement seeks to utilize alternative fuels to reduce the use of coal energy, which has an effect on energy cost efficiency. This commitment is also stated in the policy set by the President Director on 9 September 2019. The Company's energy management and efficiency refers to PP No. 70 of 2009 on Energy Conservation.

Indocement has formed an Energy Management Team whose task is to establish and develop energy conservation program, communicate, and coordinate the program implementation, and prepare a strategic plan of energy efficiency and alternative fuels. The energy use monitoring and evaluation are carried out through an internal energy audit conducted by the Energy Management Team led by BNSP Certified Energy Managers and Auditors. The Company also conducts an external energy audit involving the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). The energy audit results are annually submitted to the ESDM through Energy Management Online Reporting (POME).

Target Program Konservasi Energi 2016-2020
Target of Energy Conservation Program 2016-2020

Indikator Utama <i>Main Indicator</i>	Nilai Indikator <i>Indicator Value</i>	Target <i>Target</i>	2016	2017	2018	2019	2020
Specific Heat Consumption	Kcal/Kg klinker	Penurunan 0,5% per tahun <i>0.5% Decrease per year</i>	803,16	769,47	765,62	761,80	757,9
Specific Power Consumption	KWH/Ton semen	Penurunan 0.5% per tahun <i>0.5% Decrease per year</i>	94,40	88,44	88,00	87,56	87,12
Konsumsi Listrik Fasilitas Pendukung <i>Electricity Consumption of Supporting Facilities</i>	GWH	Penurunan 1% per tahun <i>1% Decrease per year</i>	40,5	40,09	39,69	39,29	38,90

Penggunaan Energi [302-1, 302-2]

Penggunaan energi dari berbagai sumber digunakan untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan. Indocement menggunakan bahan bakar minyak dan listrik sebagai sumber energi, serta menggunakan limbah B3 sebagai alternatif bahan bakar pada produksi semen guna mengurangi penggunaan batubara. Sepanjang

Energy Use [302-1, 302-2]

Use of energy from various sources to support the Company's operational activities. Indocement uses fuel oil and electricity as energy sources, as well as using B3 waste as alternative fuel on cement production in order to reduce the use of coal. Throughout 2020, Indocement used 44,339,512 GJ energy from all factories. The energy

tahun 2020, Indocement menggunakan energi sejumlah 44.339.512 GJ dari seluruh kompleks pabrik. Adapun intensitas energi mencapai 2,62 GJ/ton semen dengan rasio efisiensi energi terhadap penggunaan energi total mencapai 2,6%. Penurunan intensitas energi disebabkan pemanfaatan material dan bahan bakar alternatif untuk mengurangi konsumsi energi pada Perseroan, misalnya pemanfaatan energi panas pada klin untuk penggilingan akhir. Perhitungan konsumsi energi dilakukan dengan metode *data counter* dalam sistem *database Enterprise Resource Planning* (ERP). Cakupan perhitungan energi di dalam Perseroan adalah pemakaian energi oleh kegiatan operasi yang dikendalikan Perseroan (*operation of control*). [302-1, 302-2]

intensity reaches 2.62 GJ/ton cement with a ratio of energy efficiency to total energy use reaching 2.6%. The decrease in energy intensity was due to the use of alternative materials and fuels to reduce energy consumption in the Company, for example the utilization of heat energy in the kiln for finish mill. The calculation of energy consumption is done by using the counter data method in the Enterprise Resource Planning (ERP) database system. The scope of energy calculation within the Company is energy consumption during operation that controlled by the Company (*operation of control*). [302-1, 302-2]

Pemakaian Energi [302-1, 302-2][NR0401-04]

Energy Consumption [302-1, 302-2][NR0401-04]

Kompleks Pabrik Factory	2020	2019	2018
Citeureup	28.582.357	36.091.355	36.005.956
Cirebon	9.714.320	10.180.990	9.956.925
Tarjun	6.040.816	5.062.987	6.624.784
Total	44.339.512	51.335.332	52.587.665

Intensitas Energi [302-3]

Energy Intensity [302-3]

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	44.764.707	51.605.276	52.802.110
Total Produksi Total Production	Juta Ton Million Tons	16,4	18,1	18,1
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Ton cement equivalent	2,62	2,69	2,71

Penggunaan Energi Berdasarkan Sumber [302-1] Use of Energy Based on Sources

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Energi Terbarukan Renewable Energy				
Kegiatan Penambangan, Produksi, dan Penunjang Mining, Production, and Supporting Activities				
Bahan Bakar Alternatif Alternative Fuel	GJ	3.646.272	3.313.401	2.665.916
Energi Tidak Terbarukan Non-renewable Energy				
Kegiatan Penambangan, Produksi, dan Penunjang Mining, Production, and Supporting Activities				
Batubara Coal	GJ	35.835.992	41.967.087	44.185.898

Penggunaan Energi Berdasarkan Sumber [302-1]
Use of Energy Based on Sources

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2020	2019	2018
Kegiatan Penunjang <i>Supporting Activities</i>				
Listrik dari PLN <i>Electricity from PLN</i>		3.664.819	4.538.023	4.569.881
Minyak dan Gas <i>Oil and Gas</i>	GJ	1.617.624	1.786.765	1.380.415
Jumlah Penggunaan Energi <i>Total Energy Use</i>		44.764.707	51.605.276	52.802.110
Intensitas Pemakaian Energi <i>Energy Consumption Intensity</i>				
Jumlah Produksi <i>Total Production</i>	Juta Ton <i>Million Tons</i>	16,4	18,1	18,1
Intensitas Pemakaian Energi <i>Energy Consumption Intensity</i>	GJ/Ton	2,59	2,69	2,71



Indocement telah membentuk Tim Manajemen Energi yang bertugas untuk menetapkan dan mengembangkan program konservasi energi, melakukan komunikasi dan koordinasi pelaksanaan program, serta menyusun rencana strategis dalam efisiensi energi dan bahan bakar alternatif.

Indocement has formed an Energy Management Team to establish and develop energy conservation program, communicate and coordinate the program implementation, and prepare a strategic plan of energy efficiency and alternative fuels.

Program Efisiensi Energi [302-4]
Energy Efficiency Program

Program Efisiensi Efficiency Program	Kegiatan Activity	Peluang Penghematan/Pencapaian Penghematan di 2020 Potential Saving/ Saving Achievements in 2020
Optimasi energi grinding Grinding energy optimization	Penggunaan vertical roller mill Use of vertical roller mill	7 Kwh/ton
	Penggunaan horizontal/ring roller mill Use of horizontal/roller mill rings	20% lebih besar dibanding ball mill konvensional 20% greater than the conventional ball mill
	Penggunaan classifier efisiensi tinggi Use of high efficiency classifier	8% lebih besar dibandingkan classifier standar 8% greater than the standard classifier
Pemilihan teknologi kiln Selection of kiln technology	Dry kiln dengan preheater Dry kiln with preheater	Pengurangan dimensi kiln Reducing the dimensions of the kiln
	Dry kiln dengan preheater dan precalciner Dry kiln with preheater and precalciner	Penghematan 8–11% Peningkatan kapasitas sampai 2.000 ton/hari Savings of 8–11% Increased capacity up to 2,000 tons/day
Penggunaan energi alternatif pada kiln Use of energy alternative on kiln	Penambahan sludge oil sebagai bahan bakar kiln Addition of sludge oil as fuel on kiln	Penurunan energi batubara dari 3,52 GJ menjadi 0,29 GJ Reduction on coal energy from 3.52 GJ to 0.29 GJ
	Penambahan biomassa sebagai bahan bakar kiln fuel Addition of biomass for kiln	Penurunan emisi clinker dari 195 kg CO ₂ /ton menjadi 191 kg CO ₂ /ton Decreasing clinker emissions from 195 kg CO ₂ /ton to 191 kg CO ₂ /ton
Pemanfaatan kembali limbah panas Waste heat recovery	Penggunaan panas buang untuk preheating bahan mentah Use of waste heat for preheating raw materials	Penurunan kandungan air dan peningkatan suhu bahan mentah Decreasing water content and increasing the temperature of raw materials
	Pemanfaatan panas dari permukaan kiln Heat recovery from the kiln surface	-
Pemanfaatan kembali limbah panas Waste heat recovery	Penggunaan Waste Heat Recovery Steam Generator (WHRSG) Use of Waste Heat Recovery Steam Generator (WHRSG)	Steam generator untuk listrik Steam generator for electricity
	Pemasangan solar PV pada lahan kosong Installing solar PV on vacant land	Potensi penghematan energi listrik PLN Potential for electricity saving from PLN
Penggunaan alternatif energi untuk listrik Use of energy alternative for electricity		

Menerapkan Ekonomi Sirkular

Enabling the Circular Economy





INDOCEMENT
HEIDELBERG CEMENT Group





HIGHLIGHT 2020



1. 38,5% pengurangan jejak karbon *baseline* 1990.
2. Rata-rata pengukuran beban emisi SO_x mencapai 46,6% dan NO_x mencapai 26,7% di bawah baku mutu.
3. 52% pengurangan emisi debu dengan *baseline* 2008.
4. Semua emisi udara berada di bawah baku mutu.

Akumulasi luasan lahan reklamasi:

1. Citeureup: 92,09 ha
2. Cirebon: 39,7 ha
3. Tarjun: 25,28 ha

Nilai indeks keanekaragaman hayati:

1. Citeureup: 2,13
2. Cirebon: 2,98
3. Tarjun: 1,47

Akumulasi penanaman pohon:

1. Citeureup: 34.377 pohon
2. Cirebon: 8.753 pohon
3. Tarjun: 14.089 pohon

Jumlah intensitas air: 0,26 m³/ton klinker.

Seluruh kompleks pabrik memiliki sumber air yang terjaga untuk menghadapi kekeringan, termasuk bagi kebutuhan masyarakat jika diperlukan.

1. 38.5% reduction in carbon footprint with 1990 baseline.
2. Average measurement of SO_x emission reached 46.6% and NO_x reached 26.7% below the quality standard.
3. 52% reduction in dust emissions with 2008 baseline.
4. All air emissions were below the quality standard.

Accumulation of reclamation area:

1. Citeureup: 92.09 ha
2. Cirebon: 39.7 ha
3. Tarjun: 25.28 ha

Biodiversity index value:

1. Citeureup: 2.13
2. Cirebon: 2.98
3. Tarjun: 1.47

Accumulation of trees planting:

1. Citeureup: 34,377 trees
2. Cirebon: 8,753 trees
3. Tarjun: 14,089 trees

Volume of water intensity: 0.26 m³/ton clinker.

All factories have well-maintained water sources to cope with drought conditions, including for community needs when necessary.



Perseroan telah merencanakan kegiatan penurunan emisi CO₂ sesuai dengan target yang ditetapkan pada Komitmen Keberlanjutan HeidelbergCement 2030, dan tertuang dalam 'Preparation of Implementation of SC2030 Master Plan in Indocement (Project Code O312)'.

The Company has planned CO₂ emission reduction activities in accordance with the targets set in the HeidelbergCement 2030 Sustainability Commitment, and contained in the 'Preparation of Implementation of SC2030 Master Plan in Indocement (Project Code O312)'.

Mengurangi Emisi

[103-2. 103-3] [NR0401-02]

Reducing Emissions

Indocement memiliki kebijakan terkait pengelolaan emisi yang ditetapkan oleh Direktur Utama pada 9 September 2019 berupa Document Code Q-POL-INCEM. Pengelolaan emisi Indocement mengacu pada Perpres Nomor 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Menurunkan Emisi GRK dan Kondisi Operasional Pabrik, Standar ISO 14001:2015, dan Komitmen Keberlanjutan 2030. Secara khusus, Perseroan juga telah menetapkan rencana kerja penurunan emisi CO₂ sesuai dengan target yang ditetapkan Komitmen Keberlanjutan HeidelbergCement Group 2030, yang tertuang dalam 'Preparation of Implementation of SC2030 Master Plan in Indocement (Project Code O312)'. Proyek ini berada di bawah tanggung jawab Direksi, dan General Manager Operation dan plant bertanggung jawab dalam pengoperasian pabrik sehingga emisi udara dalam kondisi terkendali.

Indocement has policy regarding emission management stipulated by the President Director, on 9 September 2019, in the form of Document Code Q-POL-INCEM. Indocement emission management is based on Perpres No. 61 of 2011 on the National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions and Factory Operational Conditions, the ISO 14001:2015 Standard, and the 2030 Sustainability Commitment. Specifically, the Company has also set work plan for reducing the CO₂ emission in line with the target set by the 2030 HeidelbergCement Group Sustainability Commitment, as stipulated in the 'Preparation of Implementation of SC2030 Master Plan in Indocement (Project Code O312)'. This project is under the responsibility of the Board of Directors, and the General Manager Operation and plant is responsible for plant operation to ensure that air emissions are under control.

Strategi Pengendalian Emisi Perseroan Company's Emission Control Strategy

Melakukan identifikasi sumber emisi.
Identifying the sources of emissions.

Melanjutkan penggantian *filter* debu dari *electrostatic precipitator* (EP) menjadi *bag filter*.
Continuing the replacement of dust filter from electrostatic precipitator (EP) to bag filters.

Mengalihkan transportasi semen dari truk ke kereta api di Kompleks Pabrik Citeureup dan Kompleks Pabrik Cirebon.
Shifting cement transportation from trucks to trains in Citeureup Factory and Cirebon Factory.

Menggunakan bahan baku dan bahan bakar alternatif untuk menurunkan emisi GRK dalam kerangka program CDM.
Utilizing alternative materials and alternative fuels to reduce greenhouse gas (GHG) emissions within the framework of the CDM program.

Memasang peranti *flue gas desulfurization* untuk menurunkan emisi SO_x pada pembangkit listrik bersumber batubara.
Installing flue gas desulfurization devices to reduce SO_x emission in coal-fired power plants.

Selain itu, Perseroan juga memiliki komitmen khusus dalam pengendalian emisi, yaitu:

1. Memiliki kebijakan lingkungan
2. Program *upgrade EP to bag filter*
3. Melakukan internal audit CEMS
4. Pemantauan emisi terintegrasi dengan KLHK

Indocement berupaya mempertahankan pengelolaan emisi yang sesuai dengan baku mutu yang telah ditetapkan. Hasil pengukuran tahun 2020 menunjukkan penurunan emisi Perseroan telah sesuai target, yaitu berada di bawah baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah. Penurunan emisi ini tercapai melalui berbagai inisiatif yang dilakukan Perseroan, di antaranya penggunaan *bag filter* serta pelaksanaan operasi yang baik dan sesuai dengan *standard operation procedure* (SOP) yang ditetapkan. [305-7]

In addition, the Company also has special commitments to emission control as follows:

- Having an environmental policy
- Program of upgrading EP to bag filter
- Performing internal audit on CEMS
- Monitoring integrated emission with KLHK

Indocement strives to maintain emission management in accordance with the predetermined quality standards. The 2020 measurement results showed that the Company's emission reduction met the target, which was below the quality standard set by the government. This emission reduction was achieved through various initiatives carried out by the Company, including the use of bag filters and the implementation of good operations in accordance with the stipulated standard operation procedure (SOP). [305-7]

Pemantauan Emisi 2020

2020 Emissions Monitoring

Parameter	Baku Mutu Pemerintah Government Quality Standard	Hasil Pengukuran 2020 Monitoring Result of 2020
Kiln Dust Emission	60 mg/Nm ³	19,5 mg/Nm ³
Duration out of range	5,0%	0,72 %
SO ₂	650 mg/Nm ³	344,2 mg/Nm ³
NO _x	850 mg/Nm ³	239 mg/Nm ³

Indocement melakukan *assessment* secara internal dan eksternal setiap enam bulan sekali. *Assessment* secara internal dilakukan untuk memantau dan memverifikasi emisi yang dihasilkan oleh pabrik, sedangkan *assessment* oleh pihak eksternal melakukan pelaporan di dalam RKL-RPL dari hasil pemantauan dan melaporkan kepada KLHK. Jika hasil *assessment* menunjukkan perbedaan tingkat emisi, maka Perseroan akan mengambil langkah perbaikan.

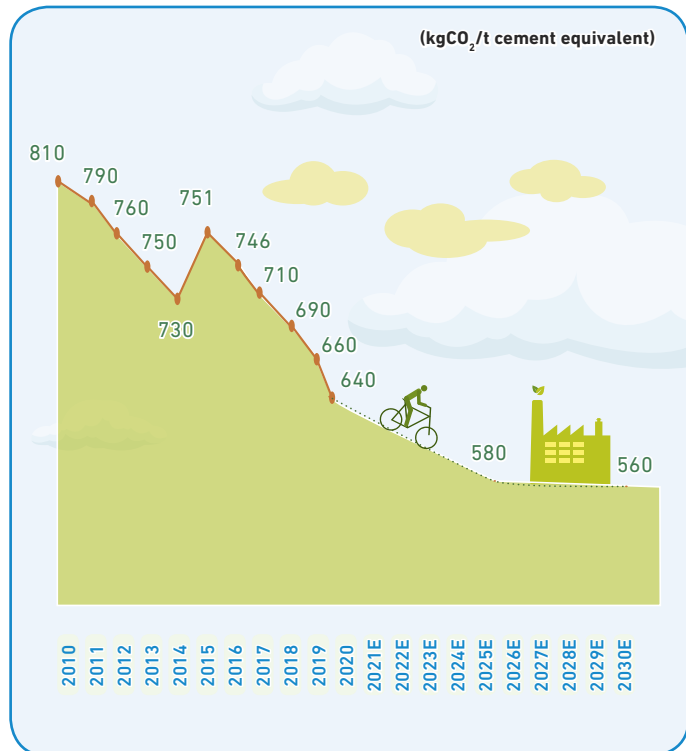
Indocement conducts internal and external assessments every six months. Internal assessments are performed to monitor and verify emissions produced by the factory, while assessments by external parties are performed to report in the RKL-RPL from the monitoring results and report them to the KLHK. If the assessment results show differences of emission levels, the Company will take corrective measure.

Tak hanya itu, salah satu produk inovasi yang disiapkan Perseroan adalah hydraulic cement. Tahun 2020, Perseroan telah memperoleh sertifikasi untuk produk yang diyakini akan menjadi *game changer* di industri semen.

Moreover, one of the innovative products prepared by the Company is hydraulic cement. In 2020, the Company has obtained a certification for the product deemed to be a game changer in the cement industry.

Pengurangan emisi CO₂ atas penghematan energi langsung dan tidak langsung
Reduction of CO₂ emissions for direct and indirect energy savings

Kinerja Aktual		Actual Performance		
GHG Emission	Unit	2020	2019	2018
Total Emisi GRK cakupan 1 Total GHG Emission Scope 1	ton CO ₂	10.649.536	12.158.300	12.778.534
Total Emisi GRK cakupan 2 Total GHG Emission Scope 2	ton CO ₂	431.519	408.789	195.947
Total Emisi GRK cakupan 1 dan 2 Total GHG Emission Scope 1 and 2	ton CO ₂	11.081.055	12.567.089	12.974.481
Intensitas Emisi GRK cakupan 1 GHG Emission Intensity Scope 1	kg CO ₂ /t cement equivalent	623	635	656
Intensitas Emisi GRK cakupan 1 dan 2 GHG Emission Intensity Scope 1 and 2	kg CO ₂ /t cement equivalent	648	656	666
Intensitas Emisi GRK cakupan 1 GHG Emission Intensity Scope 1	kg CO ₂ /t cementitious material	630	644	667
Intensitas Emisi GRK cakupan 1 dan 2 GHG Emission Intensity Scope 1 and 2	kg CO ₂ /t cementitious material	655	666	678



Emisi Gas Rumah Kaca Indocement dihitung berdasarkan standar pelaporan internasional yang ditetapkan oleh WBCSD Cement Sustainability Initiative. Strategi keberlanjutan Indocement fokus pada perlindungan iklim, tujuan kami pada tahun 2025 adalah untuk mengurangi emisi cakupan 1 menjadi 580 kg CO₂/ton cement equivalent.

Indocement's Green House Gas emission is calculated based on the international reporting standards defined by WBCSD Cement Sustainability Initiative. Indocement's sustainability strategy focus on climate protection, our goal is by 2025 to reduce scope 1 emissions to 580 kg CO₂/ton cement equivalent.

Metode Pemantauan Emisi Internal
Internal Emissions Monitoring Methods

Jenis Emisi <i>Type of Emission</i>	Metode Pemantauan <i>Monitoring Method</i>
Debu <i>Dust</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Alat pemantauan <i>Continuous Particulate Monitoring (CPM)</i> • Pengamatan secara visual melalui kamera CCTV • Pemantauan <i>grab sampling</i> menggunakan metode <i>gravimetric</i> dan <i>isokinetic</i> • <i>Continuous Particulate Monitoring (CPM) device</i> • <i>Visual observation through CCTV cameras</i> • <i>Grab sampling monitoring with gravimetric and isokinetic methods</i>
SO ₂ , NO ₂	Alat pemantauan <i>Continuous Gas Monitoring (CGM)</i> <i>Continuous Gas Monitoring (CGM) device</i>
CO ₂	Perhitungan GRK meliputi gas CO ₂ , CH ₄ , N ₂ O, HFCs, SF ₆ , dan NF ₃ berdasarkan standar <i>Cement CO₂ dan Energy Protocol version 3,1</i> dari <i>World Business Council Sustainable Development (WBCSD)</i> . <i>GHG calculations include CO₂, CH₄, N₂O, HFCs, SF₆, dan NF₃ based on the Standard of Cement CO₂ and Energy Protocol version 3.1 of the World Business Council Sustainable Development (WBCSD).</i>
Kebisingan <i>Noise</i>	Pengukuran dengan <i>sound level meter (SLM)</i> <i>Measurement with sound level meter (SLM)</i>

Sejak 2017, Indocement telah ditunjuk oleh KLHK untuk menjadi percontohan bagi perusahaan semen dan non-semen lainnya dalam menerapkan Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Kontinyu (SISPEK) menggunakan *Continuous Emission Monitoring (CEM)*. Saat ini, pemantauan langsung dilakukan secara daring melalui sistem CEM oleh KLHK dan telah dilakukan di Plant 4, Plant 9, Plant 10, Plant 14, dan Plant 8.

Since 2017, Indocement has been appointed by KLHK to become a pilot for other cement and non-cement companies in implementing *Continuous Industrial Emission Monitoring Information System (SISPEK)* by using *Continuous Emission Monitoring (CEM)* system. To date, direct online monitoring through CEM system by KLHK has been performed in Plant 4, Plant 9, Plant 10, Plant 14, and Plant 8.

Mengurangi Emisi Debu

Dalam kegiatan produksi semen, Perseroan memastikan emisi debu yang timbul telah memenuhi baku mutu yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Untuk menangani emisi debu, Perseroan secara khusus melakukan pemasangan *bag filter* sebagai pengganti *electrostatic precipitator (EP)*. Plant terbaru yaitu Plant 14 telah terlebih dahulu menggunakan teknologi *bag filter* ini saat dibangun. Selain Plant 14, pemasangan *bag filter* hingga 2020 telah dilakukan di 5 plant, yaitu Plant 4 di Kompleks Pabrik Citeureup, Plant 9 dan Plant 10 di Kompleks Pabrik Cirebon, dan yang terbaru pemasangan dilakukan di Plant 8 dan Plant 5. Pemasangan *bag filter* ini akan terus dilakukan secara bertahap di *plant* lainnya dan akan selesai pada 2024.

Dust Emission Reduction

The Company ensures that these emissions comply with the quality standard determined by the Government. To overcome dust emissions, the Company specifically installs *bag filters* to replace *electrostatic precipitator (EP)*. The latest plant, namely Plant 14, has already used *bag filter* technology since built. Besides Plant 14, the *bag filters* installation until 2020 was performed in 5 plants, namely Plant 4 in Citeureup Factory, Plant 9 and Plant 10 in Cirebon Factory, and the most recently installation was carried out at Plant 8 and Plant 5. The *bag filter* installation continues to be carried out gradually at other plants and will be completed in 2024.

Pencapaian Pengurangan Debu Menggunakan Bag Filter di Tahun 2020



**Peraturan Pemerintah
Government Regulation**
60 mg/Nm³

Achievements in Reducing Dust by Using Bag Filter in 2020



Perseroan Menggunakan Electrostatic Presipitator
The Company Uses Electrostatic Precipitator
50 mg/Nm³



Perseroan menggunakan Bag Filter
The Company uses Bag Filters
23,20 mg/Nm³

Selain memasang *bag filter*, Perseroan juga mencegah debu yang keluar dari proses produksi melalui:

1. Penerapan sistem *negative pressure* untuk menghisap kembali udara yang keluar akibat kebocoran ke dalam proses.
2. Pemasangan kamera CCTV di setiap pabrik untuk membantu operator memantau emisi debu yang keluar dari cerobong.
3. Penanaman pohon di sekitar lingkungan pabrik yang berfungsi sebagai *windbreaker* atau *shelterbelt*. Keberadaan pohon juga membantu penyerapan CO₂, suplai oksigen, dan menurunkan temperatur udara.

Pengendalian Emisi NO_x dan SO₂

Tahun 2020, langkah-langkah pengendalian NO_x dan SO₂ yang dilakukan oleh Perseroan berhasil mempertahankan emisi di bawah baku mutu yang dipersyaratkan oleh peraturan perundangan.

Selain itu, Perseroan juga memasang *flue gas desulfurization* (FGD) di pembangkit listrik batubara 55 MW yang berada di Kompleks Pabrik Tarjun sebagai penangkap emisi gas NO_x dan SO₂.

Apart from installing bag filter, the Company also prevents dust coming out from the production process through:

1. Implementing negative pressure to suck back escaped the air due to leakage of process.
2. CCTV cameras installation in each factory to assist operators in monitoring dust emissions coming out of the chimney.
3. Planting trees around the factory area as windbreakers or shelterbelt. The presence of trees also helps absorb CO₂, supply oxygen, and lower air temperatures.

NO_x and SO₂ Emissions Control

In 2020, the NO_x and SO₂ control measures carried out by the Company succeeded in maintaining emissions below the quality standards as required by the laws and regulations.

In addition, the Company also installed flue gas desulfurization (FGD) at a 55 MW coal power plant located in the Tarjun Factory as a trap for NO_x and SO₂ gas emissions.



Pemantauan Emisi NO_x, SO₂, dan Partikulat [305-7][NR0401-03]
Monitoring of NO_x, SO₂, and Particulate Emissions

Kompleks Pabrik Factory	Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard			Nilai Tertinggi Highest Level		
			A	B	C	2020	2019	2018
Citeureup	NO _x	mg/m ³	800	800	800	566,0	524,0	531,3
	SO ₂		650	650	650	405,0	486,0	565,6
	Partikulat Particulate		75	70	60	46,0	58,0	39,6
Cirebon	NO _x	mg/m ³	800	800	800	337,3	380	434,3
	SO ₂		650	650	650	524,0	355,3	454,0
	Partikulat Particulate		75	70	60	29,0	21,0	21,7
Tarjun	NO _x	mg/m ³	800	800	800	315,1	342,5	315,57
	SO ₂		650	650	650	404,4	223,7	318,9
	Partikulat Particulate		75	70	60	56,4	44,6	50,04

Keterangan Baku Mutu Emisi:

- A. Bagi industri semen beroperasi sebelum tahun 1990
- B. Bagi industri semen beroperasi tahun 1990 sampai dengan 2013
- C. Bagi industri semen mulai beroperasi tahun 2014

Notes of Emissions Quality Standard

- A. For cement industry operated before 1990
- B. For cement industry operated in 1990 – 2013
- C. For cement industry starts operating in 2014

Pengurangan Emisi GRK

Pada 2020, pemanfaatan bahan bakar alternatif, baik limbah B3 maupun non-B3 mampu menurunkan emisi GRK dan berhasil menggantikan 2,04% kebutuhan bahan baku, serta 9,3% kebutuhan bahan bakar.

Pengurangan emisi GRK di Indocement tidak terlepas dari upaya Perseroan sejak tahun 2015 dalam mengimplementasikan program *Clean Development Mechanism* (CDM) untuk menggunakan bahan bakar alternatif dan *blended cement* yang telah mendapatkan verifikasi dan pengakuan dari United Nation Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) dan telah memiliki nilai keuangan.

Pengurangan emisi GRK di Indocement dilakukan melalui penggunaan bahan bakar alternatif yang bersifat CO₂-neutral dalam proses produksi. Dalam proses pembakaran di klin, Perseroan menggunakan biomassa, seperti sekam padi, cangkang kelapa sawit, dan serbuk gergaji yang mampu mengurangi penggunaan batubara. Penurunan penggunaan batubara tersebut berpengaruh pada penurunan emisi.

Melalui proyek *blended cement*, Perseroan dapat mencampur bahan baku alternatif dan mensubstitusi kandungan klinker dalam produk semen. Bahan baku alternatif yang digunakan adalah *copper slag*, *bottom ash*, *fly-ash*, dan *granulated blast furnace slag* yang diumpahkan melalui *raw mill* dan *cement mill*. Upaya ini juga dapat mengurangi volume limbah, termasuk limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), dengan tanpa mengurangi kualitas produk semen yang dihasilkan.

GHG Emission Reduction

In 2020, the use of alternative fuels, both hazardous and toxic and non-hazardous and toxic waste, managed to reduce GHG emissions and successfully replaced 2.04% of raw material needs and 9.3% of fuel needs.

The reduction in GHG emissions at Indocement was inseparable from the Company's efforts since 2015 in implementing the Clean Development Mechanism (CDM) program to use alternative fuels and blended cement, which have been verified and recognized by the United Nation Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) and has had financial value.

GHG emission reduction in Indocement is carried out through the use of CO₂-neutral alternative fuels in the production process. In the combustion process at kiln, the Company uses biomass, such as rice husks, palm oil shells, and sawdust, which are able to reduce the use of coal. The reduction in coal use has an effect on reducing emissions.

Through blended cement project, the Company can mix alternative raw materials and substitute clinker content in cement products. The alternative raw materials used are copper slag, bottom ash, fly-ash, and granulated blast furnace slag, which are fed through the raw mill and cement mill. This effort can also reduce the waste volume, including B3 waste, without reducing the quality of the cement product produced.

Nilai reduksi emisi dari verifikasi oleh UNFCC terhadap kegiatan pencampuran bahan semen terverifikasi sebesar 383.608 ton CO₂eq. [305-5]

Pemantauan Emisi GRK

Perseroan melakukan perhitungan emisi CO₂ setiap bulannya, mengacu pada standar Cement CO₂ dan Energy Protocol *version* 3.1 dari World Business Council Sustainable Development (WBCSD). Sumber emisi yang dapat dikendalikan langsung oleh Perseroan berasal dari proses pembakaran di dalam klin untuk mempertahankan suhu, dekarbonasi batu kapur dalam klin, dan pembangkit listrik. Sumber emisi tidak langsung berasal dari konsumsi energi yang dibeli dari PLN (Cakupan 2). Sepanjang 2020, intensitas emisi GRK Perseroan mencapai 0,64 ton CO₂ eq/ton semen ekuivalen, menurun 2,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini, disebabkan karena penggunaan lebih banyak bahan bakar alternatif dan penurunan rasio klinker secara keseluruhan. [305-4]

The emission reduction value from UNFCC verification of the cement mixing activities is verified at 383,608 ton CO₂eq. [305-5]

GHG Emission Monitoring

The Company calculates CO₂ emissions every month, by referring to the Cement CO₂ and Energy Protocol *version* 3.1 standard from the World Business Council Sustainable Development (WBCSD). The source of emissions that can be controlled directly by the Company comes from the combustion process in the klin to maintain temperature, decarbonate limestone in the klin, and power plants. The source of indirect emissions comes from the energy consumption purchased from PLN (Scope 2). Throughout 2020, the intensity of the Company's GHG emissions reached 0.64 ton CO₂ eq/ton cement equivalent, decreased by 2.7% compared to that of previous year. This is due to the use of more alternative fuels and a decrease in the overall clinker ratio. [305-4]

Intensitas Emisi GRK (ton CO₂eq/ton semen ekuivalen) [305-4]
GHG Emission Intensity (ton CO₂eq/ton cement equivalent)

Kompleks Pabrik Factory	Tahun Year		
	2020	2019	2018
Intensitas Emisi Bruto GRK Langsung (Cakupan 1) <i>Direct GHG Gross Emission Intensity (Scope 1)</i>			
Citeureup	0,6	0,6	0,6
Cirebon	0,6	0,6	0,6
Tarjun	0,6	0,6	0,6
Intensitas Emisi GRK Langsung <i>Direct GHG Emission Intensity</i>	0,6	0,6	0,6
Intensitas Emisi Bruto GRK Tidak Langsung (Cakupan 2) <i>Indirect GHG Gross Emission Intensity (Scope 2)</i>			
Citeureup	0,05	0,06	0,06
Cirebon	0,09	0,08	0,09
Tarjun	0	0	0
Intensitas Emisi GRK Tidak Langsung <i>Indirect GHG Emissions Intensity</i>	0,05	0,05	0,06
Total Intensitas Emisi GRK <i>Total GHG Emissions Intensity</i>	0,64	0,66	0,69
Produksi Klinker (juta ton) <i>Clinker Production (million ton)</i>	11,87	13,56	14,35
Emisi GRK yang Dihasilkan (juta ton CO ₂ eq) <i>GHG Emissions Generated (million ton CO₂eq)</i>	10,98	12,72	13,35

Keterangan:

Perseroan belum menghitung emisi tidak langsung lainnya (cakupan 3) yang bersumber dari konsumsi energi *downstream*. Perhitungan tidak termasuk perdagangan GRK, seperti pembelian, penjualan, pengalihan *offset*, dan pertukaran.

Notes:

The Company has not calculated other indirect emissions (scope 3) sourced from *downstream* energy consumption. The calculation does not include GHG trading, such as purchase, sale, *offset* and exchange.

Pengurangan Emisi dari Pendistribusian Semen

Perseroan berupaya mengurangi emisi dari pendistribusian semen dengan mengalihkan pendistribusian dari sebelumnya menggunakan truk menjadi menggunakan kereta api. Sepanjang 2020, sebanyak 1,39 juta ton semen didistribusikan dengan menggunakan kereta api. Distribusi semen dengan kereta api dilakukan di Kompleks Pabrik Citeureup dan Kompleks Pabrik Cirebon melalui tiga stasiun pemuatan, yaitu Stasiun Nambo, Bogor; Stasiun khusus kontainer Tanjung Priok, Jakarta; dan Stasiun Arjawinangun, Cirebon. Proses pendistribusian semen dengan kereta api ini dapat menurunkan intensitas emisi CO₂ menjadi sebesar 3,15 kg CO₂eq/ton semen, lebih rendah 90,41% dibandingkan penggunaan truk 32,79 kg CO₂eq/ton semen. [305-5]

Program Konservasi Pendengaran

Kebisingan dihasilkan dari proses produksi Perseroan, di antaranya berasal dari getaran pada saat penggunaan peralatan dan mesin pabrik, serta pengoperasian *belt conveyor* untuk transportasi material dari dan menuju Kompleks Pabrik Citeureup dan Kompleks Pabrik Tarjun. Perseroan berupaya menanggulangi dampak dari kebisingan yang ditimbulkan dengan pengukuran tingkat kebisingan menggunakan *sound level meter*, analisis kebisingan, pengendalian teknis, administratif, pemeriksaan audiometri, *training* bising, dan alat pelindung diri seperti *ear plug* dan *ear muff*. Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor KEP-48/MENLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan, ambang batas kebisingan yang diperbolehkan adalah hingga 55 dB(A) untuk area perumahan dan pemukiman dan 70 dB(A) untuk area industri.

Emission Reduction from Cement Distribution

The Company seeks to reduce emissions from cement distribution by diverting distribution from previously by trucks to trains. Throughout 2020, 1.39 million tons of cement were distributed by train. Cement distribution by train is executed at Citeureup Factory and Cirebon Factory through three stations, namely Nambo Station, Bogor; Tanjung Priok container special station, Jakarta; and Arjawinangun Station, Cirebon. The process of distributing cement by train can reduce the intensity of CO₂ emissions to 3.15 CO₂eq/ton, 90.41% lower than using cement truck 32.79 kg CO₂eq/ton cement. [305-5]

Hearing Conservation Program

Noise generated from the Company's production processes is from vibrations when using plant equipment and machinery, as well as the operation of conveyor belts for material transportation to and from Citeureup Factory and Tarjun Factory. The Company strives to overcome the impact of noise generated by measuring noise levels using a sound level meter, noise analysis, technical control, administrative, audiometric checks, noise training, and personal protective equipment such as ear plugs and ear muffs. In accordance with the Decree of State Minister of Environment No. KEP-48/MENLH/11/1996 on Noise Level Standards, the permissible noise threshold is up to 55 dB(A) for housing and residential areas, and 70 dB(A) for industrial areas.

Rata-rata Tingkat Kebisingan di Kompleks Pabrik
Average Level of Noise in Factory

Ambang Batas (dBA)* Threshold (dBA)*	Kompleks Pabrik Factory								
	Citeureup			Cirebon			Tarjun		
	2020	2019	2018	2020	2019	2018	2020	2019	2018
85	82,4	82,2	82,7	82,7	83,5	81,0	56,4	80,3	78,0

*Perhitungan berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Permenaker Nomor 5 Tahun 2018 tentang K3 Lingkungan Kerja

*The calculation is based on the Regulation of the Minister of Manpower Permenaker No. 5 of 2018 on OHS of Work Environment

Pada 2020, Perseroan mengimplementasikan penggantian *roller belt conveyor* menggunakan *roller* berbahan teflon (*green roller*) secara bertahap.

In 2020, the Company implemented a gradual replacement of the conveyor belt roller using a roller made from teflon (*green roller*).



Melestarikan Keanekaragaman Hayati [103-2, 103-3]

Preservation of Biodiversity

Pengelolaan keanekaragaman hayati di Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri ESDM Nomor 26 Tahun 2018 dan Nomor 7 Tahun 2014, serta Komitmen Keberlanjutan 2030 dan sejumlah dokumen lingkungan, seperti AMDAL, RKL/RPL, RKAB, dan Dokumen Rencana Reklamasi. Kebijakan terkait tata guna lahan dan keanekaragaman hayati Indocement tertuang dalam dokumen Nomor P12/GMO-SML/08 dan secara efektif digunakan sejak 5 Juli 2017.

Komitmen Perlindungan Keanekaragaman Hayati Perseroan tertuang dalam Rencana Strategis Periode 2017–2021:

1. Meningkatkan mutu kawasan perlindungan keanekaragaman hayati.
2. Meningkatkan nilai ekologi dan ekonomi lahan pasca tambang dan pasca operasional pabrik untuk melindungi keanekaragaman hayati.
3. Mengembangkan wawasan dan kesadaran akan perlindungan keanekaragaman hayati bagi karyawan khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Pada HUT ke-45 Indocement bulan Agustus 2020, Indocement meresmikan pembukaan 3Roda Edu-Green Park yang merupakan tempat wisata edukasi mengenai kegiatan pertanian, perikanan, peternakan, dan pemanfaatan lahan terbatas di area pemukiman serta pengetahuan umum lain mengenai energi alternatif dan proses pembuatan semen. 3Roda Edu-Green Park berdiri di atas lokasi pascatambang Indocement seluas sepuluh hektar.

Di 3Roda Edu-Green Park juga tersedia beberapa program penanaman, diantaranya program budidaya buah *golden melon*, budidaya tanaman hias *Philodendron*, dan revegetasi pohon *Teureup*. Selain program penanaman, ada juga program non-penanaman, yaitu pembinaan masyarakat lokal melalui Gerakan Tani Mandiri yang terdiri dari beberapa kelompok tani untuk berbagai bidang usaha mencakup budidaya tanaman, peternakan dan perikanan, pemantauan keanekaragaman flora dan fauna (termasuk burung, kupu-kupu, mamalia, dan herpetofauna di Kuari D dan Hambalang), dan pemantauan Mata Air Cikukulu. [304-2]

The Company's biodiversity management is based on the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 26 of 2018 and No. 7 of 2014, as well as the 2030 Sustainability Commitment and a number of environmental documents, such as AMDAL, RKL/RPL, RKAB, and Reclamation Plan Documents. Policies related to Indocement's land use and biodiversity are contained in document No. P12/GMO-SML/08 and have been effectively used since 5 July 2017.

The Company's Commitment to Preserving Biodiversity is stated in the Strategic Plan for the 2017–2021 Period:

1. Enhancing the quality of biodiversity conservation areas.
2. Increasing ecological and economic value of the post-mining areas and post-operational of factories to preserve biodiversity.
3. Improving insights and awareness to preserve biodiversity for employees in particular and public in general.

On Indocement's 45th Anniversary in August 2020, Indocement inaugurated the opening of 3Roda Edu-Green Park, which is an educational tourist attraction of agriculture, fishery, husbandry, and limited land use in residential areas, and other general knowledge such as alternative energy and the cement manufacturing process. 3Roda Edu-Green Park stands on the post-mining site of Indocement, covering an area of ten hectares.

At 3Roda Edu-Green Park, several planting programs are also available, including the golden melon fruit cultivation program, *Philodendron* ornamental plant cultivation, and *Teureup* tree revegetation. In addition to the planting program, there is also a non-planting program, namely the development of local communities through the Independent Farmers Movement, which consists of several farmer groups for various business fields including plant cultivation, animal husbandry, and fisheries, monitoring of flora and fauna diversity (including birds, butterflies, mammals, and herpetofauna in Quarry D and Hambalang), and monitoring of Cikukulu Springs. [304-2]

Target dan Pencapaian Lahan Reklamasi Land Reclamation Target and Baseline

Kinerja Reklamasi Reclamation Activity	Target 2021	Pencapaian 2020 Achievement 2020
Kegiatan reklamasi lahan pascatambang dan buffer zone Reclamation activities of post-mining land and buffer zone	95%	78%
Peruntukan lahan konservasi untuk perlindungan keanekaragaman hayati Allocation of land conservation for biodiversity protection	75%	75%
Nilai indeks keanekaragaman hayati (indeks Shannon-Wiener) Biodiversity value index (Shannon-Wiener index)	2,67	2,13

Pemantauan pengelolaan keanekaragaman hayati secara internal dilakukan oleh Mining Division dan Corporate Social Responsibility Division yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Adapun pemantauan secara eksternal dilakukan melalui laporan kinerja keanekaragaman hayati setiap tahun ke KLHK. Pengelolaan keanekaragaman hayati Perseroan juga telah mendapatkan penilaian dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) tahunan. Di tahun 2020, ketiga unit operasi berhasil meraih peringkat Biru yang berarti perusahaan telah taat terhadap peraturan dan regulasi pemerintah yang berkaitan dalam pengelolaan lingkungan.

Konservasi dan Perlindungan Satwa Langka

Selama 2020, Indocement telah memperbarui program konservasi fauna di Kompleks Pabrik Citeureup, Kompleks Pabrik Cirebon dan Kompleks Pabrik Tarjun. Pembaharuan tersebut sebagai berikut: [304-3]

Kompleks Pabrik Citeureup menetapkan 5 (lima) spesies yang dipantau dan dikelola, antara lain:

No	Nama Lokal Local Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Famili Family	Status Konservasi Conservation Status		
				P.106/2018	IUCN	CITES
1	Cekakak Jawa Javan Kingfisher	<i>Halcyon cyanoventris</i>	<i>Alcedinidae</i>	-	LC	-
2	Cekakak Sungai River Kingfisher	<i>Todiramphus chloris</i>	<i>Alcedinidae</i>	-	LC	-
3	Burung Madu Sriganti Sriganti Honey Bird	<i>Nectarinia jugularis</i>	<i>Nectariniidae</i>	-	LC	-
4	Elang Ular Bido Eagle Snake Bido	<i>Spilornis cheela</i>	<i>Acciptridae</i>	Dilindungi Protected	LC	II
5	Alap-alap Sapi Spotted Kestrel	<i>Falco moluccensis</i>	<i>Falconidae</i>	Dilindungi Protected	LC	II

Sampai dengan 2020, telah ditetapkan 7 (tujuh) spesies fauna dilindungi di Kompleks Pabrik Cirebon untuk dilakukan pengelolaan agar terjaga keberlangsungan hidupnya.

NO	Nama Lokal Local Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Famili Family	Status Konservasi Conservation Status		
				PP	IUCN	CITES
I Spesies Burung (Aves) Bird Species (Aves)						
1	Elang Ular Bido Eagle Snake Bido	<i>Spilornis cheela</i>	<i>Acciptridae</i>	Dilindungi Protected	LC	II
2	Alap-alap Sapi Spotted Kestrel	<i>Falco moluccensis</i>	<i>Falconidae</i>	Dilindungi Protected	LC	II
3	Alap-alap Kawah Peregrine Falcon	<i>Falco peregrinus</i>	<i>Falconidae</i>	Dilindungi Protected	LC	I
4	Gelatik Jawa Java Sparrow	<i>Padda oryzivora</i>	<i>Estrildidae</i>	-	VU	II
5	Kerak Kerbau Javan Myna	<i>Acridotheres javanicus</i>	<i>Sturnidae</i>	-	VU	-
6	Perenjak Jawa Bar-winged Prinia	<i>Prinia familiaris</i>	<i>Sylviidae</i>	-	NT	-
II Spesies Reptilia Reptile Species						
1	Biawak Air Asian Water Monitor	<i>Varanus salvator</i>	<i>Varanidae</i>	-	LC	II

Biodiversity management is monitored internally by Mining Division and Corporate Social Responsibility Division, which is directly responsible to the Board of Directors. External monitoring is carried out through annual biodiversity performance reports to KLHK. The Company's biodiversity management has also obtained assessment in the annual Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER). In 2020, all three operating units successfully achieved a Blue rating, which meant that the Company complied with government regulations and regulations related to environmental management.

Conservation and Protection of Endangered Species

In 2020, Indocement has renewed its fauna conservation program at Citeureup Factory, Cirebon Factory, and Tarjun Factory. The updates were as follows: [304-3]

Citeureup Factory defines 5 (five) species to be monitored and managed, including:

As of 2020, 7 (seven) species of fauna have been protected in Cirebon Factory for management to maintain their survival.

Sampai dengan akhir 2020, seluruh bekantan sudah berhasil dilepasliarkan kembali.

Until the end of 2020, all proboscis monkeys were successfully released back into the wild.

Kompleks Pabrik Tarjun menetapkan 10 spesies fauna yang dilindungi, sebagai berikut:

Tarjun Factory defined 10 protected fauna species, as follows:

NO	Nama Satwa Animal Name	Nama Latin Latin Name	Jenis Type
1	Bekantan Proboscis Monkey	<i>Nasalis larvatus</i>	Primata Primates
2	Owa-owa	<i>Hylobates Muelleri</i>	Primata Primates
3	Rusa Deer	<i>Cervus unicolor</i>	Mamalia Mammal
4	Raja Udang Kingfishers	<i>Tadrihampus jugularis</i>	Burung Bird
5	Colibri Hummingbird	<i>Nectarinia jugularis</i>	Burung Bird
6	Elang Bondol Brahmy Kite	<i>Haliastur indus</i>	Burung Bird
7	Bambangan Coklat Schrenck's Bittern	<i>Ixorhynchus eurhythmus</i>	Burung Bird
8	Burung Tong-tong Lesser Adjutant	<i>Leptoptelus javanicus</i>	Burung Bird
9	Lutung Kelabu Silvery Lutung	<i>Trachypithecus cristatus</i>	Primata Primates
10	Alap-alap Falcons and Caracas	<i>Acipiter gentitis</i>	Burung Bird
Yang Ditetapkan untuk Konservasi di Pabrik Tarjun Assigned for Conservation at Tarjun Factory			
1	Rusa Deer	<i>Cervus unicolor</i>	Primata Primates
2	Owa-owa	<i>Hylobates Muelleri</i>	Mamalia Mammal

Pada 2020, realisasi biaya pelestarian jenis satwa langka di area konservasi mencapai Rp118 juta per tahun.

In 2020, the realization cost of preserving endangered species in the conversion area reached Rp118 million per year.

Nama dan Status Perlindungan Fauna berdasarkan Union for Conservation of Nature (IUCN) [304-4]
Name and Status of Fauna Protection under the Union for Conservation of Nature (IUCN)

Kompleks Pabrik Citeureup Bogor, Jawa Barat Citeureup Factory, Bogor, West Java		Kompleks Pabrik Cirebon Cirebon, Jawa Barat Cirebon Factory, Cirebon, West Java		Kompleks Pabrik Tarjun Kotabaru, Kalimantan Selatan Tarjun Factory, Kotabaru, South Kalimantan	
Nama Spesies Species Name	Status IUCN	Nama Spesies Species Name	Status IUCN	Nama Spesies Species Name	Status IUCN
Cekakak Jawa (<i>Halcyon cyanoventris</i>) Javan Kingfisher	Risiko Rendah Least Concern	Elang Ular Bido (<i>Spilornis cheela</i>) Crested Serpent Eagle	Risiko Rendah Least Concern	Owa-Owa (<i>Hylobates muelleri</i>)	Terancam Endangered
Raja-udang Biru (<i>Alcedo coerulescens</i>) Cerulean Kingfisher	Risiko Rendah Least Concern	Burung-madu Kelapa (<i>Anthreptes malacensis</i>) Brown-throated Sunbird	Risiko Rendah Least Concern	Bekantan (<i>Nasalis larvatus</i>) Proboscis Monkey	Terancam Endangered
Burung-madu Sriganti (<i>Nectarinia jugularis</i>) Olive-backed sunbird	Risiko Rendah Least Concern	Burung-madu Sriganti (<i>Cinnyris jugularis</i>) Olive-backed sunbird	Risiko Rendah Least Concern	Rusa Sambar (<i>Cervus unicolor</i>) Sambar Deer	Rentan Vulnerable
Cekakak Sungai (<i>Todiramphus chloris</i>) Collared Kingfisher	Risiko Rendah Least Concern	Gelatik Jawa (<i>Padda oryzivora</i>) Java Sparrow	Rentan Vulnerable		
Raja-udang Meninting (<i>Alcedo meninting</i>) Blue-eared Kingfisher	Risiko Rendah Least Concern	Pelatuk Ayam (<i>Dryocopus javensis</i>) White-bellied Woodpecker	Risiko Rendah Least Concern		
Alap-alap Sapi (<i>Falco moluccensis</i>) Spotted Kestrelw	Langka Least Concern				

Pemulihan Habitat Lahan Pascatambang

Upaya Perseroan dalam memulihkan habitat yang terganggu akibat kegiatan operasi dilakukan melalui reklamasi pascatambang dengan penanaman pohon multi spesies, antara lain sebanyak 34.377 pohon di Kompleks Pabrik Citeureup, 8.753 pohon di Kompleks Pabrik Cirebon, dan 14.089 pohon di Kompleks Pabrik Tarjun. Tidak hanya memberikan manfaat secara ekologis, kegiatan pemulihan habitat ini juga dikembangkan agar dapat mendatangkan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar melalui Pusat Penelitian Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat (P4M) dan Gerakan Tani Mandiri. [304-2]

Restoration of Habitat of Post-mining Area

The Company's efforts to restore the habitats disrupted due to operational activities were carried out through post-mining reclamation by planting multi-species trees, including 34,377 trees in Citeureup Factory, 8,753 trees in Cirebon Factory, and 14,089 trees in Tarjun Factory. Not only providing ecological benefits, these habitat restoration activities are also developed in order to bring economic benefits to the surrounding communities through the Community Empowerment Training Research Center (P4M) and the Independent Farmers Movement. [304-2]

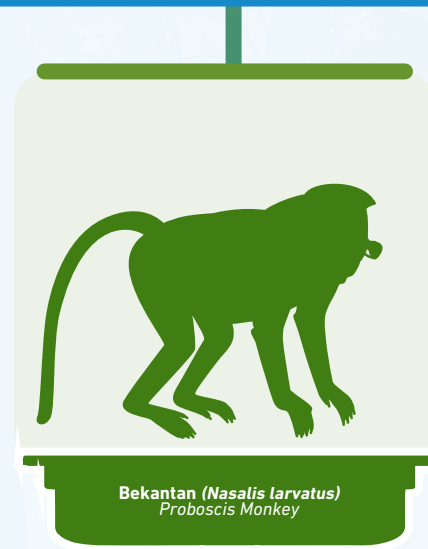
Spesies Khas yang Teridentifikasi di Sekitar Kompleks Pabrik Citeureup *Typical species identified in the vicinity of Citeureup Factory*



Spesies Khas yang Teridentifikasi di Sekitar Kompleks Pabrik Cirebon *Typical species identified in the vicinity of Cirebon Factory*



Spesies Khas yang Teridentifikasi di Sekitar Kompleks Pabrik Tarjun *Typical species identified in the vicinity of Tarjun Factory*



Pemanfaatan Air

Utilization of Water



Perseroan menjalankan Komitmen Keberlanjutan 2030 untuk mengurangi jejak lingkungan dengan menggunakan air di seluruh lokasi operasi secara efisien, baik untuk keperluan produksi maupun untuk kebutuhan domestik. Keseluruhan kompleks pabrik telah memiliki Surat Izin Pengambilan dan Pemanfaatan Air (SIPPA) untuk memenuhi kebutuhan air yang berasal dari sumber air permukaan, air tanah, dan air hujan. Dalam menjaga ketersediaan sumber air, Indocement membangun kolam pengendapan (embung) di sekitar lokasi pabriknya. Air kolam pengendapan ini ditampung dan diolah dengan *water treatment* hingga layak dikonsumsi dan digunakan untuk kebutuhan lain. Selain itu, air kolam pengendapan ini dimanfaatkan oleh 100 kepala keluarga di sekitar kompleks pabrik Perseroan untuk kegiatan rumah tangga sehari-hari.

The Company carries out its Sustainability Commitment 2030 to reduce its environmental footprint by using water at all operating locations efficiently, both for production and for domestic needs. All factories have owned Water Extraction and Utilization Permit (SIPPA) to meet water needs from surface water, groundwater, and rainwater sources. To maintain the availability of water sources, Indocement builds a sediment pond (embung) around its factories. This sediment pond water is collected and treated with water treatment until it is suitable for consumption and for other needs. In addition, this sediment pond water is used for daily household activities by 100 households around the Company's factories.

Ketersediaan Air di Kompleks Pabrik Melalui Kolam Endapan
Water Availability in Factory through Sediment Ponds

Citeureup		Cirebon	Tarjun
Hambalang	Quarry D		
223.800 m ³	159.700 m ³	270.000 m ³	404.640 m ³

Perseroan juga berupaya melakukan pengolahan air bekas pakai dari proses produksi agar dapat dimanfaatkan kembali (*zero discharge*), melalui mekanisme daur ulang dengan sistem sirkulasi tertutup agar air dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pendinginan mesin produksi. Adapun air bekas pakai dari kegiatan bukan produksi (kegiatan domestik) juga diolah di fasilitas pengolahan air limbah dan sebagian dimanfaatkan kembali untuk penyiraman jalan dan tanaman.

The Company also seeks to treat used water from the production process so that it can be reused (*zero discharge*), through a recycling mechanism with a closed circulation system so that water can be used for cooling production machines. The used water from non-production activities (domestic activities) is also treated at the wastewater treatment facility and part of it is reused for watering roads and plants.

Jumlah Pemakaian Air (m³) [NR0401-05]
Table of Water Usage (m³)

Kompleks Pabrik Factory	Sumber Air Water Source	2020	2019	2018
Citeureup	Air Permukaan Surface Water	1.867.751	2.058.991	1.773.409
	Air Tanah Groundwater	11.524	9.102	11.732
Cirebon	Air Permukaan Surface water	646.030	702.060	629.904
	Air Hujan Rainwater	33.316	40.861	52.041
	PDAM	0	0	0
Tarjun	Air Permukaan Surface Water	477.497	476.382	487.954
Jumlah Total		3.036.118	3.287.396	2.955.040*

Intensitas Air/Water Intensity
m³/ton clinker



Indocement memastikan kualitas air limbah domestik telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan Pemerintah dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.68/MenLHK/Setjen/Kum.1/8/2016. Pemantauan kualitas air limbah domestik dilakukan oleh laboratorium eksternal terakreditasi KAN. Pemantauan dilakukan setiap bulan sekali dan dilaporkan kepada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon, dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kotabaru.

Indocement ensures that the quality of domestic wastewater meets the quality standards set by the government regulation of the Ministry of Environment and Forestry No. P.68/MenLHK/Setjen/Kum.1/8/2016. Monitoring of domestic wastewater quality is carried out by KAN's accredited external laboratory. Monitoring is carried out once a month and reported to Bogor Regency Environmental Agency, Cirebon District Environmental Agency, and Kotabaru District Environmental Agency.

Pengukuran Kualitas Air Limbah Domestik
Domestic Wastewater Quality Measurement

Kompleks Pabrik Factory	Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	Hasil Pengukuran Tertinggi Highest Measurement Result		
				2020	2019	2018
Citeureup	Derajat Keasaman <i>Acidity Degree</i>	pH	6-9	8,25	8,84	8,3
	BOD	mg/lt	30	26,4	25,8	16,3
	COD	mg/lt	100	66,7	89,9	N/A
	TSS	mg/lt	30	28,0	29	48
	Minyak & Lemak <i>Oils & Grease</i>	mg/lt	5	1,2	2,3	N/A
	Ammonia (NH3-N)	mg/lt	10	7,25	8,4	N/A
	Total Coliform	mg/lt	3.000	2.400	2.800	N/A
Cirebon	Derajat Keasaman <i>Acidity Degree</i>	pH	6-9	8,08	8,0	7,6
	BOD	mg/lt	30	28,75	28,7	26,0
	COD	mg/lt	100	90,80	73,8	74,0
	TSS	mg/lt	30	26,00	27,0	25,0
	Minyak & Lemak <i>Oils & Grease</i>	mg/lt	5	2,00	1,0	1,0
	Ammonia (NH3-N)	mg/lt	10	6,74	7,0	6,4
	Total Coliform	mg/lt	3.000	920	920	1.600



Pengukuran Kualitas Air Limbah Domestik
Domestic Wastewater Quality Measurement

Kompleks Pabrik Factory	Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	Hasil Pengukuran Tertinggi Highest Measurement Result		
				2020	2019	2018
Tarjun	Derajat Keasaman Acidity Degree	pH	6-9	8	7,79	8,26
	BOD	mg/lt	30	33,50	41,19	16,9
	COD		100	55,4	105,03	N/A
	TSS	mg/lt	30	121	104	105
	Minyak & Lemak Oils & Grease	mg/lt	5	1,8	1,8	N/A
	Ammonia (NH3-N)*	mg/lt	10	1,45	N/A	N/A
	Total Coliform	mg/lt	3.000	2.700	2.500	N/A

* Izin khusus pengecualian

* Special permission exclusions

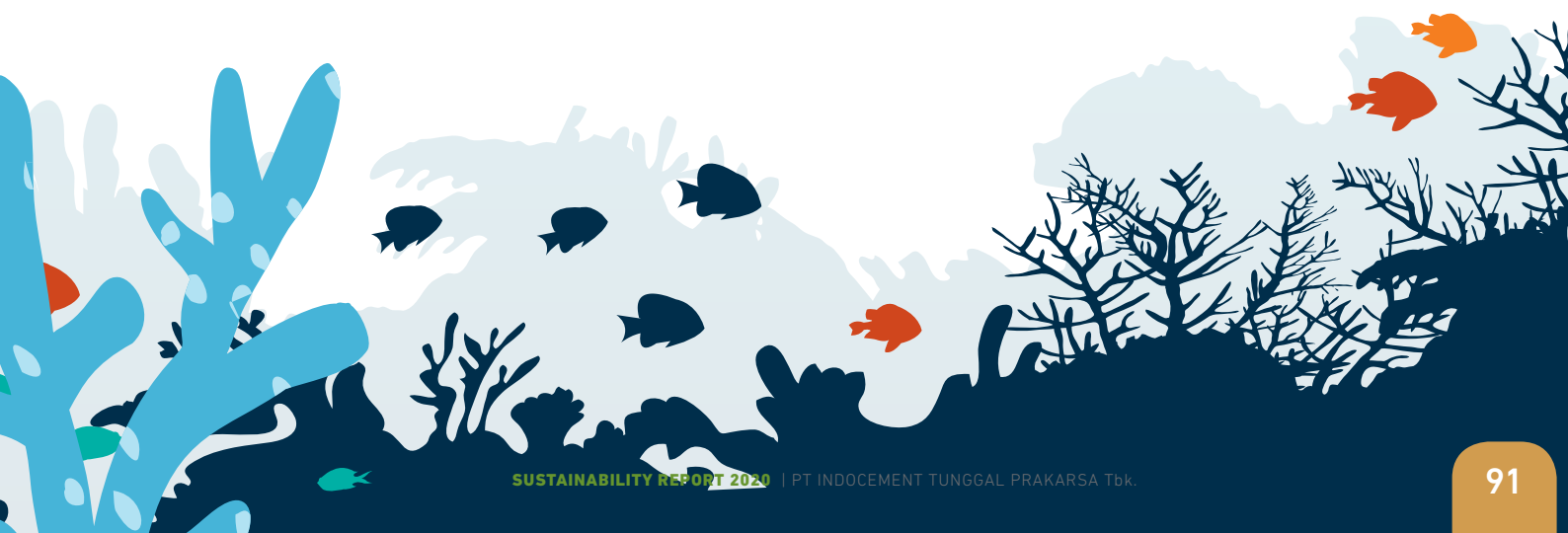
Pada 2020, Kompleks Pabrik Citeureup telah melakukan recycle air limbah sebesar 64.189 m³ dari proses *power plant demineralisation*.

In 2020, Citeureup Factory recycled 64,189 m³ of wastewater from power plant demineralization process.



Perseroan memulihkan ekosistem lingkungan melalui reklamasi pascatambang dengan penanaman pohon multi spesies yang hasilnya juga berdampak positif pada peningkatan ekonomi bagi masyarakat sekitar.

The Company restores the environmental ecosystem through post-mining reclamation by planting multi-species trees which results also have a positive impact on improving the economy for the surrounding community.



Menjadi Tetangga yang Baik

Being a Good Neighbor





INDOCEMENT
HEIDELBERG CEMENT Group



Membangun Masyarakat Mandiri [103-2, 103-3]

Developing Independent Communities



HIGHLIGHT 2020



1. Forum Bina Lingkungan Komunikasi minimal setiap empat bulan sekali.
2. Penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan media sosial #harmoni3roda
3. Pencapaian rata-rata program CSR di wilayah operasi:
 - Citeureup: 97,5%
 - Cirebon: 104%
 - Tarjun: 108%
 - Sustainable Development Department (SDD): 93%

1. Community Development Communication Forum at least every four months.
2. Issuing Annual Report, Sustainability Report, and social media #harmoni3roda
3. Average achievement of CSR Program in operational areas:
 - Citeureup: 97.5%
 - Cirebon: 104%
 - Tarjun: 108%
 - Sustainable Development Department (SDD): 93%

Indocement menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) sesuai dengan ketentuan dalam UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan PP Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Selain itu, kegiatan CSR Perseroan didasarkan pada ISO 26000 *Guidance on Social Responsibility* dan Komitmen Keberlanjutan HeidelbergCement Group 2030. Pengelolaan kegiatan TJSL Perseroan berada di bawah Divisi CSR yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur.

Pengawasan dan evaluasi pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat juga dilakukan dengan yang melibatkan masyarakat, salah satunya melalui forum Bina Lingkungan Komunikasi (Bilikom). Setiap empat bulan, Bilikom dilakukan untuk menangani berbagai isu, pengaduan, ekspektasi, dan menerima masukan dari pemangku kepentingan. Masukan yang diberikan pemangku kepentingan kepada Perseroan kemudian menjadi salah satu dasar pertimbangan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat. Setiap empat tahun Perseroan juga memperbarui informasi mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat melalui pemetaan sosial yang dilakukan oleh pihak eksternal di tiga kompleks pabrik Perseroan dan telah dilaksanakan kembali di tahun 2020.

Indocement carries out corporate social and environmental responsible activities (CSR) in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and PP No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility. In addition, the Company's CSR activities are based on ISO 26000 *Guidance on Social Responsibility and Sustainability Commitment 2030*. The Company's CSR management is under the CSR Division, which is directly responsible to the Director.

Community empowerment program monitoring and evaluation are also performed by involving communities, one of which through Community Communication Development Forum (Bilikom). Every four months, Bilikom is performed to discuss various issues, complaints, expectations, and receive inputs from the stakeholders. The stakeholders' inputs then become one of the basic considerations for planning and implementation of the community empowerment program. Every four years, the Company updates the information on the communities' economic social condition through social mapping by third parties in its three factories, which was again performed in 2020.

Sepanjang 2020, Perseroan telah menjalankan total 192 kegiatan Bilikom di tiga wilayah kompleks pabrik. Kegiatan Bilikom tersebut melibatkan total 27 desa dan 1 dusun mitra.

Throughout 2020, the Company carried out a total of 192 Bilikom activities at three factories. Those Bilikom activities involved a total of 27 villages and 1 partner hamlet.

Pelaksanaan Bilikom Tahun 2020
Bilikom Implementation in 2020

Lokasi Location	Jumlah Desa Mitra Total Partner Villages	Jumlah Bilikom Total Bilikom
Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory	12	36
Kompleks Pabrik Cirebon Cirebon Factory	6	36
Kompleks Pabrik Tarjun Tarjun Factory	9 desa dan 1 dusun 9 villages and 1 hamlet	120

← → ↻ VISI CSR | CSR VISION



Menjadi perusahaan yang dikenal menjalankan kegiatan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dan kelestarian lingkungan di sekitarnya secara konsisten sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan berkelanjutan.

To become a company that is known to run activities to increase communities' self-reliance and consistently conserve the surrounding environment, to create harmonious and sustainable relationships.

← → ↻ MISI CSR | CSR MISSION



Menjalankan kegiatan usaha dengan menjaga keseimbangan dimensi yang menerapkan konsep ramah lingkungan, kesejahteraan komunitas, dan keberlanjutan usaha.

Conducting business activities by maintaining a balance between the concepts of environmentally friendly, community welfare, and business sustainability.

← → ↻ FILOSOFI CSR | CSR PHILOSOPHY



Perseroan memandang kegiatan CSR sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam mencapai keberlanjutan usahanya dan sebagai upaya mitigasi risiko komunitas; dengan menjunjung tinggi akuntabilitas usaha (business accountability) terhadap masyarakat sekitar, serta para pemangku kepentingan lainnya. Prinsip CSR dilakukan sesuai dengan nilai-nilai Perseroan (corporate values), serta mengacu kepada ketentuan Pemerintah, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), dan tiga pilar pembangunan berkelanjutan "Triple Bottom Line".

The Company views CSR activities as an integral part in achieving business sustainability and as a community risk mitigation effort; by upholding business accountability to the surrounding communities, as well as other stakeholders. CSR principles are carried out in accordance with the corporate values, and refers to the Government's provisions, Sustainable Development Goals (SDGs) and the three pillars of sustainable development 'Triple Bottom Line'.

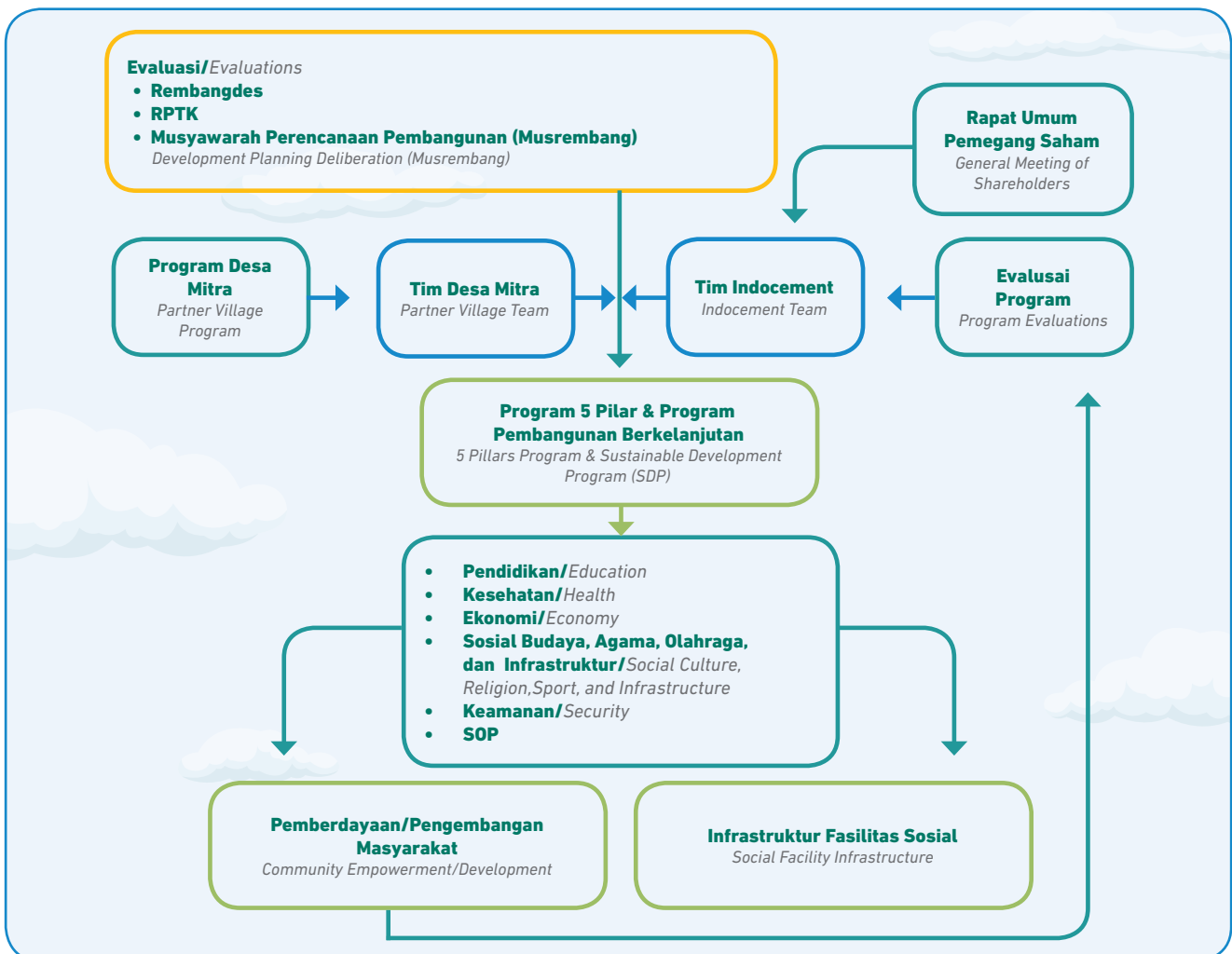
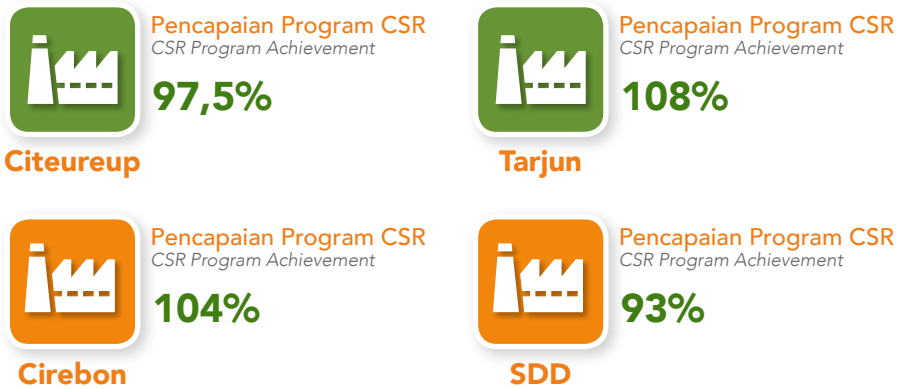
Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Berkelanjutan [413-1]

Pengelolaan CSR Indocement berada di seluruh area operasional Perseroan. Sepanjang 2020, Perseroan telah menginvestasikan dana untuk program kemasyarakatan sebesar Rp14,2 miliar. Dalam menyusun rencana program CSR, Perseroan melibatkan masyarakat dan pemerintahan desa melalui Bilikom yang dilaksanakan di semua desa mitra yang terkena dampak.

Community Empowerment in Sustainability Development [413-1]

Indocement's CSR management presents in all operational areas of the Company. In 2020, the Company invested Rp14.2 billion of funds in community programs. In preparing CSR program plan, the Company involves the community and village via the Bilikom forums, which are performed in all affected partner villages.

**Pencapaian Program CSR
CSR Program Achievements**



Program CSR Perseroan dilakukan dengan bertumpu pada lima pilar kegiatan, yaitu Pendidikan; Kesehatan; Ekonomi; Keamanan; Sosbudagor (Sosial, Budaya, Agama, Olahraga dan Infrastruktur); dan Keamanan. Perseroan berupaya menjalankan program pengembangan masyarakat secara berkelanjutan (*Sustainable Development Program/SDP*) untuk membangun masyarakat mandiri dan memberikan kualitas kehidupan yang lebih baik.

The Company's CSR activities relies on five pillars, namely Education; Health; Economics; Sosbudagor (Social, Culture, Religion, Sports, and Infrastructure) and Security. The Company strives to run the Sustainable Development Program (SDP) to develop self-reliance communities and provide better quality of life.

Pencapaian Program CSR Berdasarkan 5 Pilar
CSR Program Achievements Based on 5 Pillars

Program Programs	Kompleks Pabrik Factory								
	Citeureup			Cirebon			Tarjun		
	2020	2019	2018	2020	2019	2018	2020	2019	2018
Pendidikan Education	100%	100%	101%	64%	102%	61%	182%	100%	94%
Kesehatan Health	88,9%	100%	100%	127%	132%	114%	125%	60%	99%
Ekonomi Economy	100%	100%	100%	130%	52%	89%	88%	51%	88%
Sosial, Budaya, Agama, dan Olahraga Social, Cultural, Religious, and Sports	103%	100%	113%	93%	123%	104%	147%	95%	99%
Keamanan Security	100%	100%	100%	97%	109%	102%	138%	66%	111%
Sustainable Development Program (SDP)	93%	96%	101%	117%	111%	131%	75%	95%	91%
Rerata Total Average	97,5%	99%	103%	104%	105%	100%	108%	78%	97%

Kontribusi Pilar CSR Terhadap TPB
CSR Pillars Contribution Towards SDGs



4
PENDIDIKAN
Education

135
Jumlah Program
Total Program

Program CSR
CSR Programs

Anak asuh, beasiswa, pelatihan aneka produksi, pelatihan UMKM, bantuan fasilitas belajar, perpustakaan sekolah, sekolah magang Indocement, pelatihan operator truk, pelatihan keterampilan, pembinaan seni dan olah raga, dan pembinaan pondok pesantren.

Fostered children, scholarships, multiform training, MSME training, learning facility support, school libraries, Indocement internship, truck operator training, skills training, coaching arts and sports, and fostering Islamic boarding schools.



3
Kesehatan
Health

348
Jumlah Program
Total Program

Program CSR
CSR Programs

Pusat kesehatan masyarakat keliling, penyuluhan kesehatan, pemberian makanan tambahan, sarana air bersih, operasi katarak, posyandu, dan UKS.

Mobile community health centers, health counseling, supplementary food, clean water supply, cataract surgery, posyandu, and UKS.



1 & **8**
Ekonomi
Economy

56
Jumlah Program
Total Program

Program CSR
CSR Programs

Modal bergulir UMKM, peningkatan usaha berjalan, local purchase.

MSME revolving capital, upgraded business, local purchase.

Kontribusi Pilar CSR Terhadap TPB
CSR Pillars Contribution Towards SDGs

	<p>Sosbudagor (Sosial, Budaya, Agama, Olahraga dan Infrastruktur) <i>Sosbudagor (Social, Culture, Religion, Sports, and Infrastructure)</i></p>	<p>396 Jumlah Program Total Program</p>
<p>Program CSR <i>CSR Programs</i></p> <p>Bantuan kegiatan sosial, budaya, agama, olahraga dan pembangunan/perbaikan infrastruktur, dan RUTILAHU. <i>Assistance of social, cultural, religion, sports, and infrastructure, development/repair, and RUTILAHU activities.</i></p>		
	<p>Keamanan <i>Security</i></p>	<p>69 Jumlah Program Total Program</p>
<p>Program CSR <i>CSR Programs</i></p> <p>Pengamanan lingkungan, pelatihan Linmas, bantuan seragam Linmas, dan rakor pampling/Linmas. <i>Environmental safeguards, community security (Linmas) training, Linmas uniform assistance, and pampling/linmas coordination meeting.</i></p>		
	<p>Program Pengembangan Sosial <i>Sustainable Development Program</i></p>	<p>545 Jumlah Program Total Program</p>
<p>Program CSR <i>CSR Programs</i></p> <p>Pusat pelatihan dan pemberdayaan masyarakat (P3M), Bioenergy, Gerakan Masyarakat Mandiri, IWEC, Pengembangan Kampung Berwawasan Lingkungan, Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat, Sekolah Berwawasan Lingkungan. <i>Community Training & Empowerment Center (P3M), Bioenergy, Independent Community Movement, IWEC, Environmentally Friendly Village Development, Community-Based Waste Management, Environmentally Friendly Schools.</i></p>		
<p>Jumlah Total</p>		<p>1.549</p>

Local Hero

Local Hero menjadi salah satu tonggak penting bagi Perseroan dalam bermitra dengan masyarakat untuk mendorong perubahan perilaku dan membangun kemandirian masyarakat. Keberadaan *local hero* di masyarakat dapat menggerakkan dan memotivasi masyarakat untuk bersama-sama dengan Perseroan dalam mencapai Visi dan Misi CSR. Sepanjang 2020, terdapat 61 *local hero* yang berada di Kompleks Pabrik Citeureup, Kompleks Pabrik Cirebon, Kompleks Pabrik Tarjun, Bandung, dan Cilegon.

Salah satu pencapaian *local hero* di 2020 yaitu adanya liputan yang dilakukan oleh TVRI, sebuah liputan dokumenter mengenai kisah perjuangan Adawiyah dalam melestarikan lingkungan. Proses produksi liputan ini berlangsung selama tiga hari, tim dari TVRI mengambil gambar aktivitas bank sampah dan pelestarian hutan mangrove sebagai materi utama untuk disajikan kepada masyarakat Indonesia. Aktivitas kemasyarakatan dan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Desa Langadai juga turut diliput sebagai pelengkap.

Local Hero

Local Hero is an important milestone for the Company in being partner with the communities to promote behavior change to create community self-reliance. The presence of local hero in the communities can move and motivate the communities to achieve CSR Vision and Mission together with the Company. Throughout 2020, there were 61 local heroes in Citeureup Factory, Cirebon Factory, Tarjun Factory, Bandung, and Cilegon.

One of local hero achievements in 2020 was the coverage carried out by TVRI, which is a documentary coverage of the story of Adawiyah's struggle in preserving the environment. The production process of this coverage lasted for three days, the TVRI team took pictures of waste bank activities and mangrove forest conservation as the main materials to be presented to the Indonesian people. Community activities and micro, small, and medium enterprises (MSME) in Langadai Village were also covered as a complement.

Selama 2020, desa mitra Indocement mendapatkan beberapa penghargaan antara lain:

- a. 8 Desember 2020 - 4 sekolah mitra Indocement mendapatkan Penghargaan Raksa Prasada 2020 pada kategori Sekolah Berbudaya Lingkungan/Adiwiyata tingkat Provinsi Jawa Barat. Empat sekolah tersebut adalah SDN Muhara 01, Desa Citeureup; SDN Gunungputri 05, Desa Gunungputri; SDN Gunungputri 01, Desa Gunungputri; dan SDN Puspanegara 01, Kelurahan Puspanegara.

Penghargaan diserahkan secara simbolis oleh Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil kepada Dinas Lingkungan Hidup dari masing-masing kota/kabupaten di Gedung Sate Bandung, dengan total penerima penghargaan sebanyak 121 sekolah.



During 2020, Indocement's partner villages received several awards, including:

- a. 8 December 2020 - 4 Indocement partner schools received the 2020 Raksa Prasada Award in the category of Environmental/Adiwiyata Cultured Schools at West Java Province level. Those four schools are SDN Muhara 01, Citeureup Village; SDN Gunungputri 05, Gunungputri Village; SDN Gunungputri 01, Gunungputri Village; and SDN Puspanegara 01, Puspanegara Sub-district.

The award was symbolically handed over by the Governor of West Java, Ridwan Kamil, to the Environment Services of each city/regency in Gedung Sate, Bandung, with a total of 121 schools receiving awards.



- b. November 2020 - Desa Langadai, sebagai salah satu desa mitra Indocement Kompleks Pabrik Tarjun menerima penghargaan Program Kampung Iklim (Proklam) Utama Tingkat Nasional untuk Program Kampung Ramah Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Penghargaan ini diserahkan langsung oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Selatan, Hanifah Dwi Nirwana, S.T., M.T., kepada Manajemen Indocement Kompleks Pabrik Tarjun dan Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Desa Langadai, Tri Sutrisno, bertempat di Kantor Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Selatan.

- b. November 2020 - Langadai Village, as one of the Indocement Tarjun Factory partner villages, received the National Level Major Climate Village Program (Proklam) award for the Environmentally Friendly Village Program from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

This award was handed over directly by the Head of the Environment Services of South Kalimantan Province, Hanifah Dwi Nirwana, S.T., M.T., to the Indocement Management of the Tarjun Factory and Acting (Plt) Head of Langadai Village, Tri Sutrisno, at the Environmental Service Office of South Kalimantan Province.



- c. Sebanyak 16 Kampung Ramah Iklim (KRL) dari desa mitra Indocement Kompleks Pabrik Citeureup masuk dalam nominasi BKGK Award (Kategori Pratama, Madya, dan Zero Waste) dan menjalani tahapan seleksi verifikasi lapangan.

KRL yang lolos verifikasi lapangan akan dinominasikan untuk mengikuti Program Kampung Iklim (Proklim) yang dilaksanakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

- c. A total of 16 Climate Friendly Villages (KRL) from the Indocement’s partner village at Citeureup Factory villages were nominated for the BKGK Award (Primary, Intermediate, and Zero Waste Categories) and went through the field verification selection stage.

KRL that pass field verification will be nominated to participate in the Climate Village Program (Proklim) implemented by the Ministry of Environment and Forestry.



- d. September 2020 - Desa Langadai menjadi salah satu nomimator untuk penilaian atau verifikasi Desa Proklim Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Piagam penghargaan tersebut diberikan Pemdes Langadai kepada Indocement disaksikan langsung oleh Camat Kelumpang Hilir beserta Tim Verifikasi Proklim Tingkat Nasional di kawasan wisata hutan mangrove Desa Langadai.

- d. September 2020 - Langadai Village became one of the nominees for the National Level Proklim Village assessment or verification organized by the Ministry of Environment and Forestry.

The award was given by Langadai Village Government to Indocement and, witnessed directly by the Head of Kelumpang Hilir Sub-district and the National Level Proklim Verification Team in the mangrove forest tourism area of Langadai Village.



Jumlah Local Hero
Number of Local Hero

Program Programs	Periode Pelaporan Reporting Period		
	2020	2019	2018
Pendidikan Education	8	11	14
Kesehatan Health	1	2	1
Ekonomi Economy	14	14	11
Sosial, Budaya, Agama, dan Olahraga Social, Cultural, Religion, and Sports	2	2	4
SDP	36	37	48
Total	61	66	78

Program Pengembangan Masyarakat Unggulan

Featured Community Development Programs

Program Responsif COVID-19

Indocement, melalui pembentukan Program Responsif COVID-19 serentak di ketiga kompleks pabrik berupaya memperkuat hubungan dengan desa mitra di masa pandemi, serta memberikan manfaat lebih bagi *stakeholders* di desa mitra untuk mendapatkan pengetahuan tentang pencegahan COVID-19. Penanggung jawab operasional program responsif COVID-19 ini diserahkan kepada masing-masing unit dengan membentuk Satgas Penanggulangan COVID-19 yang bekerja sama dengan BPBD setempat. Selain itu, untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program, Indocement menyusun kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru, menyusun strategi perencanaan dan pelaksanaan program, serta kampanye di desa mitra meliputi kampanye PHBS-Inovasi, bantuan *hand sanitizer*, dan lainnya.

COVID-19 Responsive Program

Indocement, through the simultaneous formation of the COVID-19 Responsive Program in three factories, seeks to strengthen relationships with partner villages during the pandemic, as well as provide more benefits for stakeholders in partner villages to gain knowledge about COVID-19 prevention. COVID-19 responsive program is assigned to each unit by forming a COVID-19 Response Task Force in collaboration with the local BPBD. In addition, to increase the program implementation effectiveness, Indocement prepares a New Habit Adaptation policy, program planning and implementation strategies, as well as campaigns in partner villages including the PHBS-Innovation campaign, hand sanitizer assistance, and others.

Program Pengembangan Masyarakat Unggulan
Featured Community Development Programs

Jenis Program Type of Program	Kompleks Pabrik Factory	Deskripsi Description	Target	Pencapaian (Jumlah Penerima Manfaat) Achievement (Total Beneficiaries)
Kesehatan Health	Citeureup	Sosialisasi Penanganan COVID-19 COVID-19 Dissemination	Kader Posyandu 12 Desa Mitra Posyandu cadres in 12 Partner Villages	640 orang 640 people
Kesehatan Health	Citeureup	Bantuan alat disinfektan dan pendukungnya Disinfectant equipment assistance and its supporting equipment	Desa mitra Partner village	11 desa, 1 Kelurahan, dan 3 Kecamatan 11 villages, 1 urban village, and 3 sub-districts
Kesehatan Health	Cirebon	Bantuan alat disinfektan dan pendukungnya Disinfectant equipment assistance and its supporting equipment	Desa mitra Partner village	6 desa 6 villages
Kesehatan Health	Tarjun	Bantuan alat disinfektan dan pendukungnya Disinfectant equipment assistance and its supporting equipment	Desa mitra Partner village	10 desa 10 villages

Program Pengembangan Masyarakat Unggulan
Featured Community Development Programs

Jenis Program <i>Type of Program</i>	Kompleks Pabrik <i>Factory</i>	Deskripsi <i>Description</i>	Target	Pencapaian (Jumlah Penerima Manfaat) <i>Achievement (Total Beneficiaries)</i>
Kesehatan <i>Health</i>	Cirebon	Bantuan alat medis untuk petugas kesehatan <i>Medical device assistance for health workers</i>	RS dan Puskesmas <i>Hospital and Public Health Center</i>	3 RS dan 4 Puskesmas <i>3 Hospitals and 4 Public Health Centers</i>
Kesehatan <i>Health</i>	Citeureup	Peningkatan imunitas balita dengan kondisi khusus melalui PMT <i>Increased immunity of toddlers with special conditions through PMT</i>	Balita di desa mitra <i>Toddlers in partner villages</i>	21 anak <i>21 children</i>
Kesehatan <i>Health</i>	Citeureup	Webinar kesehatan mengenai imunitas <i>Health webinar on immunity</i>	Kader Posyandu dan tenaga kesehatan desa mitra <i>Posyandu cadres and health workers in partner villages</i>	90 orang <i>90 people</i>
Kesehatan <i>Health</i>	Tarjun	Penerbitan Buku Pintar COVID-19 untuk Ibu <i>Publishing the COVID-19 Smart Book for Mothers</i>	Ibu PKK dan Puskesmas <i>Members of family Welfare Education and Public Health Center</i>	10 desa dan 2 Puskesmas (80 buah buku) <i>10 villages and 2 Public Health Centers (80 pcs book)</i>
Pemberdayaan Masyarakat <i>Community Empowerment</i>	Citeureup, Cirebon, Tarjun	Mendorong perekonomian UMKM desa mitra melalui produksi masker kain <i>Promoting the economy of partner villages MSMEs through cloth mask productions</i>	UMKM desa mitra <i>Partner village MSME</i>	71 UMKM <i>71 MSMEs</i>
Pemberdayaan Masyarakat <i>Community Empowerment</i>	Tarjun	Mendorong perekonomian dan ketahanan pangan warga melalui budidaya sayur hidroponik <i>Promoting the communities' economy and food security through hydroponic vegetable cultivation</i>	KWT Mawar Hydro	8 orang <i>8 peoples</i>
Pemberdayaan Masyarakat <i>Community Empowerment</i>	Cirebon	Mendorong perekonomian UMKM desa mitra melalui produksi masker kain batik Ciwaringin dan face shield <i>Promoting the economy of partner villages MSMEs through Ciwaringin batik cloth masks and faceshield productions</i>	UMKM desa mitra <i>Partner village MSME</i>	2 UMKM <i>2 MSMEs</i>
Pemberdayaan Masyarakat <i>Community Empowerment</i>	Citeureup	Mendorong upaya penghematan energi di masa pandemi <i>Promoting energy saving efforts during pandemic</i>	KRL Berhias, Desa Gunung Sari <i>KRL Berhias, Gunung Sari Village</i>	20 orang <i>20 peoples</i>
Pemberdayaan Masyarakat <i>Community Empowerment</i>	Citeureup	Inisiasi pembuatan/produksi "Touchless Handwash Wastafel" <i>Initiation of manufacture/production of "Touchless Handwash Wastafel"</i>	Desa Pasirmukti <i>Pasirmukti Village</i>	1 desa <i>1 village</i>

Kompleks Pabrik Citeureup

Sarana Air Bersih

Selama tahun 2020, Indocement melakukan beberapa kegiatan pengadaan Sarana Air Bersih (SAB), antara lain:

1. Bantuan pembangunan sarana air bersih RT 003 RW 002 Desa Gunung Putri dengan volume 1 unit.
2. Bantuan pembangunan sarana air bersih RT 004 RW 001 Desa Gunung Putri dengan volume 1 unit.
3. Bantuan pembangunan sarana air bersih RW 02 Kelurahan Puspanegara dengan volume 1 unit.
4. Bantuan pipanisasi sarana air bersih Kp. Pasir Tangkil RW 05 Desa Bantarjati.

Citeureup Factory

Clean Water Facilities

During 2020, Indocement conducted several activities to procure Clean Water Facilities (SAB), including:

1. Assistance for building clean water facilities at RT 003 RW 002 Gunung Putri Village with a volume of 1 unit.
2. Assistance for building clean water facilities at RT 004 RW 001 Gunung Putri Village with a volume of 1 unit.
3. Assistance for building clean water facilities at RW 02 Puspanegara Village with a volume of 1 unit.
4. Assistance for clean water piping at Kp. Pasir Tangkil RW 05 Bantarjati Village.

5. Bantuan konservasi mata air di Kp. Nambo RT 06 RW 02 dan Kp. Bantarkopo RT 07 RW 03 Desa Bantarjati dengan volume 2 unit.
6. Bantuan pembangunan rumah dinas bidan Desa Leuwikaret sebanyak 1 unit.

5. Assistance for spring conservation at Kp. Nambo RT 06 RW 02 and Kp. Bantarkopo RT 07 RW 03 Bantarjati Village with a volume of 2 units.
6. Assistance for building 1 unit midwife official house at Leuwikaret Village.

Sampai akhir 2020, total SAB yang sudah dibangun berjumlah 74 unit dengan jumlah penerima manfaat lebih kurang mencapai 100 kepala keluarga. Selain itu pada musim kemarau 2020, Perseroan juga mengirimkan air bersih sebanyak 100.000 untuk masyarakat desa mitra.

Until the end of 2020, there were 74 built SAB units, reaching approximately 100 families as the beneficiaries. In 2020 dry season, the Company delivered 100,000 liters of clean water to the communities of partner villages.

Kampung Inspirasi Cilengkrang

Pembentukan Kampung Inspirasi Cilengkrang yang berlokasi di Kabupaten Bandung bertujuan untuk membentuk masyarakat yang sadar terhadap kelestarian dan kesehatan lingkungan, salah satunya melalui kegiatan pengelolaan sampah.

Cilengkrang Inspiration Village

The establishment of Cilengkrang Inspiration Village, located in Bandung Regency, aims to form a community that is aware of environmental sustainability and health, one of which is through waste management activities.

Kegiatan Kampung Inspirasi Cilengkrang

Cilengkrang Inspiration Village Activities



Kegiatan Kampung Inspirasi Cilengkrang

Indocement bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mendukung terbentuknya Kampung Inspirasi Cilengkrang, seperti Posyandu, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Kelompok Wanita Tani, dan relawan pengelola sampah 'Jurik Runtah' yang berasal dari Kecamatan Cilengkrang, serta pemerintah daerah dan akademisi. Pada tahun 2020, Kampung Inspirasi Cilengkrang telah berhasil membentuk 3 bank sampah di

Cilengkrang Inspiration Village Activities

Indocement cooperates with various stakeholders to support the formation of Cilengkrang Inspiration Village, such as Posyandu, PAUD (early childhood education), Women's Farmers Group, and volunteer of waste management 'Jurik Runtah' from Cilengkrang Sub-district, as well as the local government and academicians. In 2020, Cilengkrang Inspiration Village managed to establish 3 waste banks in RW 17 and RW 19 of Jatiendah Village and Girimekar

RW 17 dan RW 19 Desa Jatiendah dan Desa Girimekar, yang beranggotakan sejumlah 155 rumah/KK. Selain itu, terdapat 508 biopori dan 6 sumur resapan yang dibangun untuk mendukung konservasi air di Kecamatan Cilengkrang.

Program Kampung Ramah Lingkungan

Perkembangan populasi dan urbanisasi yang ada di masyarakat menyebabkan berkurangnya lahan penghijauan, permasalahan sampah dan kekeringan. Sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk mendukung pengelolaan lingkungan yang bersih dan sehat di lingkungan masyarakat, Indocement menginisiasi Program Kampung Ramah Lingkungan di RW 04 Desa Gunungsari, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor dengan jumlah penerima manfaat sebesar 820 KK dan 3.117 jiwa di sembilan RT, dan luas wilayah 1.000 ha.

Kegiatan Kampung Ramah Lingkungan meliputi pengelolaan sampah, pengelolaan sanitasi, penataan lingkungan dan partisipasi masyarakat, dengan target pengolahan sampah baik organik dan non-organik telah terkelola hingga 75% dari jumlah KK. Hingga akhir tahun 2020, Bank Sampah KRL Berhias RW 04 telah mampu mengelola sekitar 1,5 ton sampah yang diproduksi oleh rumah tangga per hari melalui pengelolaan sampah dari sumbernya. Pengelolaan sampah tersebut meliputi pengelolaan sampah organik melalui lubang biopori dan lubang komunal, sampah anorganik melalui bank sampah, dan sampah residu yang diangkut Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor. Untuk mendukung pencapaian target tersebut, Perseroan melibatkan satu bank sampah dan Kelompok Wanita Tani di setiap RT.

Program Kampung Ramah Lingkungan KRL BERHIAS telah mengimbas pembentukan satu KRL baru di luar Sub-district Indocement, yaitu "KRL BINA KARYA", di Desa Leuwinutug. Setiap tahun sejak tahun 2016 hingga tahun 2020, terdapat sedikitnya 2 penambahan unit Bank Sampah di Desa Gunung Sari, dengan Bak Sampah Pelita sebagai bank sampah Utama (BSU). Hingga akhir tahun 2020, telah terbentuk sembilan bank sampah dengan jumlah nasabah mencapai 455 orang.

Kegiatan lainnya dari Kampung Ramah Lingkungan ialah memberdayakan KWT untuk melaksanakan penghijauan dengan menanam sayuran dan tanaman toga di demplot kelompok tiap RT, serta mendorong semua rumah untuk menggunakan *septic tank*. Selain itu, Perseroan berkontribusi dalam pembuatan 6 sumur resapan air di RT. 01, 02, 04, 08 dan 09, perbaikan saluran *drainase*, dan pembuatan lubang biopori resapan sebagai tabungan air tanah di masing-masing RT.

Village, which had 155 houses/family members. In addition, 508 biopores and 6 infiltration wells were built to support water conservation in Cilengkrang Sub-district.

Environmental Friendly Village Program

Population and urbanization development in the community have resulted in reduced reforestation areas, waste problems and drought. As a manifestation of the Company's commitment to support a clean and healthy environment management in the community, Indocement initiated the Environmental Friendly Village Program in RW 04 Gunungsari Village, Citeureup Sub-district, Bogor Regency, with a total of 820 families and 3,117 beneficiaries in nine RT, and an area of 1,000 ha.

Environmental Friendly Village activities include waste management, sanitation management, environmental management and community participation, with the target of managed organic and non-organic waste processing by up to 75% of the total number of families. Until the end of 2020, the KRL Berhias RW 04 Waste Bank was able to manage around 1.5 tons of waste produced by households per day through waste management from the source. The waste management includes organic waste management through biopore holes and communal holes, inorganic waste through waste banks, and residual waste transported by Bogor Regency Environmental Services. To support the achievement of these targets, the Company involves one waste bank and the Women Farmers Group in each RT.

The Green KRL BERHIAS Village Program has led to the formation of a new KRL outside Indocement's Sub-district, namely "KRL BINA KARYA", in Leuwinutug Village. Every year from 2016 to 2020, there were at least 2 additional units of Sub-district in Gunung Sari Village, with the Pelita Sub-district as the Main Waste Bank (BSU). By the end of 2020, nine Sub-district had been formed with a total customer base of 455 people.

Other activities of the Eco-Friendly Village were empowering KWT to carry out reforestation by growing vegetables and toga plants in the demonstration plot of each RT group, and encouraging all houses to use a septic tank. In addition, the Company contributed in building 6 water infiltration wells in the RT. 01, 02, 04, 08 and 09, improving drainage channels and making biopore infiltration holes to save ground water in each RT.

Strategi Program

Program Strategy

Road Map Program Kampung Ramah Lingkungan Environmental Friendly Village Program Road Map



Peresmian Tebing Lidah Jeger

Indocement bekerja sama dengan Federasi Panjat Tebing Indonesia (FPTI) dan beberapa komunitas pencinta alam dari desa mitra mengembangkan Tebing Lidah Jeger yang terletak di area penyangga (*buffer zone*) penambangan kapur Indocement. Tebing tersebut akan dikembangkan sebagai tempat kegiatan olahraga panjat tebing. Peresmian Tebing Lidah Jeger ditandai dengan pengibaran Bendera Merah Putih berukuran 20 x 15 meter, bersamaan dengan memperingati Hari Sumpah Pemuda yang jatuh pada 28 Oktober 2020.

Pemilihan Tebing Lidah Jeger disebabkan adanya variasi tingkat kesulitan tebing yang sesuai bagi pemanjat tebing pemula sampai dengan mahir atau profesional. Tebing ini memiliki ketinggian mencapai 100 meter dengan panjang lebih dari 500 meter serta memiliki corak guratan-guratan warna hitam pada permukaan tebing sehingga menjadikan lokasi ini memiliki daya tarik tersendiri. Pemanfaatan area penyangga ini menjadi salah satu upaya Perseroan dalam mendorong program kemasyarakatan di bidang Sosial, Budaya, dan Olahraga.

Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat

Total Bank Sampah yang sudah terbentuk sebanyak 45 unit dengan jumlah nasabah dari Bank Sampah sudah mencapai 6.456 orang.

Bank Sampah yang sudah terbentuk di berbagai lokasi, antara lain:

1. Kompleks Pabrik Citeureup = 36 unit
2. Kompleks Pabrik Cirebon = 4 unit
3. Kompleks Pabrik Tarjun = 2 unit
4. Gudang Batu Bara Cilegon = 3 unit

Kegiatan-kegiatan Bank Sampah pada tahun 2020 serta penghargaan terkait Bank Sampah:

1. Mendapatkan penghargaan tingkat Kabupaten Bogor dengan *Category Zero Waste Best of The Best* untuk kegiatan Kampung Ramah Lingkungan yang menjalankan program bank sampah.
2. Proklamasi tingkat Nasional untuk energi alternatif.

Kompleks Pabrik Cirebon

Pengolahan Sampah Menjadi Energi

Sistem pengelolaan sampah yang dilakukan adalah UPS Bumdes di Palimanan berperan sebagai pengolah sampah yang menghasilkan produk untuk dijual ke pihak Indocement yang memanfaatkannya sebagai energi alternatif (*refuse derived fuel/RDF*) di *cement klin* dan *biofertilizer* (kompos) untuk pemupukan tanaman di area pabrik. Bahan baku sampah yang diolah berasal dari masyarakat desa mitra (berupa sampah rumah tangga) dan dari internal Perseroan (berupa sampah perkantoran, sampah kertas bekas, serta *biomassa* dari tanaman *energy crops* yang dikembangkan di dalam Kompleks Pabrik Cirebon.

Inauguration of Lidah Jeger Cliffs

Indocement collaborates with the Indonesian Rock Climbing Federation (FPTI) and several nature-loving communities from partner villages to develop the Jeger Lidah Cliff, which is located in the buffer zone of Indocement's limestone mining. The cliff will be developed as a place for rock climbing sports activities. The inauguration of the Lidah Jeger Cliff was marked by the raising of the Red and White Flag measuring 20 x 15 meters, which coincides with the commemoration of Youth Pledge Day, which falls on 28 October 2020.

The Lidah Jeger Cliff is chosen due to the variation in the difficulty level of the cliff, which is suitable for beginner to advanced or professional rock climbers. This cliff has a height of up to 100 meters with a length of more than 500 meters and has black strokes on the cliff surface so that this location has its own charm. The use of this buffer area is one of the Company's efforts to encourage community programs in the Social, Cultural, and Sports fields.

Community Based Waste Management

The total number of Waste Banks that have been formed are 45 units with the number of Waste Banks' customers reaching 6,456 people.

Waste Banks that have been formed are in various locations, including:

1. Citeureup Factory = 36 units
2. Cirebon Factory = 4 units
3. Tarjun Factory = 2 units
4. Cilegon Coal Warehouse = 3 units

Waste Bank' activities in 2020 and awards regarding Waste Banks:

1. Received an award for Bogor Regency level with the *Zero Waste Best Of The Best Category* for Environmentally Friendly Village activities that run the waste bank program.
2. National level Proklamasi for alternative energy.

Cirebon Factory

Processing Waste into Energy

Waste treatment system conducted by UPS Bumdes in Palimanan plays a role as waste manager producing products to be sold to Indocement, which uses it as alternative energy (*refuse derived fuel/RDF*) at cement kiln and *biofertilizer* (compost) for fertilizing plants in the factory area. The raw material, which is waste to be processed, comes from the partner village community (in the form of household waste) and from the Company internal (in the form of office waste, used paper waste, and biomass from energy crops that are developed inside the Cirebon Factory.

Wanawisata Batu Lawang

Perekonomian masyarakat mulai bergerak seiring dengan munculnya fasilitas wisata tambahan, seperti warung makan. Keberadaan Wanawisata Batu Lawang juga mampu menyerap 35 tenaga kerja lokal dengan omzet rata-rata per bulan sebesar Rp10,2 juta.

Batik Ciwaringin

Perseroan melaksanakan Program Pemberdayaan Masyarakat di Kompleks Pabrik Cirebon, melalui Indobatik Ciwaringin Sentra Batik Tulis Pewarna Alami. Berdasarkan hasil pemetaan sosial yang diadakan tahun 2014, Cirebon menjadi salah satu wilayah pengembangan batik Ciwaringin dan Trusmi dengan potensi jaringan pasar lokal, nasional, dan mancanegara. Produksi batik Ciwaringin sudah dilaksanakan secara turun temurun dan menjadi profesi utama beberapa kelompok masyarakat, dengan unit kelembagaan koperasi yang telah terbentuk. Meskipun demikian, masyarakat masih dihadapkan tantangan berupa penggunaan pewarna sintetis yang mendominasi, pengelolaan limbah yang belum sepenuhnya menerapkan produksi bersih, serta kualitas produk dan akses permodalan yang perlu ditingkatkan.

Bersama dengan Lembaga Chin Center Universitas Gadjah Mada, Indocement melaksanakan pendampingan secara berkesinambungan bagi kelompok-kelompok pengrajin batik Ciwaringin, meliputi peningkatan kapasitas sumber daya pengrajin, ekonomi, sosial, lingkungan dan kemitraan sejak tahun 2015–2019. Hingga akhir tahun 2020, sudah tersebar lebih dari 11 *showroom* batik Ciwaringin milik kelompok binaan Indocement yang telah memanfaatkan pewarna alami, dan mengalami peningkatan ekonomi sebesar Rp85 juta. Di sisi lain, pengrajin batik tulis tersebut juga telah mendapatkan sertifikasi kompetensi pengrajin batik tulis dari Lembaga Sertifikasi Profesi dibawah Badan Koordinasi Sertifikasi Profesi (BKSP).

Dari segi lingkungan, penggunaan pewarna alami batik telah mendapatkan sertifikasi ecolabel dari KLHK, dan menunjukkan hasil uji kain batik pewarna alami tidak mengandung logam terekstraksi SNI 7334:2009, serta hasil uji air proses pengolahan memenuhi baku mutu SNI 19-7188.4-2006.

Budidaya Jamur Merang

Cirebon Barat menjadi salah satu wilayah pengembangan jamur merang, dengan kondisi iklim yang sangat mendukung untuk dilakukannya budidaya serta sudah terbentuknya kelembagaan berupa unit usaha jamur merang yang dikelola oleh kelompok tani atau gabungan kelompok tani (Gapoktan). Namun, limbah jerami yang berlimpah dari budidaya jamur merang masih belum termanfaatkan dengan baik, serta kotoran ternak yang masih dibuang dan ditimbun tanpa pengelolaan lanjutan. Hal ini tentu

Batu Lawang Eco-tourism

The community's economy began to move with the emergence of additional tourism facilities, such as food stalls. Batu Lawang Eco-tourism is able to absorb 35 local workers with an average monthly turnover of Rp10.2 million.

Batik Ciwaringin

The Company implements a Community Empowerment Program at the Cirebon Factory, through Indobatik Ciwaringin, Natural Dyes Hand-drawn Batik Center. Based on the social mapping results held in 2014, Cirebon is one of the development areas for Ciwaringin and Trusmi batik with the potential for local, national, and international market networks. Ciwaringin batik production has been performed from generation to generation and has become the main profession of several community groups, with the cooperative institutional unit that has been formed. However, the community is still faced with challenges in the dominating use of synthetic dyes, waste management that has not fully implemented clean production, and product quality and access to capital that need to be improved.

Together with the Gadjah Mada University Chin Center Institute, Indocement provided ongoing assistance to groups of Ciwaringin batik craftsmen, that covered increasing the capacity of craftsmen, economic, social, environmental and partnership resources from 2015–2019. Until the end of 2020, 11 Ciwaringin batik showrooms belonging to the Indocement assisted group that use natural dyes were established, and experienced an economic increase of Rp85 million. On the other hand, the hand-drawn batik craftsman has also received a hand-drawn batik craftsman competency certification from the Professional Certification Institute under the Professional Certification Coordinating Board (BKSP).

From an environmental perspective, the use of natural batik dyes has obtained ecolabel certification from the Ministry of Environment and Forestry, and showed that the test results of natural dyed batik fabrics do not contain extracted logam SNI 7334: 2009, and the results of processing water tests meet the quality standards of SNI 19-7188.4-2006.

Straw Mushroom Cultivation

West Cirebon is one of the straw mushroom development areas, with favorable climate condition for cultivation and the establishment of a mushroom business unit managed by farmer groups or farmer group associations (Gapoktan). However, the abundant straw waste from mushroom cultivation is still not well utilized, as well as livestock manure which is still being dumped and piled up without further management. This matter certainly has an impact on increasing greenhouse gas emissions. On the other

berdampak pada peningkatan emisi gas rumah kaca. Di sisi lain, petani belum melihat potensi budidaya jamur merang untuk menjadi sumber pendapatan utama kelompok tani selain sektor pertanian (padi).

Kegiatan pemberdayaan budidaya jamur merang meliputi pelatihan kepada 215 orang petani dan masyarakat untuk mengembangkan usaha jamur merang, pendampingan pasca pelatihan mulai dari pembuatan kumbung hingga pemasaran, serta monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan untuk memastikan usaha jamur merang berjalan baik.

Target Program

1. Mendapatkan bibit sebar dengan produktivitas mencapai diatas 150 kg/kumbung/siklus.
2. Penerapan teknologi tepat guna budidaya jamur merang di tingkat petani.
3. Produk pupuk organik berbahan kasmur sesuai standar baku mutu.
4. Peningkatan jumlah petani dan kumbung jamur merang.
5. Terbangunnya wisata petik jamur dan olahan jamur.

Rencana Strategis

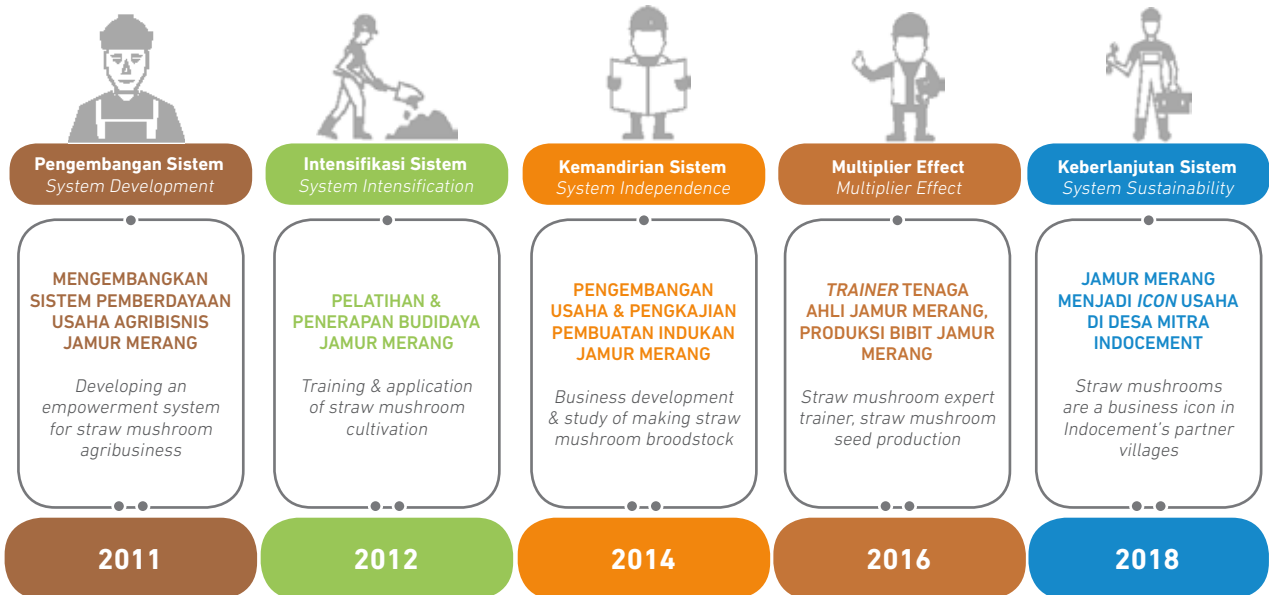
hand, farmers have not yet seen the potential for straw mushroom cultivation to be the main source of income for farmer groups apart from the agricultural sector (rice).

Empowerment activities for straw mushroom cultivation include training for 215 farmers and the community to develop a straw mushroom business, post-training assistance from making mushroom house to marketing, as well as sustainable monitoring and evaluation to ensure that the straw mushroom business is running well.

Program Target

1. Getting scattered seeds with productivity up to 150 kg/mushroom house/cycle.
2. Applying appropriate technology for straw mushroom cultivation at the farmer level.
3. Organic fertilizer products made from kasmur according to quality standards.
4. Increasing the number of farmers and straw mushroom house.
5. Building mushroom picking and mushroom processing tours.

Strategic Plan



Hingga akhir 2020, terdapat 70 petani dan 169 kumbung yang telah terbentuk, dengan peningkatan pendapatan petani yang awalnya hanya Rp500.000 per bulan menjadi hingga Rp3 juta Rupiah per bulan. Di sisi lain, pemanfaatan jerami sebagai media tanam jamur telah mampu mereduksi 8.500 ton CH₄ dan 220 ton NO₂. Peningkatan kapasitas budidaya jamur kepada petani juga telah mengubah

By the end of 2020, there were 70 farmers and 169 mushroom houses formed, with an increase in farmers' income from only Rp500,000 per month to up to Rp3 million per month. On the other hand, the use of straw as a medium for growing mushrooms has been able to reduce 8,500 tons of CH₄ and 220 tons of NO₂. Increasing the capacity of mushroom cultivation to farmers has also changed farmers'

pengetahuan petani untuk dapat berkontribusi mengurangi polusi air sungai dan mengurangi timbulan limbah media bekas jamur sebesar 18 ton per tahun.

Program pemberdayaan jamur merang ini merupakan implementasi ekonomi sirkular, dengan mengoptimalkan sumber daya (jerami/kapas bekas), mengurangi sampah/limbah (media bekas jamur), emisi dan energi terbuang dengan melakukan teknik budidaya ramah lingkungan. Petani juga dapat mendaur ulang media bekas jamur menjadi produk lain yang bermanfaat yaitu pupuk organik hayati. Di tahun 2020, Indocement menargetkan pengembangan Kampung Jamur Merang dengan kegiatan berupa pembangunan lanjutan eduwisata petik jamur (finalisasi *showroom*, penataan area kumbung), pelatihan teknologi budidaya tepat guna dan olahan jamur, pelatihan budidaya sayuran organik menggunakan POH di tingkat petani dan KWT, hingga memperluas kerja sama pemasaran dengan penjual tanaman hias, KWT, petani, dan BP3K Ciwaringin.

KOMPLEKS PABRIK TARJUN

Juragan Kambing Desa (JUKAD)

Desa Tarjun, Serongga, dan Tegalrejo merupakan beberapa desa mitra Indocement Kompleks Pabrik Tarjun yang memiliki sumber daya alam yang mendukung kegiatan usaha peternakan, khususnya kambing. Di sisi lain, data dari Dinas Peternakan Kabupaten Kotabaru menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk mengkonsumsi daging kambing cukup tinggi, namun pasokan daging kambing belum mencukupi, sehingga ada peluang usaha bagi peternak kambing. Oleh sebab itu, Indocement menginisiasi program Juragan Kambing Desa untuk memberikan keterampilan dan peluang usaha baru kepada beberapa warga desa sebagai peternak kambing, serta memberikan pendapatan tambahan kepada masyarakat melalui peternakan kambing. Di sisi lain, program ini juga membantu pemanfaatan tanaman hutan/semak di sekitar desa yang tumbuh liar untuk menjadi pakan ternak.

Jenis kambing yang dikembangkan pada program JUKAD ialah kambing peranakan etawa. Kambing jenis ini dapat beradaptasi dengan baik dengan lingkungan setempat, serta dapat beranak tiga kali dalam dua tahun, dengan jumlah anak lebih dari dua ekor setiap kelahiran. Sejak tahun 2017 hingga 2020, program JUKAD telah memasuki fase keberlanjutan dengan rencana strategis tahun 2020 yaitu penguatan permodalan usaha, dan akan dilanjutkan dengan pembentukan role model usaha ternak kambing di Kabupaten Kotabaru pada tahun 2021. Hingga akhir tahun 2020, pencapaian keberhasilan peserta pelatihan JUKAD telah mencapai 82,35%, dengan jumlah peternak 37 orang dan jumlah kambing 290 ekor dengan valuasi Rp783 juta. Melalui program JUKAD, persentase pendapatan peternak meningkat 38% per orang, dengan rata-rata pendapatan peternak sebesar Rp877.500 per bulan.

knowledge to be able to contribute in reducing river water pollution and reducing the generation of used mushroom media waste by 18 tons per year.

This straw mushroom empowerment program is a circular economy implementation, by optimizing resources (used straw/cotton), reducing trash/waste (used mushroom media), emissions and wasted energy by performing environmentally friendly cultivation techniques. Farmers can also recycle used mushroom media into other useful products, that is biological organic fertilizers. In 2020, Indocement targeted the Straw Mushroom Village development with activities in form of continued development of mushroom picking education (showroom finalization, mushroom house area arrangement), training on appropriate cultivation technology and mushroom processing, training on organic vegetable cultivation using POH at farmer and KWT levels, to expanding marketing cooperation with ornamental plant sellers, KWT, farmers, and Ciwaringin BP3K.

TARJUN FACTORY

Village Goat Skipper (JUKAD)

Tarjun, Serongga and Tegalrejo Villages are some of the partner villages of the Indocement Tarjun Factory which have natural resources that support livestock business activities, especially goats. On the other hand, data from the Kotabaru Regency Animal Husbandry Office shows that the public's interest in consuming goat meat is quite high, but the goat meat supply is not sufficient, so that there are business opportunities for goat breeders. Therefore, Indocement initiated the Village Goat Skipper program to provide new skills and business opportunities to several villagers as goat breeders, as well as providing additional income to the community through goat farming. On the other hand, this program also helps the use of forest/shrub plants around the village that grow wild to become animal feed.

The type of goat developed in the JUKAD program is the etawa cross breed. This type of goat can adapt well to the local environment, and can give birth to three times in two years, with more than two calves per birth. From 2017 to 2020, the JUKAD program entered a sustainability phase with a strategic plan for 2020, which were reinforcing business capital, and to be followed by the role model formation for the goat farming business in Kotabaru Regency in 2021. Until the end of 2020, the achievement of the JUKAD training participants success reached 82.35%, with 37 breeders and 290 goats with a valuation of Rp783 million. Through the JUKAD program, the additional breeders' percentage increases by 38% per person, with an average farmer's income of Rp877,500 per month.

Gua Lowo

Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan banyak memiliki potensi destinasi wisata salah satunya adalah Gua Lowo atau Gua Batu Tunggul atau Gua Kelelawar yang memiliki 7 tingkat dan saling terhubung. Gua ini terletak di Desa Tegalrejo, Kecamatan Kelumpang Hilir. Melihat potensi tersebut, Indocement Kompleks Pabrik Tarjun memberikan bantuan pembangunan dan perbaikan fasilitas pendukung seperti rambu-rambu petunjuk jalan, rambu-rambu wisata, sarana hiburan, *outbound*, dan tempat peristirahatan dengan total nilai Rp93 juta untuk mengembangkan pariwisata di Gua Lowo.

Selain memberikan bantuan fasilitas fisik, pada tahun 2020 Indocement melalui Pusat Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat - Indocement Wildlife Education Center (P3M-IWEC) juga melaksanakan bimbingan teknis (Bimtek) yang ditujukan untuk Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Citra Pesona. Indocement juga melibatkan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kotabaru beserta Bumdes. Bimtek dilaksanakan pada Agustus 2020 dan diikuti oleh 25 peserta dari Pokdarwis Citra Pesona, dengan materi pelatihan berupa peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dalam mengelola objek wisata serta pelatihan pentingnya konservasi kelelawar di habitat Gua Lowo kepada masyarakat.

Perseroan juga bekerja sama dengan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat untuk memberikan pelatihan terkait dengan keselamatan dan pengelolaan lingkungan hidup. Ke depannya, pengembangan wisata Gua Lowo akan terus dikembangkan dengan membangun kolam pancing serta menjadikan Gua Lowo sebagai tuan rumah penyelenggaraan lomba panjat tebing se-Kalimantan Selatan.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat dan Lingkungan

[413-1]

Indocement memiliki alur penyampaian saran dan masukan dari masyarakat melalui forum CSR Bilikom. Akses tersebut juga membuka kesempatan bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan maupun laporan terkait program pengembangan masyarakat maupun lingkungan sebagai salah satu bagian dalam sistem pengawasan dan evaluasi. Tidak hanya melalui Bilikom, masyarakat juga dapat menyampaikan keluhan atau saran secara langsung melalui petugas CSR, untuk kemudian ditindaklanjuti oleh fungsi yang terkait sesuai dengan SOP yang berlaku.

Lowo Cave

Kotabaru Regency, South Kalimantan, has many potential tourist destinations, one of which is Lowo Cave or Batu Tunggul Cave or Bat Cave which has 7 levels and is connected to each other. This cave is located in Tegalrejo Village, Kelumpang Hilir Sub-district. Seeing this potential, Indocement Tarjun Factory provides assistance in building and repairing the supporting facilities such as road signs, tourist signs, entertainment facilities, *outbound*, and rest areas with a total value of Rp93 million to develop tourism in Lowo Cave.

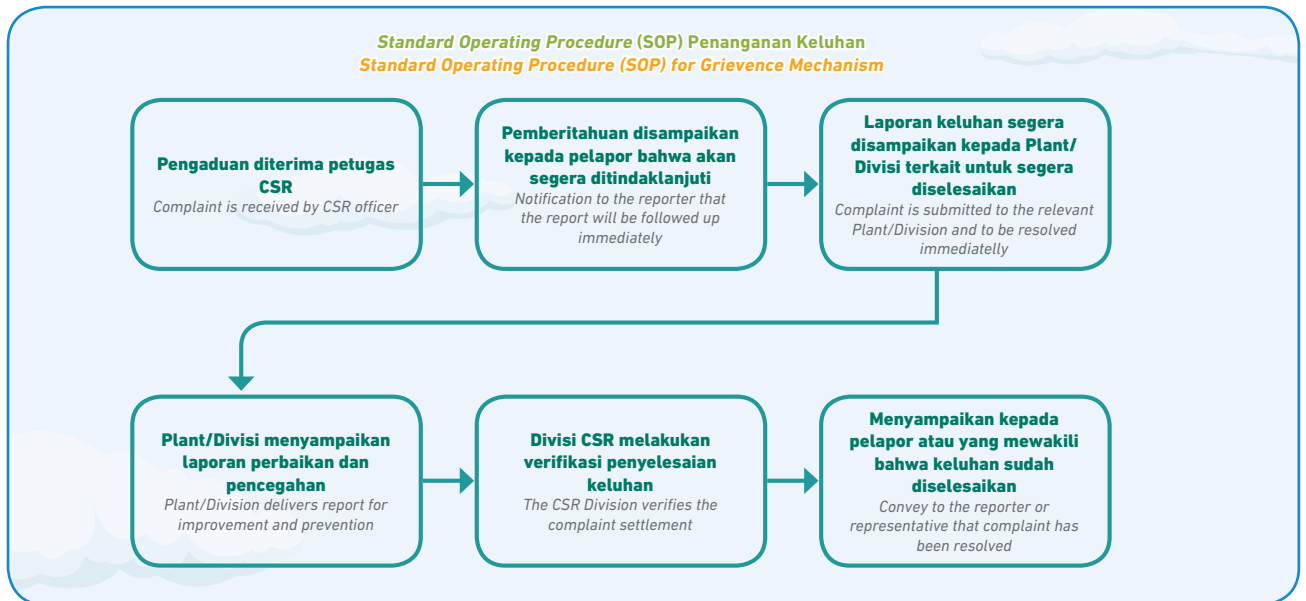
In addition to providing physical facility assistance, in 2020 Indocement through the Community Training and Empowerment Center - Indocement Wildlife Education Center (P3M-IWEC) is also carrying out technical guidance (Bimtek) aimed at the Citra Pesona Tourism Awareness Group (Pokdarwis). Indocement also involved the Kotabaru Regency Tourism, Youth and Sports Office and Bumdes. Bimtek was held in August 2020 and attended by 25 participants from Pokdarwis Citra Pesona, with training materials of increasing the capacity of human resources (HR) in managing tourist objects as well as training on the importance of bat conservation in the Lowo Cave habitat to the community.

The company also collaborates with the Faculty of Forestry, University of Lambung Mangkurat, to provide training related to safety and environmental management. In the future, the development of Lowo Cave tourism will continue to be developed by building fishing ponds and making Lowo Cave the host of rock climbing competitions throughout South Kalimantan.

Society and Environment Grievance Mechanism

[413-1]

Indocement owns suggestion and input channel from the communities through CSR Bilikom forum. Such access also provides communities chances to submit complaints and reports regarding community empowerment programs or environment as part of the monitoring and evaluation system. Not only through Bilikom, the community may also directly convey suggestions and inputs to the CSR officers then, to be followed up in accordance with the applicable SOPs.



Selama periode pelaporan, terdapat 5 keluhan dari masyarakat yang terkait dengan lingkungan. Dari keluhan-keluhan tersebut, seluruh keluhan telah terselesaikan dengan baik.

During the reporting period, there were 5 complaints from community related to the environment. From those complaints, all complaints have been resolved properly.

Rincian Pengaduan Lingkungan dan Penyelesaian
Details of Complaint and Settlement

Keluhan Lingkungan <i>Environmental Case</i>	Jumlah Keluhan <i>Number of Case</i>			Keluhan Diselesaikan <i>Case Resolved</i>		
	2020	2019	2018	2020	2019	2018
Debu <i>Dust</i>	1	5	2	1	5	2
Bau tidak sedap <i>Bad odor</i>	1	1	0	1	1	0
Getar <i>Vibration</i>	0	0	3	0	0	3
Lingkungan <i>Environment</i>	3	5	0	3	5	0
Jumlah Total	5	11	5	5	11	5

Memastikan Kepatuhan dan Menciptakan Transparansi

Ensuring Compliance and Creating Transparency





INDOCEMENT
HEIDELBERG CEMENT Group



Tata Kelola Keberlanjutan [103-2, 103-3]

Sustainability Governance

Sasaran Utama: Implementasi Hak Asasi Manusia, Antikorupsi, dan Standar Perburuhan

Key Target: The Implementation of The Human Rights, Anti-Corruption and Labour Standards



HIGHLIGHT 2020



Target Tahunan <i>Annual Target</i>	Pencapaian 2020 <i>2020 Achievement</i>
<ol style="list-style-type: none"> Pemasok mematuhi Pedoman Perilaku HeidelbergCement Group. Semua laporan insiden yang masuk akan ditanggapi dalam dua hari kerja. Semua laporan insiden akan diperlakukan secara profesional dan diselesaikan dalam waktu tiga bulan. 	<ol style="list-style-type: none"> Hasil <i>Contractor Safety Management System</i> (CSMS): 510. 100% laporan insiden telah ditangani tepat waktu.
<ol style="list-style-type: none"> Suppliers comply with the HeidelbergCement Group Supplier Code of Conduct. All incoming incident reports will be responded within two business days. All incident reports will be treated professionally and resolved within three months. 	<ol style="list-style-type: none"> Contractor Safety Management System (CSMS) Result: 510. 100% incident reports are handled on time.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan bagian integral Indocement untuk mencapai standar internasional serta praktik terbaik dalam menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab, akuntabel, dan transparan. Penerapan GCG Indocement mengacu pada hukum, standar yang berlaku, dan norma yang berlaku secara universal serta sejalan dengan pedoman yang dikeluarkan oleh HeidelbergCement Group. Kewajiban penerapan GCG menjadi indikator bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya untuk menilai kinerja Perseroan dan memberi keyakinan bahwa Perseroan telah dikelola dengan baik.

Good Corporate Governance (GCG) is Indocement's integral part to meet the international standard and best practices in performing responsible, accountable, and transparent business activities. GCG implementation is based on the applicable laws, standards, and universally applied norms in line with the guidelines issued by HeidelbergCement Group. The obligation to implement GCG is an indicator for shareholders and other stakeholders to assess the Company's performance and provide assurance that the Company has been well managed.

Perseroan terus berupaya meningkatkan pengetahuan penanggung jawab tata kelola yang berkaitan dengan keberlanjutan. Perseroan memberikan kesempatan bagi setiap karyawan untuk mengembangkan kompetensi keberlanjutan melalui pendidikan, loka karya, maupun seminar secara berkala terkait topik ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pengembangan kompetensi diberikan kepada Manajemen yang membawahi fungsi terkait kinerja keberlanjutan.

The Company continues to strive to improve the knowledge of those in charge of governance related to sustainability. The Company provides opportunities for every employee to develop sustainability competencies through regular education, workshops, and seminars related to economic, environmental, and social topics. Competency development is given to the Management in charge of functions related to sustainability performance.

Pada tahun 2020, Indocement mengikutsertakan Direktur yang membawahi Operation, Human Resources dan Safety, CSR, dan Security Division pada beberapa pelatihan terkait keberlanjutan.

In 2020, Indocement included the Director in charge of Operation, Human Resources and Safety, CSR, and the Security Division in several training programs related to sustainability.

Pada tahun 2020, Direktur Indocement telah mengikuti beberapa pelatihan terkait keberlanjutan.

In 2020, the Director of Indocement has attended several trainings related to sustainability.

Judul Pelatihan Title of Training		Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
Hydraulic and Electrohydraulic Tech	Offline	Bosch Rexroth Indonesian - Jakarta HQ	4-5 Maret 2020 4-5 March 2020
Portfolio for Decarbonation	Webinar	DEU - HC Group Germany	6 Mei 2020 6 May 2020
Alternative Fuel Best Practice	Webinar	Cemtech - ICR, London	10 Juni 2020 10 June 2020
Optimise Your Kiln	Webinar	International Cement Review - London	8 Juli 2020 8 July 2020
Senior Technical Management (STMM)	Online	HC Group - Germany	8-10 September 2020 8-10 September 2020
Decarbonising the Cement Industry - Pathway to a Sustainable Future	Webinar	International Cement Review - USA	23 September 2020 23 September 2020
CO ₂ Reduction by Carbonation	Webinar	HC Vision 2050 - DEU Germany	14 Oktober 2020 14 October 2020
Advances in Clinker Reduction Technologies	Webinar	Cemtech Live by ICR London	28 Oktober 2020 28 October 2020

Perseroan juga melibatkan 36 karyawan dalam pelatihan terkait ISO26000 dan SROI yang diselenggarakan oleh Trisakti Sustainability Center (TSC).

The Company also involved 36 employees in training related to ISO26000 dan SROI organized by Trisakti Sustainability Center (TSC).

Melalui partisipasi dan investasi bagi kemajuan masyarakat, Perseroan dapat mendorong pertumbuhan bagi masa depan yang lebih baik.

Through participation and investment for the social progress, the Company can encourage their growth to build a better future.

Struktur Tata Kelola [102-18]

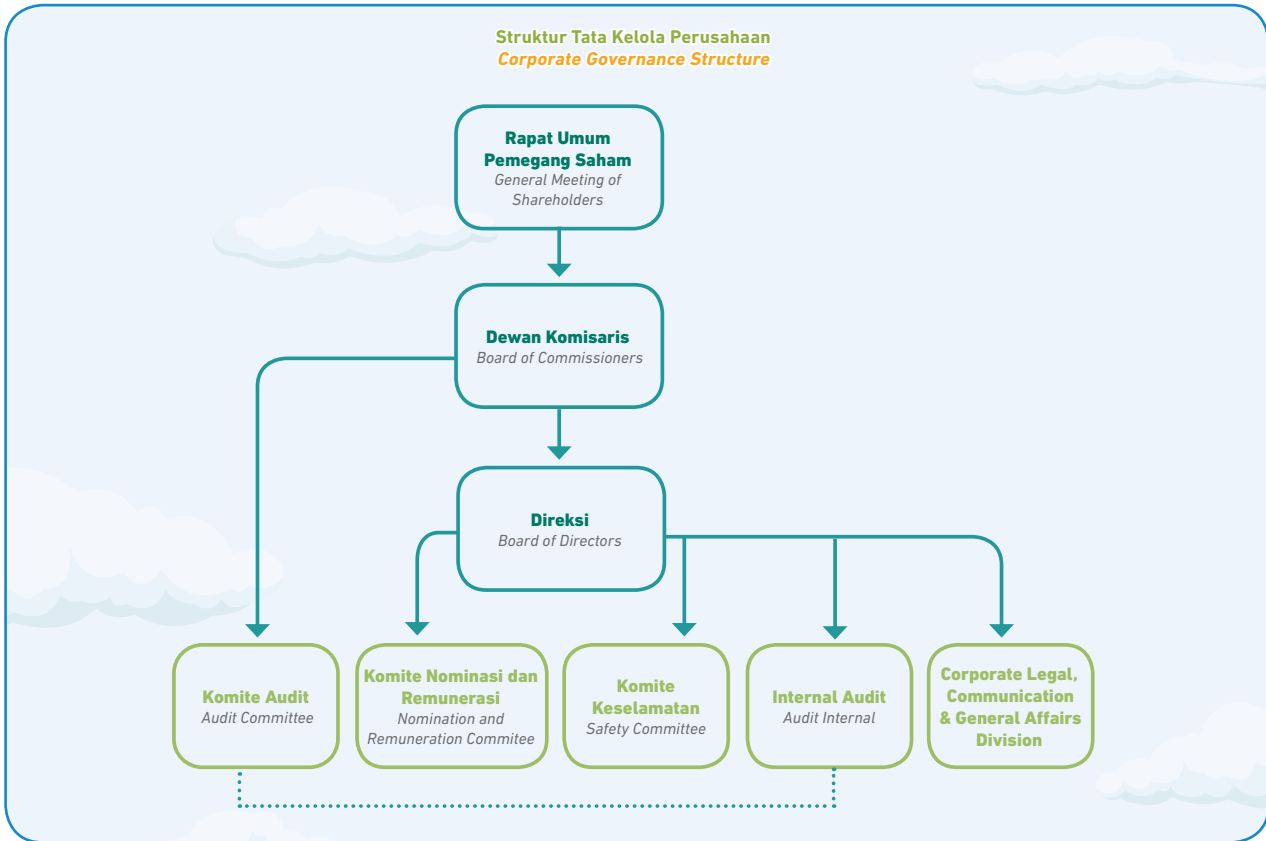
Governance Structure [102-18]

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Indocement terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi yang bersinergi menjaga dan memastikan penerapan tata kelola berjalan dengan baik sesuai peran dan tanggung jawab masing-masing. RUPS menjadi organ utama yang memiliki wewenang tertinggi dalam pelaksanaan tata kelola Indocement. Dewan Komisaris bertugas mengawasi kinerja Direksi, serta bertanggung jawab atas pengelolaan

In accordance with the requirements of the Law of Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, Indocement's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, which work together to maintain and ensure the implementation of good governance in accordance with their respective roles and responsibilities. GMS is the main organ that has the highest authority in the implementation of Indocement's governance. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the performance

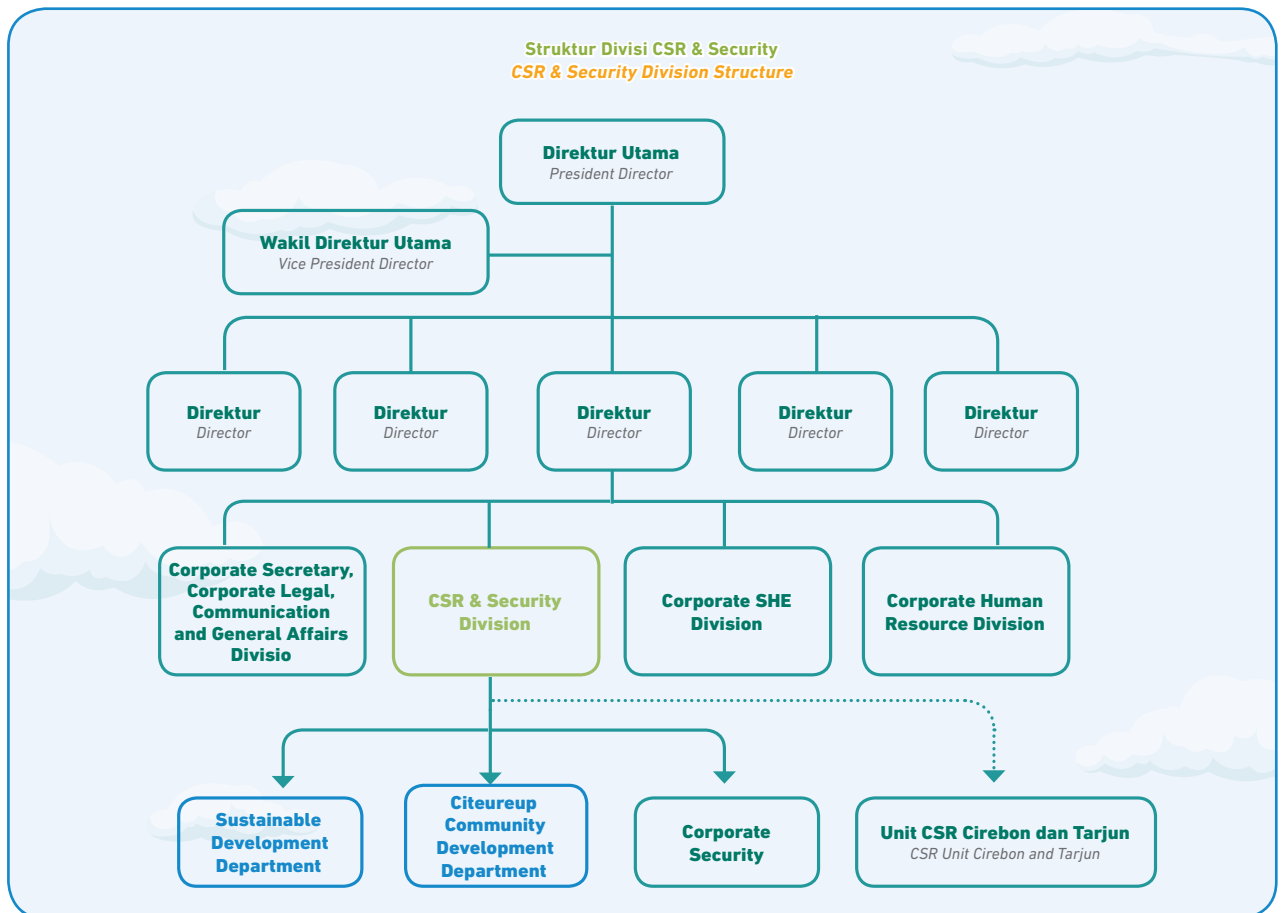
operasional bersama Direksi. Direksi memiliki tanggung jawab utama mengelola Perseroan, dibantu oleh komite-komite di bawahnya. Pada tahun 2020, tidak terdapat perubahan signifikan terhadap struktur organisasi, kepemilikan saham, maupun rantai pasok yang berdampak signifikan terhadap bisnis Perseroan. [102-10]

of the Board of Directors and together are responsible for the operational management. The Board of Directors has the main responsibility of managing the Company, assisted by the committees underneath. In 2020, there were no significant changes to the organizational structure, share ownership, or supply chain that had a significant impact on the Company's business. [102-10]



Pengelolaan kinerja *triple bottom line* untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan berkaitan dengan isu keberlanjutan menjadi tanggung jawab kolektif Direksi dan seluruh fungsi di bawahnya. Secara khusus, Indocement memiliki CSR & Security Division yang bertanggung jawab dalam pengelolaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*), dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur. Pengelolaan aspek-aspek keberlanjutan juga didukung beberapa fungsi terkait, di antaranya Corporate Human Resource Division (CHRD), Corporate Safety, Health & Environment System Division (CSHED), dan Corporate Legal, Communication & General Affairs Division (CORSELA).

Triple bottom line performance management to realize the Company's vision and mission related to sustainability issues is the collective responsibility of the Board of Directors and all functions thereunder. In particular, Indocement has a CSR & Security Division which is responsible for managing the Corporate Social Responsibility (CSR) program, and reports directly to the Director. The management of sustainability aspects is also supported by several related functions, including the Corporate Human Resource Division (CHRD), Corporate Safety, Health & Environment System Division (CSHED), and Corporate Legal, Communication & General Affairs Division (CORSELA).



Informasi struktur tata kelola Perseroan secara komprehensif dapat dilihat pada Laporan Tahunan Indocement 2020.

Comprehensive information on the Company's governance structure can be found in the 2020 Indocement Annual Report.

Kode Etik Perseroan dan Pemasok [102-16]

Indocement memiliki Kebijakan Etika yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan bisnis dan operasional di seluruh area kerja dan berlaku bagi seluruh karyawan, termasuk Direksi dan manajemen. Kebijakan Etika Indocement terdiri dari etika bisnis dan etika kerja. Etika bisnis merupakan standar perilaku dalam menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Etika kerja merupakan sistem nilai untuk melaksanakan kerja sehari-hari, di antaranya menciptakan kondisi kerja yang aman, sehat dan selamat, serta ramah lingkungan.

Sosialisasi Kebijakan Etika Indocement telah dilaksanakan pada 2019 melalui tatap muka di tiga kompleks pabrik Perseroan maupun melalui media intranet. Selain itu, setiap karyawan juga diminta untuk menandatangani surat pernyataan komitmen kepatuhan terhadap Kebijakan Etika Indocement pada saat sosialisasi kebijakan etika.

Code of Conduct of the Company and Suppliers [102-16]

Indocement has a Code of Conduct, which guides the implementation of business and operational activities in all work areas and applies to all employees, including the Board of Directors and management. The Indocement Code of Conduct consists of business ethics and work ethics. Business ethics is a standard of behavior in establishing relationships with internal and external stakeholders. Work ethics is a value system for carrying out daily work, including creating working conditions that are secure, healthy and safe, and environmental friendly.

The socialization of Indocement Code of Conduct was carried out in 2019 through face-to-face meetings at the Company's three factories and through the intranet media. In addition, each employee is also required to sign a statement of commitment to comply with the Indocement Code of Conduct during the dissemination of the code of conduct.

Untuk memastikan pemilihan pemasok yang sesuai dengan prinsip keberlanjutan, Indocement juga memiliki Kode Etik Pemasok yang disusun berdasarkan Kode Etik Pemasok HeidelbergCement Group, serta pemenuhan Standar Akuntabilitas Sosial Internasional SA8000, Standar Lingkungan ISO14001, dan Organisasi Buruh Internasional (ILO) di dalam rantai pasokan hulu. Kode etik tersebut memuat kepatuhan kepada hukum dan peraturan dalam hal pelestarian lingkungan, keamanan produk, dan hal-hal mengenai kesejahteraan sosial. Untuk memastikan komitmen mitra kerja dalam pemenuhan kode etik yang berlaku, Perseroan senantiasa meminta kepada pihak ketiga untuk menandatangani komitmen terhadap kode etik pemasok dalam setiap pembuatan kontrak dengan pihak ketiga.

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) sebagai pengendalian internal bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, dengan mengelola pengaduan atau pengungkapan kejadian yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan non-keuangan, termasuk penurunan citra Perseroan. Setiap Insan Perseroan dan pihak eksternal dapat berperan serta membantu upaya pencegahan terhadap terjadinya pelanggaran peraturan perundang-undangan maupun Pedoman Etika Indocement yang berlaku. Platform pelaporan dugaan atas pelanggaran kode etik disampaikan melalui sistem 'SpeakUp', yang dapat diakses melalui www.speakupfeedback.eu/web/heidelbergcement atau saluran telepon khusus untuk setiap negara. Sistem 'SpeakUp' merupakan pembaruan dari platform 'MySafeWorkplace', yang pengelolaannya berada di bawah tanggung jawab Manajemen Perseroan, bekerjasama dengan HeidelbergCement Group. Segala bentuk pelaporan kemudian dikelola dan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku. Adapun data pelapor atau pihak pengadu (*whistleblower*) terjamin kerahasiaannya dan dapat dilindungi sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menegakkan etika, moral dan hukum atas setiap informasi pelanggaran yang terjadi.

Mekanisme Tindak Lanjut Pelaporan

Apabila terdapat pelaporan yang masuk ke dalam sistem SpeakUp, maka Perseroan berhak untuk memutuskan menindaklanjuti atau tidak menindaklanjuti informasi yang diberikan, kecuali apabila diwajibkan oleh undang-undang. Pelapor yang memberikan informasi palsu dapat dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Investigator bertanggung jawab untuk melakukan penelaahan terhadap setiap laporan kejadian yang masuk ke dalam sistem pelaporan. Mekanisme yang dijalankan adalah sebagai berikut:

1. Membaca laporan yang masuk ke dalam saluran *SpeakUp*;
2. Berkomunikasi dengan karyawan/pihak pelapor;
3. Memahami seluruh fakta dan keadaan;

To ensure the selection of suppliers in accordance with the principles of sustainability, Indocement also has a Supplier Code of Conduct, which is formulated based on the HeidelbergCement Group Supplier Code of Conduct, as well as compliance with International Social Accountability Standard SA8000, Environmental Standard ISO14001, and International Labor Organization (ILO) in the upstream supply chain. The code of conduct includes compliance with laws and regulations in terms of environmental preservation, product safety, and matters of social welfare. To ensure the commitment of partners in complying with the applicable code of conduct, the Company always asks third parties to sign a commitment to the supplier's code of conduct in every contract made with a third party.

The Company has a whistleblowing system (WBS) as an internal control aiming to create a comfortable work environment, by managing complaints or disclosing events that may result in financial and non-financial losses, including a deterioration of the Company's image. Every employee of the Company and external parties can play a role and help prevent the occurrence of violations of applicable laws and regulations and Indocement's Code of Conduct. The platform for reporting allegations of code of conduct violations is delivered through the 'SpeakUp' system, which can be accessed through www.speakupfeedback.eu/web/heidelbergcement or special telephone lines for each country. The 'SpeakUp' system is an update to the 'MySafeWorkplace' platform, whose management is under the responsibility of the Company's Management, in collaboration with HeidelbergCement Group. All forms of reporting are then managed and followed up according to applicable procedures. The reporting or whistleblower data is confidential and can be protected in line with the Company's commitment to upholding ethics, morals, and law for any information on violations that occur.

Report Follow-Up Mechanism

If there is a report that is entered into the SpeakUp system, the Company has the right to decide whether to follow up or not to follow up on the information provided, except when required by law. Whistleblower who provides false information can be prosecuted in accordance with the applicable law.

The investigator is responsible for conducting review of every incident report that enters the reporting system. The decisions made were as follows:

1. Read the incident reports that enter the SpeakUp channel;
2. Communicate with employees/whistleblowing party;
3. Understand all facts and circumstances;

4. Mendokumentasikan seluruh langkah investigasi dan tindakan yang harus diambil;
5. Dalam setiap kasus, pelapor akan diinformasikan apabila investigasi telah selesai;
6. Menyimpan semua dokumen yang terkait dengan investigasi.

Sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sosialisasi mengenai Pedoman Pelaporan Insiden Kepatuhan dan Pengelolaan Kasus atau *Whistleblowing System*, serta yang dilengkapi dengan sebuah sistem pendukung bagi pelaporan insiden dalam Perseroan tersebut telah dilakukan sosialisasi melalui webinar yang dilakukan pada saat diselenggarakannya *Legal Compliance Week* pada 23 September 2020.

Guna memudahkan karyawan untuk menyampaikan berbagai insiden pelanggaran, Perseroan juga menempatkan informasi terkait *SpeakUp* melalui *banner* yang dipasang pada setiap tempat akses masuk gedung operasional dan juga terminal Perseroan serta melalui intranet dan situs web Perseroan.

Jumlah Laporan *Whistleblowing*

Sepanjang 2020, hanya terdapat satu laporan mengenai gratifikasi yang melibatkan karyawan Indocement, dan yang bersangkutan telah mengakui perbuatannya dan mengundurkan diri dari Perseroan.

Hubungan Industrial ^[102-41]

Indocement membangun relasi ketenagakerjaan berdasarkan prinsip tanggung jawab dan saling menghargai, diwujudkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disusun manajemen bersama perwakilan pekerja dalam serikat pekerja. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) merupakan kebijakan ketenagakerjaan yang mengatur tentang hak dan kewajiban, baik Perseroan maupun karyawan. Pada tahun 2020, Perseroan telah melakukan pembaruan PKB IX periode 2020-2021 yang meliputi seluruh unit kerja. Selain itu, Perseroan juga mendukung kebebasan karyawan dalam berserikat dengan adanya serikat pekerja di Kompleks Pabrik Citeureup, Kompleks Pabrik Cirebon, dan Kompleks Pabrik Tarjun.

Berdasarkan kebijakan dan prosedur yang berlaku di Indocement, setiap keluhan dan/atau pengaduan seorang karyawan atau lebih akan diselesaikan secara musyawarah mufakat, adil, serta secepat mungkin. Dalam menyelesaikan perselisihan hubungan industrial, Perseroan memiliki dua cara, yaitu secara internal plant dan divisi melalui mekanisme *grievance procedure* (penyelesaian keluh kesah) maupun lembaga kerja sama bipartit, dengan tahapan penyelesaian sebagai berikut:

4. Document all steps of the investigation, and the actions that must be taken;
5. In each case, the reporter will be informed when the investigation has been completed;
6. Keep all documents related to the investigation.

Socialization of Whistleblowing System Policy

Socialization on Guidelines for Reporting Incidents of Compliance and Case Management or the Whistleblowing System, and support system for incident reporting within the Company, has been conducted through the webinar held during Legal Compliance Week on 23 September 2020.

To ease employees in conveying various incidents of compliance violations, the Company also places information related to SpeakUp through banners at every access point in the operational building and also terminals and through the Company's intranet and website.

Total Whistleblowing Report

Throughout 2020, there was only one report regarding gratification involving Indocement employees, and the person concerned had admitted his actions and resigned from the Company.

Industrial Relations ^[102-41]

Indocement builds employment relations based on the principle of responsibility and mutual respect, formulated in the Collective Labor Agreement (CLA) arranged by the management together with the employees' representatives in the trade union. Collective Labor Agreement (CLA) is an employment policy regulating rights and obligations, both for the Company and employees. In 2020, the Company has renewed PKB IX for the 2020-2021 period covering all work units. In addition, the Company also supports employees' freedom of association with the existence of trade unions in Citeureup Factory, Cirebon Factory, and Tarjun Factory.

Based on the policies and procedures applicable at Indocement, every complaint and/or complaint report from one or more employee will be resolved by consensus, fair, and as soon as possible. In resolving industrial relations disputes, the Company has two ways, which are through internally of the plant and division by mechanism of grievance procedure (settlement of complaints) or through bipartite cooperation institution, with the following settlement stages:

1. Setiap keluhan atau pengaduan pertama-tama harus dibicarakan dan diselesaikan dengan atasan langsung.
2. Bilamana penyelesaian dirasakan belum memuaskan, maka dapat meneruskan ke atasan yang lebih tinggi.
3. Dalam hal penyelesaian itu pun dirasakan belum memuaskan maka permasalahannya dapat diteruskan kepada Corporate HR Division untuk diselesaikan sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.
4. Dalam hal-hal tertentu Perseroan melalui Corporate HR Division akan membicarakan permasalahan yang ada bersama melalui lembaga kerja sama bipartit.
5. Selanjutnya apabila tetap tidak dapat diselesaikan dengan bipartit, maka permasalahan akan diselesaikan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kepatuhan dan Pencegahan Risiko [102-11]

Indocement menerapkan *due diligence* untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha Perseroan. *Due diligence* dilakukan pada seluruh aspek rantai nilai, meliputi pemasok, input (bahan baku, tenaga kerja, uang, waktu, pengetahuan, dan kompetensi), proses (fungsi manajemen, termasuk kondisi fisik pabrik maupun kantor), produk (barang dan jasa), dan konsumen. Hasil *due diligence* menjadi dasar pertimbangan dalam meningkatkan dampak positif sekaligus mengurangi dampak negatif dari kegiatan Perseroan. Aspek keberlanjutan beserta potensi risiko dan dampak juga menjadi pertimbangan pimpinan Perseroan untuk memberikan arahan rencana kerja jangka pendek maupun rencana kerja jangka panjang di Perseroan.

1. Every grievance or complaint report must first be discussed and resolved with the direct supervisor.
2. In the event that settlement is unsatisfactory, an appeal to a higher supervisor can be made.
3. In the event that the settlement is still unsatisfactory, the problem can be forwarded to the Corporate HR Division to be resolved in accordance with the applicable provisions of the Company.
4. For certain matters, the Company through the Corporate HR Division will discuss the existing issues through bipartite cooperation institution.
5. Furthermore, if the issue still cannot be solved by bipartite, the issue will be resolved according to the applicable laws and regulations.

Compliance and Risk Prevention [102-11]

Indocement implements *due diligence* to identify, measure, monitor, and control risks arising from the Company's business activities. *Due diligence* is applied in all aspects of the value chain, including suppliers, inputs (raw materials, labor, money, time, knowledge, and competencies), process (management function, including physical condition of factories and offices), products (goods and services), and consumers. The *due diligence* results become the consideration basis in increasing positive impacts while reducing negative impacts of the Company's activities. Sustainability and potential risk aspects and impacts are also the Company's leadership consideration in providing both short-term and long-term work plan directives in the Company.

Pengelolaan Beberapa Risiko Prioritas Terkait Keberlanjutan
Management of Priority Risks Related to Sustainability



Ekonomi
Economics

Jenis Risiko
Types of Risks

Risiko perubahan harga komoditas
Risk of changes in commodity price

Peristiwa Risiko
Risk Event

Perbedaan margin laba akibat penurunan harga pasar
The difference in profit margins is due to lower market prices

Pengelolaan Risiko Periode 2020
Risk Management Period of 2020

Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengadakan kontrak pembelian dengan para pemasok, menjaga tingkat optimal persediaan gipsum, batu bara dan bahan bakar untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

The Company's policy to minimize risk from commodities' price fluctuation is by entering into purchase contracts with suppliers, maintain optimal levels of inventories of gypsum, coal, and fuel for sustainable production. Furthermore, the Company also reduces such risk by transferring price increase to its customers.



Lingkungan
Environment

Jenis Risiko
Types of Risks

Risiko Dampak Lingkungan
Environmental Impact Risk

Peristiwa Risiko
Risk Event

Risiko dampak berupa efek gas rumah kaca, emisi debu, bising.
Impact risks in the form of greenhouse gas effects, dust emission, noise.

Pengelolaan Risiko Periode 2020
Risk Management Period of 2020

Pengelolaan risiko/aksi mitigasi dengan konservasi SDA (pemanfaatan AM/AF), memasang alat pengendali emisi debu (EP dan BF), pemeliharaan secara periodik, *monitoring and measurement*.

Risk management/mitigation action with SDA conservation (utilization of AM/AF), dust emission control equipment (EP and BF), periodical maintenance, monitoring and measurement.



Sosial
Social

Jenis Risiko
Types of Risks

Risiko K3 | OHS Risks

Peristiwa Risiko
Risk Event

Risiko terganggunya kegiatan operasional dan aspek K3 karyawan dan kontraktor akibat adanya kasus positif COVID-19 di area operasional.

Risk of disruption of operational activities and OHS aspects of employees and contractors due to positive cases of COVID-19 in operational areas.

Pengelolaan Risiko Periode 2020
Risk Management Period of 2020

Untuk kasus COVID-19, Perseroan mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan Pemerintah.

For the COVID-19 the Company cases, follow the health protocols established by the Government.

Lampiran

Appendix

Komposisi Karyawan

Employee Composition

Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan [102-8]
Employees Based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2020	2019	2018
Karyawan Tetap Permanent Employee	3.473	3.615	3.902
Karyawan Kontrak Contract Employee	134	158	35
Total	3.607	3.773	3.937

Karyawan Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin [102-8]
Employees by Region and Gender

Wilayah Area	Jenis Kelamin Gender	2020		2019		2018	
		%	Total	%	Total	%	Total
Kantor Pusat Head Office	Laki-laki Male	80,2	569	81,1	619	80,4	616
	Perempuan Female	19,7	140	18,9	144	19,6	150
Total		100	709	100	763	100	766
Citeureup	Laki-laki Male	97,2	1.775	97,4	1.852	97,4	1.951
	Perempuan Female	2,7	49	2,6	50	2,6	53
Total		100	1.824	100	1.902	100	2.004
Cirebon	Laki-laki Male	97,6	440	97,7	463	97,7	501
	Perempuan Female	2,4	11	2,3	11	2,3	12
Total		100	451	100	474	100	513
Tarjun	Laki-laki Male	97,3	606	97,3	617	97,2	636
	Perempuan Female	2,7	17	2,7	17	2,8	18
Total		100	623	100	634	100	654

Karyawan Berdasarkan Usia
Employees by Age

Kelompok Usia Age Group	2020		2019		2018	
	Total	%	Total	%	Total	%
<25 tahun/years old	176	7,1	267	7,1	328	8,3
26 - 30 tahun/years old	472	12,6	476	12,6	446	11,3
31 - 35 tahun/years old	257	5,0	188	5,0	173	4,4
36 - 40 tahun/years old	235	8,0	299	7,9	428	10,9
41 - 45 tahun/years old	812	25,0	933	24,7	940	23,9
46 - 50 tahun/years old	927	24,5	925	24,5	997	25,3
Di Atas 50 Above 50	728	18,1	685	18,2	625	15,9
Total	3.607	100	3.773	100	3.937	100

Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employees by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2020		2019		2018	
	Total	%	Total	%	Total	%
Doktoral Doctoral	1	0,02	1	0,02	1	0
Pascasarjana Post-graduate	51	1,4	49	1,3	48	1,2
Sarjana Bachelor	491	13,6	522	13,8	514	13,1
Diploma Diploma	95	2,6	106	2,8	116	2,9
SMP/SMA Middle/High School	2.969	82,3	3.095	82	3.258	82,8
Total	3.607	100	3.773	100	3.937	100

Karyawan Berdasarkan Eselon
Employees by Echelon

Jabatan Position	2020		2019		2018	
	Total	%	Total	%	Total	%
Eselon 1 Echelon 1	42	1,2	44	1,2	44	1,1
Eselon 2 Echelon 2	119	3,3	127	3,4	126	3,2
Eselon 3 Echelon 3	301	8,3	296	7,8	294	7,5
Eselon 4 Echelon 4	478	13,2	502	13,3	497	12,6
Eselon 5 Echelon 5	840	23,3	869	23,0	877	22,3
Eselon 6 Echelon 6	1.827	50,7	1.935	51,3	2.099	53,3
Total	3.607	100	3.773	100	3.937	100

Perputaran Karyawan [401-1]
Employee Turnover

Wilayah Area	Uraian Description	Jenis Kelamin Gender	2020		2019		2018	
			Total	%	Total	%	Total	%
Kantor Pusat Head Office	Pensiun Pension	Laki-laki Male	12	100	17	80,95	16	94,1
		Perempuan Female	0	0	4	19,05	1	5,9
	Total	12	100	21	100	17	100	
	Meninggal dunia Deceased	Laki-laki Male	0	0	1	100	3	100
		Perempuan Female	0	0	0	0	0	0
	Total	0	0	1	100	3	100	
	Mengundurkan diri Resign	Laki-laki Male	2	100	6	60	23	73,3
		Perempuan Female	0	0	4	40	8	26,7
	Total	2	100	10	100	31	100	
Total			14	100	32	100	51	100
Citeureup	Pensiun Pension	Laki-laki Male	59	95,2	63	100	93	100
		Perempuan Female	3	4,8	3	0	0	0
	Total	62	100	63	100	93	100	
	Meninggal dunia Deceased	Laki-laki Male	4	80	3	100	5	100
		Perempuan Female	1	20	0	0	0	0
	Total	5	100	3	100	5	100	
	Mengundurkan diri Resign	Laki-laki Male	30	96,8	15	93,75	52	96,3
		Perempuan Female	1	3,2	1	6,25	2	3,7
	Total	31	100	16	100	54	100	
Total			98	100	82	100	152	100
Cirebon	Pensiun Pension	Laki-laki Male	14	87,5	22	95,65	29	96,7
		Perempuan Female	2	12,5	1	4,35	1	3,3
	Total	16	100	23	100	30	100	
	Meninggal dunia Deceased	Laki-laki Male	4	100	2	100	1	100
		Perempuan Female	0	0	0	0	0	0
	Total	4	100	2	100	1	100	
	Mengundurkan diri Resign	Laki-laki Male	3	100	1	100	11	100
		Perempuan Female	0	0	0	0	0	0
	Total	3	100	1	100	11	100	
Total			23	100	26	100	42	100

Perputaran Karyawan [401-1]
Employee Turnover

Wilayah Area	Uraian Description	Jenis Kelamin Gender	2020		2019		2018	
			Total	%	Total	%	Total	%
Tarjun	Pensiun Pension	Laki-laki Male	11	100	14	100	12	92,3
		Perempuan Female	0	0	0	0	1	7,7
	Total	11	100	14	100	13	100	
	Meninggal dunia Deceased	Laki-laki Male	0	0	2	100	1	100
		Perempuan Female	0	0	0	0	0	0
	Total	0	0	2	100	1	100	
Mengundurkan diri Resign	Laki-laki Male	5	100	5	100	22	95,6	
	Perempuan Female	0	0	0	0	1	4,4	
Total	5	100	5	100	23	100		
Total			16	100	21	100	37	100
Perputaran Karyawan Employee Turnover			151	100	161	100	263	100

Peserta dan Jam Pelatihan 2020
Participants and Training Hours of 2020

No	Wilayah Area	Peserta Participants	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Peserta Average Training Hour per Participant
1	Kantor Pusat Head Office	5.696	26.263	4,6
2	Citeureup	5.799	28.760	5
3	Cirebon	2.155	17.807	8,3
4	Tarjun	2.946	24.717	8,4
Total		16.596	97.547	5,9

Modul Pelatihan Keberlanjutan 2020
2020 Sustainability Training Module

Modul Pelatihan Training Module	Jumlah Peserta Total Participants	Jam Pelatihan Training Hours
Sosialisasi Consume Alternative Fuel Waste Tire and Rubber Shoes Dissemination on Consume Alternative Fuel Waste Tire and Rubber Shoes	31	124
Webinar Sehari Pengendalian Pencemaran Udara di Industri One-Day Webinar of Air Pollution Control in the Industry	1	2
Pengelolaan Lingkungan di Industri Environmental Management in the Industry	62	248
Hazardous and toxic Waste Handling	33	264
IVL Pelaporan Limbah B3 IVL Reporting of Hazardous and toxic Waste	37	148
Mekanisme Pelaporan Dokumen Lingkungan (RKL-RPL) Environmental Document Reporting Mechanism (RKL- RPL)	57	228
Operator Pengelolaan Limbah B3 Sertifikasi BNSP Hazardous and toxic Waste Management Operator, BNSP Certification	1	24
Pelatihan Sertifikasi Limbah B3 Hazardous and Toxic Waste Certification Training	1	24

Modul Pelatihan Keberlanjutan 2020 2020 Sustainability Training Module		
Modul Pelatihan Training Module	Jumlah Peserta Total Participants	Jam Pelatihan Training Hours
Penanganan Limbah Non-B3 <i>Non-hazardous and Toxic Waste Management</i>	35	400
Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara <i>Person in Charge of Air Pollution Control</i>	1	24
Penanggung Jawab Pengelolaan Limbah B3 Sertifikasi BNSP <i>Person in Charge of Hazardous and Toxic Waste Management, BNSP Certification</i>	1	24
Penyuluhan Penanganan Limbah B3 <i>Education on Hazardous and Toxic Waste Handling</i>	40	160
Virtual Workshop Pengelolaan B3 dan Limbah B3 pada Masa Pandemi COVID-19 <i>Virtual Workshop for the Management of Hazardous and Toxic Material and Hazardous and Toxic Waste in the COVID-19 Pandemic Period</i>	2	6
OJT Membuat Berita Acara Penerimaan Limbah B3 <i>OJT Creating Minutes on the Acceptance of Hazardous and Toxic Waste</i>	1	6
OJT Pelaksanaan Pembuangan Limbah <i>OJT Implementation of Waste Disposal</i>	36	36
OJT Pelaporan Elektronik Air Limbah <i>OJT Water Waste Electronic Reporting</i>	1	12
OJT Pemantauan Ph dan Debit Harian Air Limbah <i>OJT Monitoring of Waste Water Daily Ph and Discharge</i>	1	4
OJT Penanganan B3 & Limbah B3 <i>OJT Hazardous and Toxic Waste Handling</i>	10	40
OJT Pengelolaan Limbah B3 <i>OJT Hazardous and Toxic Waste Management</i>	22	66
OJT Pengukuran Debit Air Limbah dan Pelaporannya <i>OJT Waste Water Debit Measurement and its Report</i>	1	6
OJT Penanganan Tumpahan Bahan Kimia <i>OJT Handling of Chemical Spills</i>	2	2
OJT Workflow ERP Terkait Environment Monitoring Report <i>OJT ERP Workflow on Environment Monitoring Report</i>	4	12
Evaluasi PROPER <i>PROPER Evaluation</i>	13	52
Seminar PROPER 2020 - Virtual Learning <i>Seminar PROPER 2020 - Virtual Learning</i>	103	309
Sosialisasi Mekanisme & Kriteria PROPER 2020 <i>Socialization of PROPER Mechanism & Criteria 2020</i>	41	503
Sosialisasi PROPER <i>PROPER Socialization</i>	17	204
Webinar Mekanisme dan Kriteria Evaluasi Pencapaian PROPER <i>Webinar of PROPER Achievement Evaluation Mechanism and Criteria</i>	18	36
Pengenalan PROPER dan Industri Hijau <i>Introduction to PROPER and Green Industry</i>	84	336
IVL - Life Cycle Assessment (LCA) <i>IVL - Life Cycle Assessment (LCA)</i>	46	184
Kajian Life Cycle Assessment (LCA) di Industri Semen <i>Study Of Life Cycle Assesment (LCA) In Cement Industry</i>	15	90
Webinar Strategi Percepatan Implementasi LCA untuk Produk Berkelanjutan <i>Webinar of Strategy for Accelerating LCA Implementation for Sustainable Products</i>	1	3
Pengenalan ISO14001 <i>Introduction to ISO14001</i>	65	344
Penerapan Standar Sistem Manajemen Lingkungan Berbasis SNI ISO14001:2015 untuk Pelestarian Lingkungan <i>Environmental Management System Standards Implementation Based on SNI ISO14001:2015 for Environmental Conservation</i>	1	4

Pelatihan K3 untuk Karyawan dan Pekerja Lainnya [403-5]

OHS Training for Employees and Other Workers [403-5]

Virtual E-Learning			Kelas Class		
Training Description	Participant	Student Hours	Training Description	Participant	Student Hours
Epidemiologi COVID-19 <i>COVID-19 Epidemiology</i>	52	208	<i>Basic Knowledge of MCSI</i>	22	176
Evaluasi PROPER <i>PROPER Evaluation</i>	13	52	Pemahaman Pengelolaan Biodiversitas (Keanekaragaman Hayati) <i>Understanding of Biodiversity Management</i>	4	32
IVL - Apa Itu ISO26000 & ESG? <i>IVL - What is ISO26000 & ESG?</i>	78	300	Penanganan Limbah Non-B3 <i>Non-Hazardous and Toxic Waste Management</i>	35	400
IVL Pelaporan Limbah B3 <i>IVL Hazardous and Toxic Waste Reporting</i>	37	148	Penanggung Jawab Operasional Pencemaran Udara (POPU) <i>Person in Charge of Air Pollution Operational (POPU)</i>	1	24
IVL Sharing Session: COVID-19 Prevention	293	848	Workshop Sistem Perdagangan Emisi <i>Workshop on Emission Trading System</i>	2	48
Kegiatan Berkebun di Rumah dan Perubahan Iklim <i>Home Garden and Climate Change Activities</i>	1	2			
Mekanisme Pelaporan Dokumen Lingkungan (RKL-RPL) <i>Environmental Document Reporting Mechanism (RKL- RPL)</i>	57	228			
Pembiayaan dan Kelembagaan dalam Pengelolaan Persampahan <i>Financing and Institutions in Waste Management</i>	1	2			
Pengelolaan Lingkungan di Industri <i>Environmental Management in the Industry</i>	62	248			
Pengenalan PROPER dan Industri Hijau <i>Introduction to PROPER and Green Industry</i>	84	336			
Penyuluhan KK Akibat Bising <i>Education on Occupational Accidents due to Noise</i>	272	544			
Penyuluhan KK Akibat Debu <i>Education on Occupational Accidents due to Dust</i>	284	568			
Penyuluhan Penanganan Limbah B3 <i>Education on Hazardous and Toxic Waste Handling</i>	40	160			
Penyuluhan Pencegahan Corona Virus (COVID-19) <i>Education on Coronavirus (COVID-19) Prevention</i>	85	286			
Peran Aktif CSR dalam Memulihkan Kerentanan Sosial Ekonomi Akibat Pandemi COVID-19 <i>CSR Active Role in Restoring Social Economic Vulnerability due to the COVID-19 Pandemic</i>	11	22			

Pelatihan K3 untuk karyawan dan pekerja lainnya dapat dilihat selengkapnya pada Laporan Tahunan halaman 395.

OHS training for employees and other workers can be seen in full on the Annual Report on page 395.

Referensi Silang POJK No. 51/POJK.03/2017, Indeks Isi Standar GRI, dan SASB Construction Material Sector Disclosure ^[102-55]

POJK No. 51/POJK.03/2017 Cross-reference, GRI Standard, and SASB Construction Materials Sector Disclosure Content Index

POJK No. 51/POJK.03/2017, Standar GRI, dan SASB POJK No. 51/POJK.03/2017, GRI Standards, and SASB	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 101: Landasan GRI 101: Foundation		
PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURES		
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: General Disclosures 2016	102-1 Nama organisasi Name of the organization	35
	102-2 Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, services	35, 47, 50
	102-3 Lokasi kantor pusat Location of headquarters	35
	102-4 Lokasi operasi Location of operations	35, 46
	102-5 Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	35
	102-6 Pasar yang dilayani Markets served	47
	102-7 Skala organisasi Scale of the organization	38, 46
	102-8 Informasi karyawan dan pekerja lain Information on employees and other workers	39, 122
	102-9 Rantai pasokan Supply chain	47
	102-10 Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokan Significant changes to the organization and its supply chain	39, 116
	102-11 Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or approach	120
	102-12 Inisiatif eksternal External initiatives	43-46
	102-13 Keanggotaan asosiasi Membership of associations	38
	102-14 Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision maker	12-17
	102-16 Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	36, 117
	102-18 Struktur tata kelola Governance structure	115-117
	102-40 Daftar kelompok pemangku kepentingan Stakeholder groups	31-34
	102-41 Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	119-120
	102-42 Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	31-34
	102-43 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	29, 31-34



POJK No. 51/POJK.03/2017, Standar GRI, dan SASB <i>POJK No. 51/POJK.03/2017, GRI Standards, and SASB</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
	102-44 Topik utama dan masalah yang dikemukakan <i>Key topics and concerns raised</i>	31-34
	102-45 Entitas dalam laporan keuangan dikonsolidasi <i>Entities included in the consolidated financial statements</i>	29
	102-46 Menetapkan isi laporan dan Batasan Topik <i>Defining report content and Boundaries</i>	29-31
	102-47 Daftar topik material <i>List of material topics</i>	30
	102-48 Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i>	29
	102-49 Perubahan dalam pelaporan <i>Changes in reporting</i>	29, 30
	102-50 Periode pelaporan <i>Reporting period</i>	29
	102-51 Tanggal laporan terbaru <i>Date of most recent report</i>	29
	102-52 Siklus pelaporan <i>Reporting cycle</i>	29
	102-53 Kontak untuk pertanyaan mengenai laporan <i>Contact point for questions regarding the report</i>	34
	102-54 Kesesuaian dengan Standar GRI <i>Claim of reporting accordance with the GRI Standards</i>	29
	102-55 Indeks isi GRI <i>GRI content index</i>	128-133
	102-56 Assurance oleh pihak eksternal <i>External assurance</i>	29

POJK No. 51/POJK.03/2017, Standar GRI, dan SASB POJK No. 51/POJK.03/2017, GRI Standards, and SASB	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
POJK 51/POJK.03/2017	1. Penjelasan strategi keberlanjutan <i>Elaboration on Sustainability Strategy</i>	18-22
	2. Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan <i>Summary of Sustainability Aspect Performance</i>	10-11
	5.a Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Kinerja Berkelanjutan <i>Description of task performed by Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officers, and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance</i>	115-116
	5.b Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Development of Board of Directors' competencies, Board of Commissioners, employees, officers, and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance</i>	125-126
	5.c Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>Elaboration on procedure that Company applies in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social, and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and analyzing the effectiveness of the Company's risk management process</i>	24-26
	5.e Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems faced, progress, and influence to the implementation of Sustainable Finance</i>	16
	6.a Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>Elaboration on sustainable culture development activities in the Company</i>	117-118
	6.c.2.a Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak <i>Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor</i>	39
	6.c.2.c Lingkungan bekerja yang layak dan aman <i>Decent and safe work environment</i>	54-61
	6.c.2.d Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai <i>Training and development of employee skills</i>	125-127
STANDAR GRI GRI STANDARD		
Topik Material Material Topics		
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics and its boundary</i>	27, 30
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	24, 42-43
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	42-43
GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: <i>Economic Performance</i>	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	48-49

POJK No. 51/POJK.03/2017, Standar GRI, dan SASB POJK No. 51/POJK.03/2017, GRI Standards, and SASB	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
POJK 51/POJK.03/2017	6.b.1 Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan <i>Comparison of targets to performance of production, portfolio, financing targets, or investments, revenue as well as profit and loss</i>	Tidak Relevan <i>Not Relevant</i>
	6.b.2 Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of target to performance of production, portfolio, financing targets, or investments in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance</i>	Tidak Relevan <i>Not Relevant</i>
	6.c.1 Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen <i>The Company's commitment to provide services for equal products and/or services to consumers</i>	50-51
	6.f.1 Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan <i>Sustainable Finance product and/or service innovation and development</i>	50
	6.f.2 Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan <i>Number and percentage of products and services having undergone safety test for customers</i>	43
	6.f.3 Dampak yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa dan proses distribusi <i>Positive and negative impacts caused by Sustainable Finance products and/or services and the distribution process</i>	50
	6.f.4 Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya <i>Number of products recalled and the reasons</i>	51
	6.f.5 Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer satisfaction survey of Sustainable Finance products and/or services</i>	51
Efisiensi Energi Energy Efficiency		
GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics and its boundary</i>	27, 30
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	24, 70
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	70
GRI 302: Energi GRI 302: Energy	302-1 Konsumsi energi di dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	70, 71, 72
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi <i>Energy consumption outside the organization</i>	70, 71
	302-3 Intensitas energi <i>Energy Intensity</i>	71
	302-4 Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	73
POJK 51/POJK.03/2017	6.d.3.a Jumlah dan intensitas energi yang digunakan <i>Amount and intensity of energy consumed</i>	71
	6.d.3.b Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan <i>Efforts and achievement made for energy efficiency including the use of renewable energy sources</i>	73
Keanekaragaman Hayati Biodiversity		
GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics and its boundary</i>	27, 30
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	24, 84
	103-3 Evaluation of the management approach <i>Evaluasi pendekatan manajemen</i>	84

POJK No. 51/POJK.03/2017, Standar GRI, dan SASB POJK No. 51/POJK.03/2017, GRI Standards, and SASB	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 304: Keaneekaragaman Hayati GRI 304: Biodiversity	304-2 Habitat yang dilindungi atau direstorasi <i>Habitats protected or restored Disclosure</i>	84, 87
	304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi <i>Habitats protected or restored Disclosure</i>	85-86
	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi <i>IUCN Red List species and national conservation list species With habitats in areas affected by operations</i>	86
POJK 51/POJK.03/2017	6.d.1 Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan <i>Environmental costs that incur</i>	86
	6.e.2 Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem <i>Information on operational activities or areas producing positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems</i>	86-89
	6.e.3.a Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati <i>Impacts from operational areas close to or in conservation areas or that contain biodiversity</i>	87-89
	6.e.3.b Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna <i>Biodiversity conservation business carried run, including protection of flora or fauna species</i>	87-89
	6.e.6 Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan <i>Number and content of environmental complaints received and resolved</i>	111
Emisi Emission		
GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics and its boundary</i>	27, 30
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	24, 77
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	77
GRI 305: Emisi GRI 305: Emissions	305-4 Intensitas Emisi GRK <i>GHG emissions intensity</i>	82
	305-5 Pengurangan emisi GRK <i>Reduction of GHG emissions</i>	82, 83
	305-7 Nitrogen Oksida (NO _x), sulfur oksida (SO _x), dan emisi udara signifikan lainnya <i>Nitrogen oxides (NO_x), sulfur oxides (SO_x), and other significant air emissions</i>	77, 81
POJK 51/POJK.03/2017	6.e.4.a Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenis <i>Amount and intensity of emissions produced by type</i>	82
	6.e.4.b Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan <i>Efforts and achievement of emissions produced by type</i>	81-82, 83
Pendayagunaan Limbah Waste Utilization		
GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics and its boundary</i>	27, 30
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its component</i>	24, 65
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	65
GRI 306: Limbah GRI 306: Waste	306-1 Produksi limbah dan dampak signifikan terkait limbah <i>Waste generation and significant waste-related impacts</i>	65
	306-2 Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah <i>Management of significant waste-related impacts</i>	65, 68-69
	306-4 Limbah dialihkan dari pembuangan <i>Waste diverted from disposal</i>	68-69

POJK No. 51/POJK.03/2017, Standar GRI, dan SASB POJK No. 51/POJK.03/2017, GRI Standards, and SASB	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
POJK 51/POJK.03/2017	6.d.2 Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang <i>Description on the use of environmentally friendly materials such as material of recyclable type</i>	Tidak Relevan <i>Not Relevant</i>
	6.e.5.a Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis <i>Amount of waste and effluent produced by type</i>	68-69
	6.e.5.b Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen <i>Waste and effluent management mechanisms</i>	65-67
	6.e.5.c Tumpahan yang terjadi (jika ada) <i>Spillover that occur (if any)</i>	Tidak Relevan <i>Not Relevant</i>
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety		
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics and its boundary</i>	27, 30
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	24, 54
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	54
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>GRI 403: Occupational Health and Safety</i>	403-1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Occupational health and safety management system</i>	54
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation=</i>	54-55, 58
	403-3 Layanan kesehatan kerja <i>Occupational health services</i>	55, 59
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i>	54-55
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker training on occupational health and safety</i>	56-57, 59, 127
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja <i>Promotion of worker health</i>	59
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	59
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Workers covered by an occupational health and safety management system</i>	54
	403-9 Kecelakaan kerja <i>Work-related injuries</i>	55, 58
Masyarakat Lokal Local Communities		
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics and its boundary</i>	27, 30
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	24, 94
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	94
GRI 413: Masyarakat Lokal <i>GRI 413: Local Communities</i>	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan <i>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	96, 110

POJK No. 51/POJK.03/2017, Standar GRI, dan SASB <i>POJK No. 51/POJK.03/2017, GRI Standards, and SASB</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
POJK 51/POJK.03/2017	6.c.3.a Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan <i>Information on operational activities or area producing positive and negative impacts on local communities including financial literacy and inclusion</i>	96-110
	6.c.3.b Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti <i>Mechanism of community complaints and number of community complaints received and acted upon</i>	110-111
	6.c.3.c TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat <i>CSEER relatable to supports to sustainable development objectives including community empowerment programme activity achievements</i>	96-110
SASB Construction Materials		
Emisi Gas Rumah Kaca <i>Greenhouse Gas Emissions</i>	NR0401-02 Deskripsi strategi atau rencana jangka panjang dan jangka pendek untuk mengelola Emisi Cakupan 1, target pengurangan emisi, dan analisis kinerja terhadap target tersebut <i>NR0401-02 Description of long-term and short-term strategy or plan to manage Scope 1 emissions, emissions reduction targets, and an analysis of performance against those targets</i>	77-79
Kualitas Udara <i>Air Quality</i>	NR0401-03 Emisi udara untuk polutan berikut: NO _x (tidak termasuk N ₂ O), SO _x , bahan partikulat (PM), dioksin/furan, <i>volatile organic compounds</i> (VOCs), polisiklik hidrokarbon aromatik (PAH), dan logam berat <i>NR0401-03 Air emissions for the following pollutants: NO_x (excluding N₂O), SO_x, particulate matter (PM), dioxins/furans, volatile organic compounds (VOCs), polycyclic aromatic hydrocarbons (PAHs), and heavy metals</i>	81
Manajemen Energi <i>Energy Management</i>	NR0401-04 Total energi yang dikonsumsi, persentase dari: (1) listrik yang dibeli, (2) sumber alternatif, (3) sumber terbarukan <i>NR0401-04 Total energy consumed, percentage from: (1) purchased electricity, (2) alternative sources, (3) renewable sources</i>	71
Manajemen Air <i>Water Management</i>	NR0401-05 Jumlah air bersih yang diambil, persentase di daerah dengan Tekanan Air Baseline Tinggi atau Ekstrem <i>NR0401-05 Total fresh water withdrawn, percentage recycled, percentage in regions with High or Extremely High Baseline Water Stress</i>	89
Manajemen Limbah <i>Waste Management</i>	NR0401-06 Jumlah limbah dari operasi, persentase limbah yang berbahaya, persentase limbah yang didaur ulang <i>NR0401-06 Amount of waste from operations, percentage hazardous, percentage recycled</i>	68, 69
Kesehatan, Keselamatan & Kesejahteraan Tenaga Kerja <i>Workforce Health, Safety & Well-being</i>	NR0401-09 (1) <i>Total Recordable Injury Rate</i> (TRIR) dan (2) <i>Near Miss Frequency Rate</i> untuk (a) karyawan penuh waktu dan (b) karyawan kontrak <i>NR0401-09 (1) Total Recordable Injury Rate (TRIR) and (2) Near Miss Frequency Rate for (a) full-time employees and (b) contract employees</i>	58

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau formulir melalui fax/pos.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this Sustainability Report by sending email or form by fax/mail.

Mohon kirimkan lembar umpan balik ini ke:

Kindly send this feedback form to:

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

Oey Marcos
Director & Corporate Secretary

Gadang Wardono
Corporate Social Responsibility & Security Division Manager

Wisma Indocement, Lantai 13 | 13th Level
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910 – Indonesia

Telepon | Phone
+6221 875 43 43 ext. 3808

Faks | Fax
+6221 879 411 66

Email
corpsec@indocement.co.id

Profil Anda (bila berkenan) | Your Profile (if you are willing to)

Nama | Name :
Institusi/Perusahaan | Company :
Surel | Email :

Kelompok Pemangku Kepentingan | Stakeholders Group

- Pemegang Saham | Shareholders Pemerintah | Government
 Karyawan | Employees Masyarakat | Community
 Pelanggan | Customer Media

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai | Please choose the most appropriate answer

- Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan
This report increases your trust to the Company's sustainability
 Sangat Setuju | Strongly Agree Setuju | Agree
 Netral | Neutral Tidak Setuju | Disagree
 Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree
- Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam mendukung pembangunan keberlanjutan
This report describes Company's performance in supporting sustainable development
 Sangat Setuju | Strongly Agree Setuju | Agree
 Netral | Neutral Tidak Setuju | Disagree
 Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree

Penilaian terhadap kegiatan manajemen keberlanjutan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

Assessment to the sustainability activities of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

- Aspek material apa yang paling penting bagi Anda?
(Mohon berikan nilai 1= paling penting, hingga 8 = paling penting)
(Please give score 1= most important up to 8 = least important)
 - Emisi | Emission ()
 - Keanekaragaman Hayati | Biodiversity ()
 - Efluen dan Limbah | Effluent and Waste ()
 - Energi | Energy ()
 - Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) | Occupational Health and Safety (OHS) ()
 - Komunitas Lokal | Local Community ()
 - Kinerja Ekonomi | Economic Performance ()
 - Tata Kelola Berkelanjutan | Sustainable Governance ()

Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas Laporan ini:

Please give your advice/suggestions/comments on this Report:

Terima kasih atas partisipasi anda.

Thank you for your participation.

2020

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Dicetak di atas kertas daur ulang
Printed on recycled paper



INDOCEMENT
HEIDELBERG CEMENT Group

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

Wisma Indocement, Lantai 13
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910, Indonesia

+6221) 875 4343 ext. 3808
(+6221) 879 41166



www.indocement.co.id